



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS PADA  
SISWA KELAS V SDN KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang

Oleh

**Dewi Yuni Akhiriyah**

**1402407175**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI YUNI AKHIRIYAH  
NIM : 1402407175  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang”* ini adalah hasil karya penulis sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pekalongan, 26 Mei 2011

Peneliti

Dewi yuni akhiriyah

NIM:1402407175

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul ” *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang* ” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Juni 2011

Semarang, 9 Juni 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Susilo, M. Pd.

Dra. Kurniana Bektiningsih, M. Pd.

NIP. 19541206 198201 004

NIP. 19620312 198803 2 001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. A. Zaenal Abidin, M. Pd.

NIP 195605121982031003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2011

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd.

Drs. Jaino, M. Pd.

NIP. 195108011979031007

NIP. 19540815 1980031 004

Penguji Utama

Drs. Harmanto, M.Pd.

NIP. 1954072519801 1 1001

Penguji I

Penguji II

Drs. Susilo, M. Pd.

Dra.Kurniana Bektiningsih M.Pd.

NIP. 19541206 198203 1 004

NIP. 19620312 198803 2 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)

### PERSEMBAHAN

Bapak Ibuku tercinta, kakak dan adikku yang selalu mendoakan dan member semangat begiku.

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, serta kemudahan dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 kota Semarang*".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan studi kepada penulis di Kampus Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan skripsi.
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan PGSD UNNES yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
4. Drs. Susilo, M. Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

6. Eny Anggorowati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang.
7. Bapak dan Ibu guru, serta Siswa SDN Kalibanteng Kidung 01 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat penyusunan Skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca untuk melengkapi dan memperbaiki Skripsi ini dikemudian hari.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2011

Penyusun

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## ABSTRAK

**Akhiriyah, Dewi yuni.** 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 kota Semarang.* Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Drs. Susilo, M.Pd. dan Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, kualitas pembelajaran IPS

Berdasarkan observasi awal pada kegiatan pembelajaran di kelas V SDN kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang terdapat permasalahan guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, siswa kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dan penggunaan media kurang optimal. Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keterampilan guru kelas V SDN Kalibanteng kidul 01 kota Semarang dalam pembelajaran IPS?. (2) apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS?. (3) apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang?. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. (2) untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 kota Semarang. (3) untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan III siklus. Langkah-langkah dalam rancangan ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan waktu 3 x 35 menit. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi/pengamatan, catatan lapangan, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I aktivitas guru meningkat mendapat skor dengan rata-rata 2,5 dengan kualifikasi baik, pada siklus II aktivitas guru meningkat dengan skor rata-rata 3,0 dengan kualifikasi baik dan pada siklus III meningkat dengan skor rata-rata 3,4 dengan kualifikasi sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *Snowball Throwing* pada siklus I memperoleh skor rata-rata 3,0 dengan kualifikasi baik, pada siklus II meningkat dengan memperoleh skor rata-rata 3,53 dengan kualifikasi sangat baik dan pada siklus III meningkat dengan memperoleh skor rata-rata 3,56 dengan kualifikasi sangat baik. (3) Ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal yang mencapai KKM (65) hanya 22 dari 46 siswa, dan setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas menunjukkan 41 dari 46 siswa yang mencapai KKM (65). Pada siklus I hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 67,6 dengan persentase 63% siswa tuntas belajar, pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 73,5 dengan persentase 73,9% siswa tuntas belajar dan pada siklus III hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 76,5 dengan persentase 84,7% siswa tuntas belajar. Ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III  $\geq$  80% sehingga dinyatakan berhasil.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS. Melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Melalui penerapan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Saran dari penelitian ini adalah: Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran.



## DAFTAR ISI

	I
<b>HALAMA NJUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	10
1. Perumusan Masalah.....	10
2. Pemecahan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Model pembelajaran <i>Snowball</i>	14
<i>Throwing</i> .....	14
a. Pengertian	15
<i>SnowballThrowing</i> .....	16
b. Langkah pembelajaran <i>Snowball</i>	16
<i>Throwing</i> .....	16
c. Kelebihan dan kekurangan model <i>Snowball</i>	18
<i>Throwing</i> .....	19
2. Belajar dan pembelajaran .....	24

a. Pengertian belajar.....	27
b. Pengertian pembelajaran.....	29
c. Prinsip-prinsip belajar .....	29
d. Tujuan belajar.....	31
e. Teori-teori belajar.....	32
3. Kualitas pembelajaran.....	36
a. Pengertian kualitas pembelajaran.....	39
b. Aspek-aspek kualitas pembelajaran.....	40
c. Indikator kualitas pembelajaran.....	41
d. Pengertian keterampilan guru.....	41
e. Pengertian aktivitas siswa.....	43
f. Hasil belajar.....	45
4. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	47
a. Pengertian IPS.....	49
b. Tujuan IPS di SD.....	51
c. Ruang lingkup IPS.....	52
B. Kajian Empiris.....	52
C. Kerangka Berfikir.....	52
D. Hipotesis Tindakan.....	53
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Rancangan Penelitian.....	64
1. Variabel Penelian.....	64
B. Perencanaan Tahap Penelitian.....	67
C. Subjek Penelitian.....	70
D. Tempat Penelitian .....	71
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	71
F. Teknik Analisis Data.....	71
G. Indikator Keberhasilan.....	71
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANí í í í í</b>	<b>72</b>
A. Hasil Penelitianí í í í í í í í í í í í í í í í í	82
1. Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	82

a. Perencanaan.....	87
b. Pelaksanaan tindakan Siklus I.....	91
c. Observasi Siklus I.....	93
1) Keterampilan Guru.....	94
2) Aktivitas Siswa.....	94
3) Hasil Belajar Siswa.....	94
d. Refleksi.....í í í í .....	95
e. Revisi.....	103
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	104
a. Perencanaan.....	108
b. Pelaksanaan Siklus II.....	112
c. Observasi Siklus II.....	113
1) Keterampilan Guru.....	114
2) Aktivitas Siswa.....	114
3) Hasil Belajar Siswa.....	114
d. Refleksi.....í í í í .....	115
e. Revisi.....	123
3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	124
a. Perencanaan.....	129
b. Pelaksanaan Siklus III.....	133
c. Observasi Siklus III.....	134
1) Keterampilan Guru.....	135
2) Aktivitas Siswa.....	139
3) Hasil Belajar Siswa.....	139
d. Refleksi.....í í í í .....	157
e. Revisi.....	162
B. Pembahasan Hasil Penelitianí í í í í í í í í .....	162
1. Pemaknaan Temuaní í í í í í í í í í í í í í ..í	162
2. Implikasi Hasil Penelitianí í í í í í í í í í í í í í ...	164
<b>BAB V : PENUTUP</b> í í í í í í í í í í í í í í í í í í í ..í	
A. Simpulaní ..í .	

B. Sarani í .í

**DAFTAR PUSTAKA**í ...

**LAMPIRAN** í

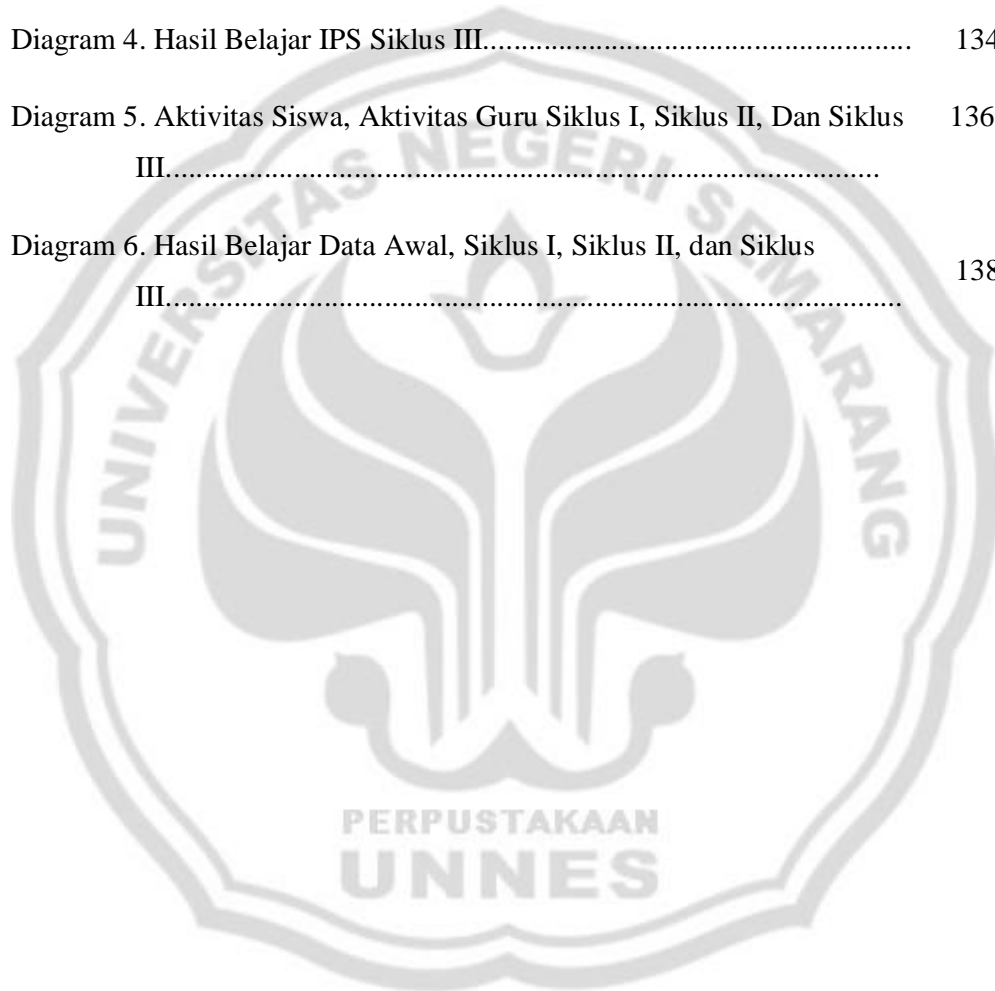


**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %.....	68
Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa.....	79
Tabel 3. Klasifikasi Kategori Nilai Untuk Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	70
Tabel 4. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	84
Tabel 5. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	88
Tabel 6. Hasil Pretes IPS Siswa Kelas V.....	91
Tabel 7. Hasil belajar IPS Siswa Kelas V Siklus I.....	92
Tabel 8. Hasil Pengamatan Keterampilan guru Siklus II.....	106
Tabel 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	109
Tabel 10. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Siklus II.....	113
Tabel 11. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....	126
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa III.....	130
Tabel 13. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Siklus III.....	134
Tabel 14. Rata-rata Aktivitas guru dan Aktivitas siswa .....	135
Tabel 15. Data awal Siklus I, Siklus II, Siklus III.....	137

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Hasil Pretes IPS .....	92
Diagram 2. Hasil Belajar IPS Siklus I.....	93
Diagram 3. Hasil Belajar IPS Siklus II.....	113
Diagram 4. Hasil Belajar IPS Siklus III.....	134
Diagram 5. Aktivitas Siswa, Aktivitas Guru Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III.....	136
Diagram 6. Hasil Belajar Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	138



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 2. Langkah-langkah penelitian tindakan menurut Kurt Lewin.....	52
Gambar 3. Alur pelaksanaan tindakan dalam PTK.....	53
Gambar 4. Foto halaman luar sekolah SDN Kalibanteng Kidul.....	282
Gambar 5. Siswa mengerjakan pretes.....	282
Gambar 6. Guru menjelaskan materi usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.....	283
Gambar 7. Siswa bekerja sama dalam kelompok dalam membuat pertanyaan	283
Gambar 8. Siswa melempar dan menangkap pertanyaan antar kelompok	284
Gambar 9. Guru membimbing diskusi kelompok dan memotivasi setiap Siswa í	284
Gambar 10. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.....	285
Gambar 11. Guru memberi penghargaan berupa tepukan.....	285
Gambar 12. Guru menjelaskan materi proklamasi kemerdekaan.....	286
Gambar 13. Siswa mengemukakan pendapat tentang materi proklamasi	286
Gambar 14. Guru membagikan lembar kertas kerja.....	287
Gambar 15. Guru menjelaskan materi mengenal tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia.....	287
Gambar 16. Siswa berdiskusi membuat pertanyaan pada materi mengenal tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan indonesia.....	288

Gambar 17. Guru membimbing setiap kelompok ..... 288

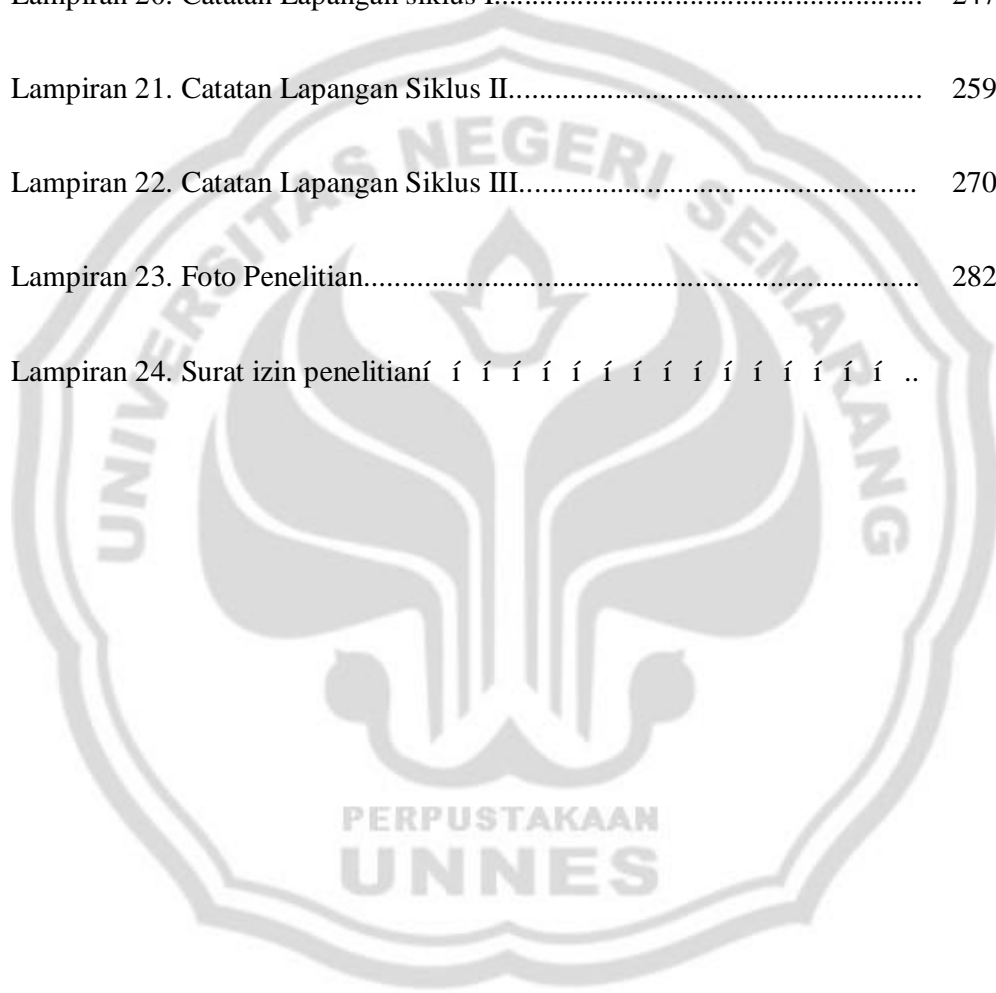




**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	165
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen.....í í í í í í í ...	166
Lampiran 3. RPP Siklus I.....	168
Lampiran 4. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	188
Lampiran 5. Hasil pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	193
Lampiran 6. Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus Ií í .....	194
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	199
Lampiran 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	201
Lampiran 9. RPP Siklus II.....	202
Lampiran 10. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	217
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	221
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	222
Lampiran 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	224
Lampiran 14. RPP Siklus III.....	225
Lampiran 15. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru.....	238
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....	242

Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	243
Lampiran 18. Hasil Aktivitas Siswa Siklus III.....	245
Lampiran 19. Hasil Belajar Siswa Kelas v Siklus I,II,III.....	246
Lampiran 20. Catatan Lapangan siklus I.....	247
Lampiran 21. Catatan Lapangan Siklus II.....	259
Lampiran 22. Catatan Lapangan Siklus III.....	270
Lampiran 23. Foto Penelitian.....	282
Lampiran 24. Surat izin penelitian í í í í í í í í í í í í í í í ..	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD ataupun MI merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu (Permendiknas, 2006 : 11 ).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesional guru dalam hal pendidikan ini berdasarkan Undang ó undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menjadikan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan pada pasal 10 ayat (1) kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Muatan KTSP 2006 meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan salah stunya mata pelajaran IPS. Selain itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata

Sosial, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi

warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Materi IPS yang diajarkan di SD / MI menurut Permendiknas meliputi: (1) Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga; (2) Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga; (3) Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi; (4) Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa dan kegiatan di Indonesia; (5) Menghargai peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara di Asia tenggara serta benua-benua; (6) Mengenal gejala atau peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi tindakan alam; (7) Memahami peranan Indonesia di era global (Permendiknas, 2006:68)

Tujuan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Kurikulum 2006 di tingkat SD menyatakan bahwa pengetahuan sosial bertujuan untuk: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4)

komunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Sardjiyo, dkk. ( 2008 : 1.28 ) Tujuan kurikuler Ilmu Pendidikan Sosial di SD secara keseluruhan adalah sebagai berikut: (1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat; (2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat; (3) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian; (4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut; (5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan beberapa tujuan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa adalah penerapan konsep-konsep IPS pada kehidupan sehari-hari peserta didik, serta mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab dan terampil dalam memanfaatkan lingkungan disekitarnya.

Menurut Sardjiyo, dkk. (2008 :1.27) mengemukakan bahwa ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

an IPS meliputi aspek ó aspek sebagai berikut : (1)

Manusia, tempat dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya; (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

IPS sebagai ilmu pengetahuan memiliki manfaat yang sangat besar dalam kehidupan. Salah satu tujuan IPS SD adalah memahami konsep IPS agar bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari ó hari siswa, akan tetapi ini sulit diterapkan di SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Karena, banyaknya materi IPS yang harus dihafalkan oleh siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar pada pelajaran IPS sebagian besar siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan refleksi awal dengan teman sejawat dan observasi dalam praktik pengalaman lapangan 1 (10 September 2010) serta praktik mengajar dalam praktik pengalaman lapangan 2 (27 September 2010) didapatkan bahwa pembelajaran IPS pada aspek persebaran flora dan fauna di Indonesia masih belum optimal, karena guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, siswa datang, duduk, diam di dalam kelas mereka hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru. Kurang adanya aktivitas yang bermakna bagi siswa di dalam kelas.

Hal lain yang sering menjadi hambatan dalam pembelajaran IPS yaitu siswa merasa kesulitan dalam pemahaman materi karena cara penyajian guru yang kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran, ini terlihat dari penggunaan metode yang hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap pembelajaran IPS. Guru juga kurang optimal dalam menggunakan media, ini terlihat pada pembelajaran IPS materi persebaran flora dan fauna, guru menggunakan media peta akan tetapi peta hanya dipajang di depan tanpa menunjukkan letak persebaran flora dan fauna secara

.. Di sisi lain siswa kurang berani atau malu untuk menanyakan permasalahan yang mereka hadapi dalam kegiatan belajar mengajar IPS di kelas, karena mereka takut dianggap tidak paham dan bodoh. Jika ada permasalahan yang ditanyakan pada guru, dirasakan belum dapat dijawab dan dijelaskan secara tuntas dan dipahami secara mendalam oleh siswa dikarenakan guru ingin menyelesaikan materi pelajaran yang cukup banyak dan harus dapat tersampaikan dalam waktu tertentu.

Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dimaksudkan agar bahan ajar yang disampaikan guru dapat dikuasai siswa sepenuhnya terutama pada kompetensi dasar menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, sebagai bahan menghadapi ujian akhir sekolah pada kelas VI.

Dari data hasil tes formatif pada aspek persebaran flora dan fauna di Indonesia hanya 22 dari 46 siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan oleh SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang yaitu 65 dengan ketuntasan belajar sebesar 47,8%. Rendahnya siswa menguasai materi pembelajaran akan berdampak menurunnya mutu pendidikan. Hal ini sangat disadari peneliti sehingga perlu dilakukan tindakan ó tindakan yang lebih aktif untuk mengatasi segala kekurangan dalam proses pembelajaran.

Dalam KTSP ketuntasan belajar ideal setiap indikator adalah 0-100% dengan batas kriteria ideal minimal 75%. Sekolah harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perómata pelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa, kompleksitas SD pendukung. Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah batas

ertahap harus mencapai kriteria ideal. Mansur Muslich

dalam Winartin ( 2010 : 4 ).

Tahap perkembangan kognitif siswa berlangsung secara teratur dan berurutan sesuai dengan perkembangan umurnya. Maka pengajaran harus direncanakan sedemikian rupa disesuaikan dengan perkembangan kecerdasan peserta didik. Piaget mengemukakan proses anak sampai mampu berpikir seperti orang dewasa melalui empat tahap perkembangan, yakni: sensori motor (0;0 ó 2;0), praoperasional (2;0 ó 7;0), operasional konkrit (7;0 ó 11;0), operasional formal (11; - 15;0) (Sumantri&Saodih ,2009 : 1.15)

Materi pelajaran IPS di Sekolah banyak mengandung konsep ó konop yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan metode yang tepat untuk mengajarkan IPS agar siswa lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari. Guru harus dapat memberikan perlakuan yang tepat bagi siswa dalam penyampaian materi, penyediaan alat peraga dan sebagainya sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa pada pelajaran IPS kompetensi dasar menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman dunia pendidikan memerlukan berbagai inovasi. Hal ini dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Diakui atau tidak, banyak yang merasa sistem pendidikan terutama proses belajar mengajar yang ada saat ini membosankan.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa akan mudah memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih banyak



nya saling memberi informasi pengetahuan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* membantu anak belajar untuk mengikuti peraturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan, dan belajar untuk menyesuaikan diri dalam suatu kelompok. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* akan lebih memotivasi siswa dalam belajar, banyaknya materi IPS yang harus dipahami oleh siswa dalam pembelajaran membuat guru cenderung memberi materi dengan metode ceramah dan tidak adanya aktivitas yang bermakna bagi siswa, oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* sebagai solusi dari permasalahan tersebut, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi kelompok sehingga siswa lebih aktif dan dapat bekerja sama dengan siswa dalam kelompoknya, mereka juga belajar membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, menunggu giliran dan mereka saling memberikan informasi pengetahuan.

Penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah Slamet widodo (2009) dengan judul meningkatkan motivasi siswa bertanya melalui metode *Snowball Throwing* dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas 7 Smp Penabur Tasikmalaya. Rata-rata pada siklus I 72,41 dan pada siklus II 74,74. Data tersebut mengalami kenaikan 2,33. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi siswa bertanya pada pelajaran Pkn siswa kelas 7A Smp Penabur Tasikmalaya ([http:// www.jurnal.SlametWidodo.net/worspress2008.com.html](http://www.jurnal.SlametWidodo.net/worspress2008.com.html)).

dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah Layoba Jakoba ( 2010 ) dengan judul Peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas V SD N Susukanrejo I-II Kecamatan Pohjantrek Kabupaten Pasuruan. Tujuan pembelajaran IPS SD adalah penanaman konsep IPS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPS yang dilakukan di SD N Susukanrejo I-II selama ini dianggap sulit, hal ini disebabkan banyaknya materi dalam IPS yang mengharuskan siswa menghafal isi materi sebanyak mungkin. Selain itu cara penyajiannya pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah serta kurang variasi dalam model pembelajaran. Dampaknya dari permasalahan tersebut adalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pra tindakan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 53,38 dengan 8 siswa (25,81%) yang sudah mencapai ketuntasan dan 23 siswa (74,19%) yang belum mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil tes tulis pada setiap siklus. Hasil tes pada siklus I mencapai 66,93 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,45. Layoba jakoba (2010) Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Susukanrejo I-II, ini dapat terlihat dari hasil tes pada setiap siklus mengalami peningkatan ([http:// www. Jurnal .Layoba Jakoba.//interpress 2010.co.id](http://www.jurnal.layoba.jakoba.interpress2010.co.id)).

Berdasarkan dari beberapa temuan dan fakta tersebut maka peneliti akan mengkaji permasalahan dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang."

## Pemecahan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keterampilan guru kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.
- b. Apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS?
- c. Apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang?

### 2. Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang, dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pemecahan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Suprijono (2010:128) Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.

- asing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain kurang lebih 15 menit.
  - f. Setelah siswa mendapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
  - g. Evaluasi.
  - h. Penutup

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan / institusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi/ pendukung penelitian selanjutnya.
- b. Menambah pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dapat menerima pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat, kreatif dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* memudahkan guru dalam memberikan materi serta menambah wawasan pengetahuan dalam menerapkan modeln pembelajaran *Snowball Throwing*.

c. Bagi sekolah

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menjadi panduan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Model pembelajaran *Snowball Throwing*

###### a. Pengertian model pembelajaran *Snowball Throwing*

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS cenderung pasif sehingga dalam pembelajaran IPS anak akan cepat bosan dan jenuh. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu metode yang digunakan untuk memperdalam satu topik, metode ini biasa dilakukan oleh beberapa kelompok yang beranggotakan 5 sampai 8 orang yang memiliki kemampuan merumuskan pertanyaan yang ditulis dalam sebuah kertas menyerupai bola. Kemudian kertas itu di lempar ke kelompok lain yang untuk ditanggapi dengan menjawab pertanyaan yang dilempar tersebut. Secara sederhana model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digambarkan sebagai berikut: siswa dalam kelompok merumuskan pertanyaan secara tertulis dalam kertas berdasarkan materi yang diterangkan oleh guru. Kemudian kertas tersebut dilipat 6 lipatan sedemikian rupa kemudian dilemparkan ke kelompok lain, setelah membuka kertas tersebut, kelompok lain menjawab pertanyaan dan melempar kembali ke kelompok yang menulis tadi.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat memberikan kesempatan kepada teman dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan secara sistematis. Selain itu dapat membangkitkan keberanian dalam diri siswa dalam mengemukakan pendapat maupun pertanyaan juga melatih siswa

yang diajukan temannya. Berikutnya dapat mengurangi

rasa takut siswa dalam bertanya kepada temannya maupun guru, terakhir dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan ini memungkinkan siswa saling memberikan pengetahuan.

#### **b. Langkah – langkah model pembelajaran *Snowball Throwing***

Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Suprijono ( 2010 : 128 ) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok dan memanggil masing ó masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa dalam kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup

#### **c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing***

el pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya adalah

melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan dan pembelajaran lebih aktif.

Kelemahan model pembelajaran ini adalah tidak luas dan hanya berfokus pada pengetahuan sekitar siswa dan kurang efektif dalam pembelajaran

## 2. Belajar dan Pembelajaran

### a. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas tentang pengertian belajar, menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses, perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

- 1) Slavin dalam Rifa'i RC dan Tri Anni (2009 : 82) menyatakan bahwa belajar adalah merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- 2) Menurut Sri Anita, dkk (2007:1.3) belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan.
- 3) Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif. Skinner (dalam Dimiyati & Mujiono, 2009 : 9) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya akan lebih baik, sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya akan menurun.



Perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak, baik yang internal maupun eksternal yang menjadi penyebab belajar. Sedangkan respons adalah akibat atau dampak, berupa reaksi terhadap stimulus. Belajar berarti penguatan ikatan, asosiasi, sifat dan kecenderungan perilaku S-R (stimulus-Respon).

[http://repository.gunadarma.ac.id:8000/143/1/Tri\\_Wahyu\\_Studi\\_PerbandinganEditedver2.pdf](http://repository.gunadarma.ac.id:8000/143/1/Tri_Wahyu_Studi_PerbandinganEditedver2.pdf)

- 5) Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain. (Made Pidarta, 2004 : 197 )
- 6) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman ( learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing). (Dr. Oemar Hamali, 2004 : 27 )

Dari pengertian belajar di atas maka dapat dikatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang lebih baik yang terjadi pada individu karena adanya pengalaman belajar.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

- 1) Sri Anita W, dkk (2007 :1.18 ) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

ena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

- 2) Menurut Trianto (2009: 24) pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari keadaan kelas. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif dan negatif.
- 2) Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman, dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- 3) Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- 4) Membuat program pembelajaran.

Bardasarkan beberapa uraian tentang pembelajaran diatas penulis dapat kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam tempat dan waktu yang sama, dimana peserta didik dapat mengungkapkan segala apa yang menjadi gagasannya dalam bahasa mereka sendiri.

### c. Prinsip-prinsip belajar

H.M.Suya, dkk.( 2007 : 8.4 ) menyatakan bahwa landasan prinsipóprinsip belajar meliputi :

laku

Artinya orang yang telah seseorang yang telah mengalami belajar pasti akan mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri ó ciri sebagai berikut :

- a) *Perubahan disadari*, artinya individu yang mengalami pengalaman proses belajar menyadari bahwa pengetahuannya telah bertambah.
- b) *Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan)*, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar akan berlangsung secara berkesinambungan, artinya perubahan yang terjadi dapat berkaitan dengan perubahan yang lain.
- c) *Perubahan yang bersifat fungsional*, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil belajar memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
- d) *Perubahan yang bersifat positif*, artinya terjadi penambahan perubahan dalam diri individu.
- e) *Perubahan yang bersifat aktif*, artinya terjadi perubahan itu tidak terjadi dengan tersendirinya, akan tetapi melalui aktifitas individu.
- f) *Perubahan yang bersifat permanen*, artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar tetapi akan berada secara kekal dalam diri individu.
- g) *Perubahan yang bertujuan dan berarah*, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai dalam proses belajar , semua aktifitas terarah kepada pencapaian sesuatu tujuan tertentu.

2) Perubahan tingkah laku secara keseluruhan

jar ditandai dengan *perubahan tingkah laku secara keseluruhan*. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi semua aspek tingkah laku dan bukan hanya satu atau dua aspek saja, perubahan tingkah laku itu meliputi aspek ó aspek tingkah laku kognitif, afektif dan motorik.

a) Suatu proses

Belajar merupakan suatu proses mengandung makna bahwa belajar itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan. Belajar bukan sebagai benda atau keadaan yang statis tetapi merupakan rangkaian aktivitas ó aktivitas yang dinamis.

b) Adanya sesuatu yang mendorong dan tujuan yang akan dicapai

Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas belajar itu terjadi karena ada sesuatu yang mendorong dan sesuatu yang ingin dicapai.

c) Bentuk pengalaman

Pengalaman adalah kehidupan melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu. Belajar dengan bentuk interaksi individu dengan lingkungannya sehingga banyak mengalami pengalaman dari situasi nyata.

Sri Anita W, dkk menyatakan bahwa prinsip ó prinsip belajar meliputi

:

1) Motivasi

psi sebagai motor penggerak aktivitas . Bila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi. Dan bila motoriknya lemah maka aktivitasnya tidak akan terjadi.

## 2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi psikis terhadap suatu objek. Semakin terpusat perhatian proses belajar semakin baik, dan hasilnya akan berhasil pula.

## 3) Aktivitas

Belajar adalah aktivitas mental dan emosional harus bekerja, bila ada siswa yang duduk di kelas pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi mental dan emosional tidak terlihat aktif di dalam situasi pembelajaran tersebut.

## 4) Balikan

Siswa perlu dengan segera mengetahui apakah yang ia lakukan di dalam proses pembelajaran atau yang diperoleh itu sudah benar atau belum. Bila ternyata masih salah, pada bagian mana dia masih salah dan mengapa salah serta bagaimana seharusnya ia memperbaikinya.

Untuk itu siswa perlu sekali memperleh balikan dengan segera, supaya ia tidak terlanjur berbuat kesalahan yang dapat menimbulkan kegagalan belajar.

## 5) Perbedaan individual

...ara sendiri, yang memiliki perbedaan dengan siswa lain.

Perbedaan itu mungkin dalam hal : pengalaman, minat, bakat, kebiasaan belajar, kecerdasan, tipe belajar dan sebagainya.

Menurut Rifa'i RC dan Tri Anni ( 2009 : 120 ) prinsip ó prinsip belajar meliputi :

- 1) Penguatan ( *reinforcement* )
- 2) Hukuman ( *punishment* )
- 3) Kesegaran pemberian penguatan
- 4) Jadwal pemberian penguatan ( *scedule of reinforcement* )
- 5) Peranan stimulus terhadap perilaku

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa prinsipóprinsip belajar meliputi banyak aspek yaitu motivasi, balikan, perhatian, aktivitas dll. Dalam hal ini prinsip belajar sangatlah berpengaruh dalam belajar karena dalam melakukan pembelajaran harus berlandaskan prinsip ó prinsip belajar.

#### d. Tujuan belajar

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dikatakan *instruksional effects*. Yang biasa berbentuk pengetahuan dan ketrampilan sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effect*. Bentuknya adalah kemampuan berfikir kritis dan kreatif , sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dan peserta didik ó menghidupi ó suatu sistem lingkungan. Agus suprijono (2009 : 5 ).

di RC dan Tri Anni (2009 : 86 ) tujuan belajar harus memiliki peranan penting bagi peserta didik, beberapa peranan penting itu adalah :

- 1) Memberikan arah pada kegiatan peserta didikan , bagi pendidik, tujuan peserta didikan akan mengarahkan pemilihan strategi dan jenis kegiatan yang tepat. Kemudian bagi peserta didik tujuan itu mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang diharapkan dan mampu menggunakan waktu seefisien mungkin.
- 2) Untuk mengetahui kemajuan belajar dan perlu tidaknya pemberian peserta didikan pembinaan bagi peserta didik ( *remidial teaching* ).
- 3) Sebagai bahan komunikasi. Dengan tujuan peserta didikan, pendidik dapat mengkomunikasikan tujuan peserta didiknya kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti proses peserta didikan.

Benyamin S, Bloom (dalam Rifa'i dan Tri Anni, 2009:86) menyampaikan tiga taksonomi yang biasa disebut dengan taksonomi bloom bahwa belajar mengandung tiga ranah yaitu ranah kognitif ( *cognitif domain* ), ranah afektif ( *affective domain* ), dan ranah psikomotorik ( *psykomotorik domain* ).

- 1) Ranah kognitif berkaitan erat dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup :
  - a) Pengetahuan ( *knowladge* )
  - b) Pemahaman ( *comprehension* )
  - c) Penerapan ( *aplication* )

analysis )

e) Sintesis ( synthesis )

f) Penilaian ( *evaluation* )

2) Ranah afektif berkaitan dengan perasaan , sikap , minat dan nilai. Ranah afektif mencakup :

a) Penerimaan ( *receiving* )

b) Penanggapan ( *responding* )

c) Penilaian ( *valuing* )

d) Pengorganisasian ( *organization* )

e) Pembentukan pola hidup ( *organization by a value complex* )

3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf , manipulasi objek, dan koordinasi syaraf, kategori jenis perilaku menurut Elizabeth simpson adalah:

a) Persepsi ( *perception* )

b) Kesiapan ( *set* )

c) Gerakan terbimbing ( *guided response* )

d) Gerakan terbiasa ( *mechanisme* )

e) Gerakan komplek ( *kompleks over response* )

f) Penyesuaian ( *adaptation* ) dan kreativitas ( *originality* )

Belajar adalah menginformasikan suatu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik atau sebaliknya, ini bertujuan untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran yaitu berupa hasil belajar, hasil belajar bisa berupa kognitif, afektif maupun psikomotorik.



Teori pembelajaran adalah penerapan prinsip ó prinsip teori belajar, teori tingkah laku dan prinsip pengajaran dalam usaha mencapai tujuan belajar dengan penekanan pada prosedur yang telah terbukti berhasil secara konsisten ( Tuti Sukamto dalam Sri Yatun, 2008 : 8 )

Teori belajar ( Rifaat RC dan Tri Anni, 2009 : 105 ) antara lain :

1) Teori belajar Behavioristik

Belajar merupakan proses perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*).

Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia, tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon.

2) Teori belajar classical conditioning

Teori belajar classical conditioning dikembangkan oleh Ivan Pavlov ( 1849 ó 1936 ), pavlov melakukan eksperimen terhadap seekor anjing, lewat eksperimennya itu Pavlov menyimpulkan bahwa dalam diri anjing akan terjadi pengkondisian selektif berdasar atas penguatan selektif . Dalam arti anjing dapat membedakan stimulus yang disertai dengan penguatan dan stimulus yang tidak disertai dengan penguatan.

lov dalam bereksperimen tersebut menekankan pada aspek pengamatan dan pengukuran, serta penggalian aspek belajar sehingga dapat membantu penelitian belajar secara ilmiah.

### 3) Modeling dan observational learning

Konsep penting dari teori belajar belajar pengamatan dan modeling adalah pengaturan diri (*self – regulation*). Dalam teori pembelajaran ini individu mengamati kegiatannya sendiri, menilai perilakuan sendiri dengan standar yang dibuat sendiri, dan memperkuat atau menghukum apabila berhasil ataupun gagal.

### 4) Teori koneksionisme

Edward Thorndike mengembangkan teori koneksionisme di Amerika Serikat (1847 : 1949) dalam melakukan eksperimennya menggunakan binatang kucing sebagai percobaannya. Berdasarkan pada percobaannya yang telah dilakukan, Thorndike pada akhirnya mengemukakan tiga macam hukum belajar yaitu: a) hukum kesiapan, b) hukum latihan dan c) hukum akibat.

### 5) Teori modifikasi perilaku kognitif

Teori modifikasi perilaku kognitif ini menekankan pada modeling percakapan diri sendiri dan secara meningkat berpindah dari perilaku yang dikendalikan oleh orang lain kepada perilaku yang dikendalikan pada diri sendiri , dimana individu menggunakan percakapan diri sendiri pada waktu melaksanakan tugas.

tioning

Teori belajar Conditioning adalah teori belajar yang dikembangkan oleh Guthrie pada tahun 1886 ó 1959, ia menyatakan bahwa belajar conditioning adalah dengan menggunakan stimulus. Guthrie memberikan gambaran bahwa suatu stimulus memberikan respon tertentu, dan respon itu memberikan stimulus baru yang kemudian memperoleh respon.

### 3. Kualitas Pembelajaran

#### a. Pengertian kualitas pembelajaran

- 1) Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas> 27 Januari 2011: 06.32).
- 2) Goetsch dan Davis (dalam Tjiptono, 2005: 10 dalam <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/11/pengertian-kualitas.html> 27 Januari 2011: 06.56 WIB) menjelaskan bahwa kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang mempengaruhi atau melebihi harapan
- 3) Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning* yang mempunyai makna secara leksikal yang berarti proses, cara, perbuatan mempelajari (Suprijono, 2010: 11-13).
- 4) Kualitas perlu diperlakukan sebagai dimensi kriteria yang berfungsi sebagai tolok ukur dalam kegiatan pengembangan profesi, baik yang berkaitan dengan usaha penyelenggaraan lembaga pendidikan maupun kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini diperlukan karena beberapa alasan berikut;

didikan akan berkembang secara konsisten dan mampu

bersaing di era informasi dan globalisasi dengan meletakkan aspek kualitas secara sadar dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

b) Kualitas perlu diperhatikan dan dikaji secara terus menerus, karena substansi kualitas pada dasarnya terus berkembang secara interaktif dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

c) Aspek kualitas perlu mendapat perhatian karena terkait bukan saja pada kegiatan sivitas akademika dalam lingkungan kampus, tetapi juga pengguna lain di luar kampus sebagai "Stake-holders".

d) Suatu bangsa akan mampu bersaing dalam percaturan internasional jika bangsa tersebut memiliki keunggulan (Excellence) yang diakui oleh bangsa-bangsa lain.

e) Kesejahteraan masyarakat dan/atau bangsa akan terwujud jika pendidikan dibangun atas dasar keadilan sebagai bentuk tanggung jawab sosial masyarakat bangsa yang bersangkutan.

<http://www.scribd.com/doc/10957380/Peningkatan-Kualitas>

[Pembelajaran-2 18 januari 2011](#), 18:13 WIB)

b. Aspek-aspek kualitas pembelajaran (efektivitas pembelajaran) sebagai berikut:

- 1) peningkatan pengetahuan
- 2) peningkatan keterampilan
- 3) perubahan sikap
- 4) Perilaku
- 5) kemampuan adaptasi

egrasi

- 7) peningkatan partisipasi
- 8) peningkatan interaksikultural.

(<http://cepiriyana.blogspot.com/2006/06/hakikat-kualitas-pembelajaran.html>, 26 Januari 2011: 22.08 WIB)

Kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi bakat, minat, dan kemampuan merupakan faktor yang menentukan kualitas pendidikan. Kualitas pembelajaran dilihat pada interaksi siswa dengan sumber belajar, termasuk pendidikan. Interaksi yang berkualitas merupakan interaksi yang menyenangkan. Menyenangkan berarti peserta didik belajar dengan senang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan didalam kompetisi. Peran guru bukan sebagai satu-satunya pembelajaran, tetapi sebagai fasilitator dan pengarah. Belajar memang bersifat individual, oleh karena itu belajar merupakan suatu keterlibatan langsung atau memperoleh pengalaman individual yang unik. Belajar juga tidak terjadi sekaligus, tetapi akan berlangsung penuh pengulangan berkali-kali, berkesinambungan, tanpa henti. (Dimiyanti, 1999 dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id/4188/1/A420050006.pdf> 27 Januari 2011: 06.48 WIB)

c. Indikator Kualitas Pembelajaran

Secara kasat mata indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Perilaku pembelajaran pendidik, dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:
  - a) Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar

disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan dan kedalaman

jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu memilih, menata, mengemas, dan merepresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa.

c) Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa,

d) Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik yang berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran secara dinamis untuk membentuk kompetensi yang dikehendaki

e) Mengembangkan kepribadiandan keprofesionalan sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembang-mutakhirkan kemampuannya secara mandiri.

2) Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut:

a) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar

b) Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya.

c) Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan ketrampilan serta memantapkan sikapnya.

d) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya secara bermakna.

e) Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.

kuasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/satuan pendidikan sesuai dengan bidang studinya.

- 3) Iklim pembelajaran mencakup:
  - a) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.
  - b) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru.
  - c) Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:
  - d) Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa
  - e) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.
  - f) Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual.
  - g) Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin.
  - h) Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni.
  - i) Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis, dan praktis.
- 4) Kualitas media pembelajaran tampak dari:
  - a) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
  - b) Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan.

pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

- 5) Sistem pembelajaran mampu menunjukkan kualitas jika:
- Memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun eksternal.
  - Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional
  - Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam pembelajaran yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua sivitas akademika melalui berbagai aktivitas pengembangan. (Depdiknas, 2004: 8 ó 10)

Indikator untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas meliputi perilaku pendidik, perilaku siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, sistem pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembelajaran dalam memfasilitasi dan mengorganisir lingkungan bagi peserta didik.

d. Pengertian keterampilan guru

Menurut Nasution dalam B. Suryosubroto (2009: 15) Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar.



Badawi dalam B. Suryosubroto (2009: 17) mengatakan

bahwa mengajar guru dikatakan berkualitas apabila seorang guru dapat menampilkan kelakuan baik dalam usaha mengajarnya. kelakuan guru tersebut diharapkan meencerminkan kemampuan guru dalam mengelola PBM yang berkualitas meliputi:

- 1) Kemampuan dalam mempersiapkan pengajaran
  - a) Kemampuan dalam merencanakan PBM, terdiri dari sub ó sub kemampuan:
    - b) Merumuskan tujuan pengajaran.
    - c) Memilih metode alternative.
    - d) Memilih metode yang sesuai dengan tujuan pengajaran.
    - e) Merencanakan langkah-langkah pengajaran.
- 2) Kemampuan mempersiapkan bahan pengajaran, terdiri dari:
  - a) Menyiapkan bahan yang sesuai dengan tujuan.
  - b) Mempersiapkan pengayaan bahan pengajaran.
  - c) Menyiapkan bahan pengajaran remedial.
- 3) Kemampuan merencanakan media dan sumber, terdiri dari:
  - a) Memilih media pengajaran yang tepat.
  - b) Memilih sumber pengajaran yang tepat.
- 4) Kemampuan merencanakan penilaian terhadap prestasi siswa, terdiri dari sub-sub kemampuan:
  - a) Menyusun alat penilaian hasil pengajaran.
  - b) Merencanakan penafsiran penggunaan hasil penilaian pengajaran.

Ada tiga tahapan dalam melaksanakan pembelajaran:

ajaran (pra instruksional)

- 2) Tahap pengajaran (instruksional)
- 3) Tahap sesudah pengajaran (evaluasi dan tindak lanjut)

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus melaksanakan tujuh ketrampilan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pra kondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar (M. Uzer Usman,1990:26)

- a) Menyampaikan materi pelajaran

Dalam menyampaikan bahan pelajaran perlu memperhatikan dalam menetapkan bahan pelajaran.Nana Sudjana dalam Suryosubroto (2009 : 34)

- b) Menggunakan metode mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode dalam mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

- c) Menggunakan alat peraga dalam pengajaran

Alat peraga dalam proses belajar mengajar penting karena memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

an alat peraga dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang afektif.

(2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar.

(3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.

(4) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. Nana Sudjana dalam B.Suryosubroto( 2009 : 40)

## 2) Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.Suharsimi Arikunto dalam B.Suryosubroto (2009:40)

## 3) Interaksi belajar mengajar

## 4) Menutup pelajaran

Kemampuan merencanakan pengajaran guru diatas dijadikan indikator dalam penelitian ini.

## e. Pengertian aktivitas siswa

Aktivitas adalah melakukan suatu kegiatan tertentu secara aktif. Aktivitas menunjukkan adanya kebutuhan untuk aktif bekerja atau melakukan kegiatan-

(Haditono, dkk 2001 : 1).

[Httpuinsuka.infoejournalindex.php?option=com\\_content&task=view&id=99&Itemid=52](http://uinsuka.infoejournalindex.php?option=com_content&task=view&id=99&Itemid=52).

Diendrich yang dikutip oleh Sardiman (2011:101) menggolongkan aktivitas sebagai berikut: 1) *Visual activities*, misalnya: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan. 2) *Oral activities*, misalnya: bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi. 3) *Listening activities*, misalnya: mendengarkan uraian, diskusi percakapan. 4) *Writing activities*, misalnya: menulis laporan, menyalin. 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, diagram. 6) *Motor activities*, misalnya: melakukan percobaan, bermain, berkebun. 7) *Mental activities*, misalnya: mengingat, menganalisis, mengambil keputusan, memecahkan soal 8) *Emotional activities*, misalnya: gembira, berani, bergairah. Aktivitas-aktivitas yang dikemukakan oleh Diendrich dijadikan dalam indikator dalam penelitian ini.

f. Hasil Belajar

- 1) Menurut Anni (2007: 5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.
- 2) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2010: 5).
- 3) Sedangkan menurut Bloom (dalam Suprijono, 2010: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Anni 2009:85 mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

- 5) Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor diri dalam siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. (Anitah, 2009: 2.6)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

##### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Norma Mackenzie ( dalam Sardjiyo, dkk,2008 : 1.32 ) mengemukakan bahwa ilmu sosial adalah semua bidang ilmu berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai masyarakat.
- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau

kehidupan atau satu perpaduan. (Sardjiyo, dkk., 2008 :

1.26)

- 3) Binning ( dalam Arini, dkk,2009 : 2) mengemukakan bahwa IPS berhubungan langsung dengan perkembangan dan sosialnya yang menyangkut hubungan kemanusiaan.
- 4) Prof. Dr. D. Nasution, MA. (1995) (dalam Arini, dkk,2009 : 2) mengemukakan IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya, dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu ó ilmu sosialnya: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi sosial.
- 5) IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi (Puskur, 2001 : 9). Materi pelajaran IPS merupakan penggunaan konsep-konsep dari ilmu sosial yang terintegrasi dalam tema-tema tertentu. Misalkan materi tentang Pasar, maka harus ditampilkan kapan atau bagaimana proses berdirinya (Sejarah), dimana pasar itu berdiri (Geografi), bagaimana hubungan antara orang-orang yang berada di pasar (Sosiologi), bagaimana kebiasaan-kebiasaan orang menjual atau membeli di pasar (Antropologi) dan berapa atau jenis-jenis barang yang diperjualbelikan (Ekonomi).
- 6) Muriel Crosby menyatakan bahwa IPS diidentifikasi sebagai studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih

an anggota keluarganya, bagaimana orang memecahkan masalah-masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya (Leonard S. Kenworthy, 1981 : 7). IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Interaksi antar individu dalam ruang lingkup lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia.

Berdasarkan uraian pengertian diatas bahwa Ilmu Pengetahuan sosial adalah Ilmu yang mengkaji tentang manusia dengan lingkungannya dalam yang berkaitan dengan isu ó isu sosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Menurut Sardjiyo, dkk. (2008 : 1.28) Tujuan kurikuler Ilmu Pendidikan Sosial di Sekolah Dasar secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
  - a) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
  - b) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.

k didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan

keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

- d) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh dari itu berupaya membina dan mengembangkan mereka menjadi SDM Indonesia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian dan kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional. Nursid Sumaatmadja, dkk. ( 2008 : 1.10 )

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan seperti berikut :

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya .
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai ó nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.



uraian diatas dapat disimpulkan bahwatujuan

pembelajaran IPS adalah penerapan konsep ó konsep IPS pada kehidupan sehari-hari peserta didik, serta mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab dan terampil dalam memanfaatkan lingkungan disekitarnya.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebagai bidang pengetahuan ruang lingkup IPS tidak hanya menyangkut kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks social, selanjutnya IPS sebagai program pendidikan ruang lingkupnya sama dengan yang diutarakan diatas, namun ditambah dengan nilai-nilai yang menjadi karakter program pendidikannya, dari uraian diatas bahwa ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan pokoknya adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Dilihat dari aspek-aspeknya ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografidan aspek politik. Dari rueng lingkup keompoknya meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ke tingkat bangsa. Ditinjau dari ruangnya, meliputi tingkat lokal, regional sampai ketinggian global. sedangkan dari proses interaksi sosialnya meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik dan ekonomi. Tiap unsur yang menjadi sub sistem dari ruang lingkup tersebut berkaitan satu sama lain berkaitan sebagai cerminan kehidupan sosial manusia dalam konteks masyarakatnya. Dengan demikian ruang lingkup itu tidak hanya luas cakupannya, tetapi meliputi aspek dan unsur yang besar kuantitasnya. Untuk menyesuaikan lingkup tersebut

laman dan tingkat kemampuan peserta didik.( Nursyid

Sumatmadja 2007 : 1.22)

Menurut Sardjiyo, dkk. (2008 :1.27) mengemukakan bahwa ruang lingkup IPS adalah hal ó hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut

:

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan sistem sosial dan budaya
- 3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

## **B. Kajian Empiris**

1. Penelitian ini didasarkan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Slamet Widodo ( 2009 ) pada siswa kelas 7 Smp Penabur Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi bertanya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Rata ó rata pada siklus I 72,41 dan pada siklus II 74,74. Dari hasil belajar tersebut mengalami peningkatan sebanyak 2,33. Dari data penelitian tersebut bahwa model pembelajaran model *Snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi siswa bertanya pada pelajaran Pkn siswa kelas 7A Smp Penabur Tasikmalaya.
2. Masrocha (2010) hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Trucuk yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar, pada tes awal rata ó rata kelas hanya 20 siswa

klus II sebanyak 30 siswa (81%) sedangkan diakhir tindakan belajar siswa mencapai 34 siswa (91,8%) setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I naik sebanyak 23 siswa (63,8%). Hal ini menunjukkan bahwa setiap siklus hasil belajar siswa naik. Masrocha (2010) hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar. Ini terlihat dari kenaikan hasil belajar siswa dari setiap siklus.

3. Pembelajaran *Snowball throwing* adalah Layoba Jakoba (2010) dengan judul Peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball throwing* siswa kelas V SD N Susukanrejo I-II Kecamatan Pohjantrek Kabupaten Pasuruan. Tujuan pembelajaran IPS SD adalah penanaman konsep IPS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPS yang dilakukan di SD N Susukanrejo I-II selama ini dianggap sulit, hal ini disebabkan banyaknya materi dalam IPS yang mengharuskan siswa menghafal isi materi sebanyak mungkin. Selain itu cara penyajiannya pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah serta kurang variasi dalam model pembelajaran. Dampaknya dari permasalahan tersebut adalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pratindakan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 53,38 dengan 8 siswa (25,81%) yang sudah mencapai ketuntasan dan 23 siswa (74,19%) yang belum mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil tes tulis pada setiap

klus I mencapai 66,93 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,45.

Layoba jakoba ( 2010 ) Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Susukanrejo I-II, ini dapat terlihat dari hasil tes pada setiap siklus mengalami peningkatan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan prosentase hasil belajar matematika dengan menggunakan model Pembelajaran *Snowball throwing* dapat menjadi acuan untuk penelitian kami.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan teori dari buku-buku bacaan dan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan permasalahan sejenis yang telah dibahas, maka peneliti maka peneliti berpendapat sebagai berikut : bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman belajar. Keaktifan siswa merupakan faktor utama dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang semester I tahun pelajaran 2010 / 2011 masih dibawa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 63,5. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran cenderung monoton, dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajarpun belum sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan KTSP yaitu 75%.

masalah di atas peneliti berusaha mencari pemecahan masalahnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar IPS.

Kegiatan belajar mengajar dengan kompetensi dasar menghargai peranan tokoh dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia harus melibatkan siswa dan guru.

Dalam penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Dari uraian diatas, kerangka berpikir dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 1

Kondisi Awal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru hanya ceramah dalam pembelajaran</li> <li>• Siswa kurang aktif dalam pembelajaran</li> <li>• Media yang digunakan kurang menarik</li> <li>• Siswa kurang motivasi dalam belajar</li> </ul>



Pelaksanaan Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.</li> <li>• Guru membentuk kelompok dan memanggil masing ó masing ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi.</li> <li>• Masing ó masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing ó masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman sekelompoknya.</li> <li>• Kemudian masing ó masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</li> <li>• Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siwa ke siswa lain kurang lebih 15 menit.</li> </ul>

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

... dapat satu bola / pertanyaan diberikan kesempatan  
... k menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas  
yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- Evaluasi
- Penutup (Suprijono,2010 : 128 )



Kondisi Akhir
<ul style="list-style-type: none"><li>• keterampilan guru meningkat melalui penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li><li>• Aktivitas siswa meningkat karena guru menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan</li><li>• Hasil belajar IPS meningkat karena adanya pembelajaran bermakna dan menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li></ul>

#### D. Hipotesis Tindakan

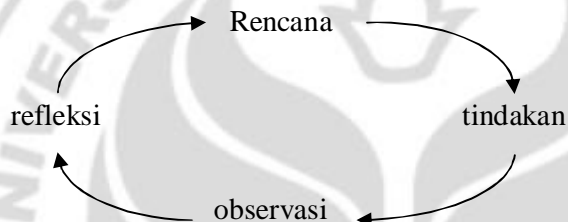
Berdasarkan kerangka teori tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), setiap siklus atau putaran terdiri dari empat tahapan dengan tahapan, yaitu perencanaan (planning), aksi atau tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa siklus (Aqib, Z., 2006)



**Gambar 2. Langkah-langkah Penelitian tindakan menurut Kurt Lewin.**

#### 1. Variabel penelitian

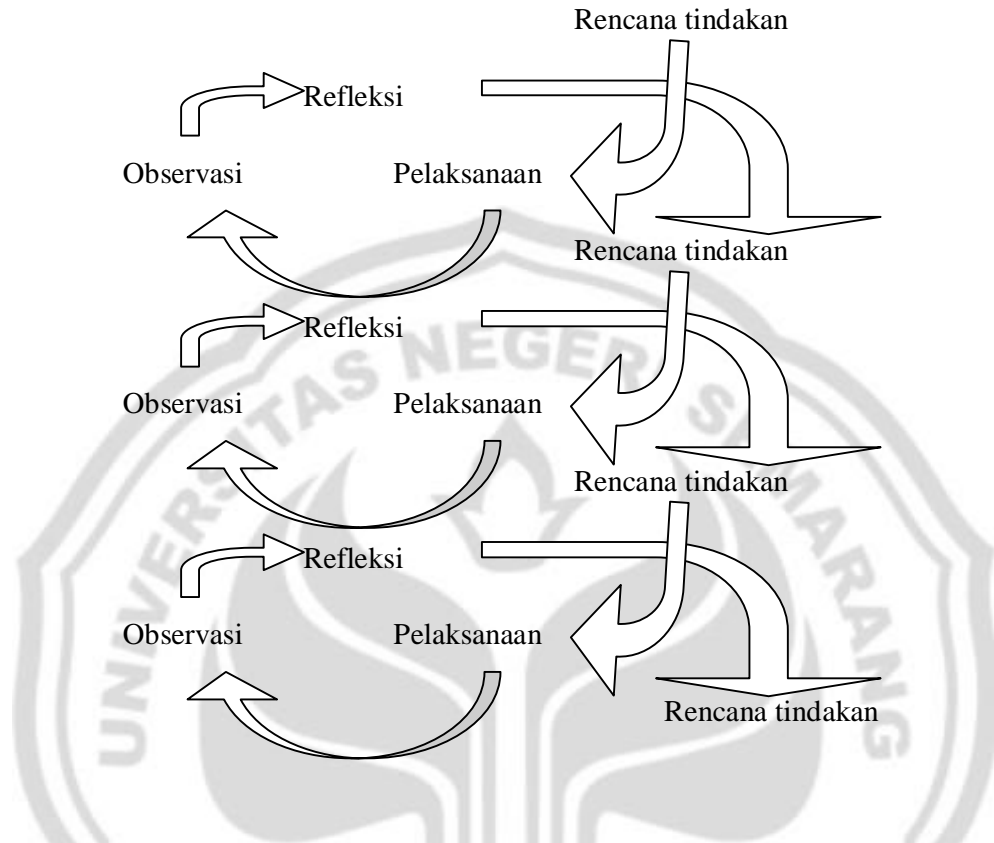
- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- c. Hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

### B. Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus. Siklus I usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia, siklus II proklamasi kemerdekaan, dan siklus III mengenal tokoh-tokoh

donesia. Rencana dalam tahapan ini adalah penelitian

tindakan kelas, dengan tahapan sebagai berikut:



**Gambar 3. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK**

1. Perencanaan Siklus I

Tahapan pada siklus I sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tahap ini merupakan tahap persiapan dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.



tandar kompetensi dan kompetensi dasar.

- 4) Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan scenario pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 5) Mempersiapkan fasilitas alat peraga berupa slide dan lembar kertas kerja.
- 6) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk memantau kondisi pembelajaran.
- 7) Menyusun rancangan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari materi yang diberikan.
- 8) Memberi pengarahan pada siswa tentang operasional pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

b. Pelaksanaan Tindakan ( *action* )

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan (Mulyasa, 2009 : 71 )

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan yang telah dirancang pada tahap perencanaan antara lain:

- 1) Prakegiatan
  - a) Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi.
  - b) pengkondisian kelas.
- 2) Kegiatan Awal
  - a) Guru melakukan *pre-test*.
  - b) Guru melakukan apersepsi.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

a) Eksplorasi

- (1) Siswa ditunjukkan slide tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan yang belum ada nama ó namanya.
- (2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia.
- (3) Guru menjelaskan dengan media slide perjuangan para tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia.
- (4) Guru menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing*

b) Elaborasi

- (1) Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok.
- (2) Guru memanggil masing ó masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi pertanyaan.
- (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman-temannya.
- (4) Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.
- (5) Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku.
- (6) Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke

yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit, pelemparan

bola /pertanyaan disesuaikan dengan nomor sesuai dengan nomor pada lembar kertas kerja.

(7) Setelah siswa mendapat satu bola/pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tanpa membuka buku.

(8) Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan beserta jawabannya.

c) Konfirmasi

(1) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

4) Kegiatan Akhir

a) Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.

b) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.

c) Guru memberikan *post test*

c. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan dilakukan secara rinci atas seluruh tindakan yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilaksanakan dengan pencatatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dan selanjutnya dianalisis. Pencatatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang sebelumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan analisis nilai hasil belajar siswa baik dari *pre – tes* maupun *pos – tes*.

n)

Pada akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan data pengamatan.

Semua data hasil pengamatan dianalisis untuk melihat pengaruh tindakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kendala yang menjadi hambatan, faktor pendorong dan alternatif solusi yang dapat dilakukan seluruhnya direfleksikan untuk kemudian digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Untuk siklus berikutnya diadakan perbaikan-perbaikan apabila diperlukan berdasarkan hasil refleksi.

## 2. Perencanaan Siklus II

Siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik dan berakhir pada siklus pertama. Adapun tahapan pada siklus kedua juga sama dengan tahapan siklus pertama. Perbaikan dilaksanakan berdasarkan hasil pada siklus pertama.

### a. Perencanaan ulang ( perbaikan )

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari siklus I maka dilakukan perencanaan ulang, yaitu dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

### b. Pelaksanaan tindakan ulang

#### 1) Pra kegiatan

- a) Persiapan media, salam, doa, persensi.
- b) pengkondisian kelas

#### 2) Kegiatan Awal

- a) Guru melakukan apersepsi.

mampaikan tujuan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Inti

#### a) Eksplorasi

- (1) Siswa ditunjukkan gambar bom atom yang akan jatuh di kota Nagasaki dan Hiroshima.
- (2) Guru menjelaskan faktor-faktor penyebab Jepang menyerah pada sekutu.
- (3) Guru menjelaskan dengan slide dan gambar tentang peristiwa Rengasdengklok.
- (4) Guru menjelaskan Model pembelajaran *Snowball throwing*

#### b) Elaborasi

- (1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- (2) Guru menjelaskan materi pertanyaan kepada masing-masing ketua kelompok.
- (3) Ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang dijelaskan guru kepada teman-temannya.
- (4) Guru membagikan lembar kertas kerja kepada masing-masing siswa dalam kelompok.
- (5) Setiap siswa menulis pertanyaan pada lembar kertas kerja pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok tanpa membuka buku.
- (6) Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa

lemparan bola/pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja.

(7) Setelah siswa mendapatkan satu bola/pertanyaan diberikan kepada siswa untuk menyalin pertanyaan dan menjawab pertanyaan dalam lembar kertas kerja jawaban.

(8) Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membuka kertas dan membacakan pertanyaan beserta jawabannya.

c) Konfirmasi

(1) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

(2) Memberikan penguatan dan umpan balik

4) Kegiatan Akhir

a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru disampaikan.

b) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.

c) Guru memberikan *post test*

c. Pengamatan ulang

Pengamatan dilakukan terutama terhadap aktivitas guru, siswa dan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Trowing*

d. Refleksi ulang

1) Menganalisis masukan dari hasil diskusi, saran dan kritik terhadap evaluasi tindakan ulang.

2) Menarik kesimpulan dan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

Siklus ketiga dilakukan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik dan berakhir pada siklus kedua. Adapun tahapan pada siklus ketiga juga sama dengan siklus sebelumnya.

a. Perencanaan ulang

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari siklus I maka dilakukan perencanaan ulang, yaitu dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Snowball throwing*.

b. Pelaksanaan tindakan ulang

1) Pra kegiatan

- a) Persiapan media, salam, doa, persensi
- b) Pengkondisian kelas

2) Kegiatan Awal

- a) Guru melakukan apersepsi.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Siswa ditunjukkan gambar tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia yang belum ada nama ó namanya.
- (2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia.
- (3) Guru menjelaskan dengan slide dan gambar para tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia tentang biografi setiap tokoh.
- (4) Guru menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing*

- (1) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
  - (2) Guru menjelaskan materi pertanyaan kepada masing-masing kelompok.
  - (3) Ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang dijelaskan guru kepada teman-temannya.
  - (4) Guru membagikan lembar kertas kerja kepada masing-masing siswa dalam kelompok.
  - (5) Setiap siswa menulis pertanyaan pada lembar kertas kerja sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok tanpa membuka buku.
  - (6) Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa lain, pelemparan bola/ pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja.
  - (7) Setelah siswa mendapatkan satu bola / pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
  - (8) Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membuka kertas dan membacakan pertanyaan beserta jawabannya.
- c) Konfirmasi
- (1) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
  - (2) Memberikan penguatan dan umpan balik.



Pengamatan dilakukan terutama terhadap aktivitas guru, siswa dan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Trowing* .

d. Refleksi ulang

- 1) Menganalisis masukan dari hasil diskusi, saran dan kritik terhadap evaluasi tindakan ulang.
- 2) Menarik kesimpulan dan tindak lanjut pada siklus selanjutnya

**C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 kota Semarang. Adapun jumlah siswa ada 46 siswa terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 pada mata pelajaran IPS.

Sedangkan profil peneliti adalah Dewi yuni akhiriyah.

**D. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan peneliti di SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

**E. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Sumber data

a. Siswa

Melalui observasi terhadap siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 kota Semarang dapat diketahui aktivitas dan hasil belajar siswa secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga.

b. Guru

terhadap guru kelas V SDN Kalibanteng kidul 01 Kota

Semarang dapat diketahui keterampilan guru secara sistematis selama pelaksanaan siklus satu sampai siklus ketiga.

c. Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal berupa hasil tes sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

2. Jenis data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan, penggunaan pedoman dan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya (Mulyasa 2009 : 71 ).

Observasi adalah mengamati dengan tujuan satu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam dan atau memberi kode kepada orang yang diamati (<http://www.geocities.com>).

ini dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS. Dalam pelaksanaan observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan pedoman observasi guru dan siswa.

b. Metode Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu ( Endang poerwanti, dkk. 2008 : 1-5 ). Tes formatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi dalam pembelajaran IPS.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002: 135).

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan

markakan keterampilan guru dan siswa dalam pembelajaran

IPS.

d. Catatan lapangan

Catatan lapangan ditulis oleh guru pengamat untuk menggambarkan keadaan saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Catatan lapangan juga untuk mengetahui apabila ada permasalahan yang muncul dan tidak diharapkan oleh peneliti. Catatan ini digunakan untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**F. Teknik Analisis Data**

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun rumus menentukan rerata adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

∑ X : jumlah semua nilai siswa

∑ N : Jumlah siswa

( Aqib, Zaenal dkk. 2009: 41 )

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

$$\frac{\text{tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100 \%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi untuk digunakan dalam perencanaan selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 1.

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80 %	Sangat tinggi
60 ó 79 %	Tinggi
40 ó 59 %	Sedang
20 ó 39 %	Rendah
<20 %	Sangat rendah

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan criteria sebagai berikut :

Tabel 2.

Kriteria ketuntasan belajar siswa

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
× 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

(Depdiknas, Rancangan hasil belajar 2006)

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, dianalisis dengan langkah-langkah

eria penilaian setiap indikator sesuai dengan lembar pengamatan masing-masing instrumen penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan skala penilaian. Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat dan perhatian dan lain-lain. Skala nilai bisa juga menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang atau dengan angka 4, 3, 2, 1. Skala penilaian dapat menghasilkan data interval dalam bentuk skor nilai melalui jumlah skor yang diperoleh dari instrumen tersebut Sudjana, Nana (2009:7)

Tabel 3.

Klasifikasi kategori nilai untuk lembar pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa

Skala Penilaian	Kategori
3,1 ó 4	SB ( sangat baik )
2,1 ó 3	Baik
1,1 ó 2	Cukup
0,1 ó 1	Kurang

(Nana Sujana, 2009:7)

### G. Indikator Keberhasilan

1. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan kriteria minimal baik.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan kriteria minimal baik.
3. 80% siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 65$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar IPS dapat ditingkatkan. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, karena pada siklus ketiga data yang diperoleh sudah memperoleh hasil belajar sesuai yang diinginkan, yaitu 80% ketuntasan hasil belajar. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas pemaparan observasi keterampilan guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

#### 1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

##### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I perlu adanya perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan dalam tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menerapkan standar k<sub>72</sub> dan kompetensi dasar.

sesuai indikator yang telah ditetapkan dan scenario

pembelajaran *Snowball Throwing*.

- 5) Mempersiapkan fasilitas alat peraga berupa slide dan lembar kertas kerja.
- 6) Menyusun lembar pengamatan k<sup>62</sup> pilan guru dan siswa untuk mementau kondisi pembelajaran.
- 7) Menyusun rancangan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari materi yang diberikan.
- 8) Memberi pengarahan pada siswa tentang operasional pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Maret 2011 dengan sub materi persiapan kemerdekaan Indonesia pada kelas V semester II, waktu pelaksanaan yaitu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) pada pukul 10.10 ó 12.30 WIB.

Uraian kegiatan :

Kegiatan pada pertemuan siklus pertama ini adalah meliputi pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

##### 1) Pra Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan media pembelajaran, mengucapkan salam, siswa bersama-sama berdoa, pengkondisian kelas serta pretes.



um warahmatullahi wabarokatuh, selamat siang anak-

anakö

Siswa: öWalaikumussalam warahmatullahi wabarokatuh, selamat siang bu guru.ö

Guru: öSekarang kalian rapikan dulu tempat duduk kalian!ö

Siswa: öIya bu guruö

Guru: öSebelum kita memulai pelajaran pada hari ini ibu akan membagikan soal pretes terlebih dahulu.ö

Siswa: öBaik bu, secara serentak siswa menjawab.ö

Guru membagikan soal pretes, kemudian siswa mengerjakan soal pretes setelah selesai soal pretes dikumpulkan.

## 2) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu öhari merdekaö.

Guru: öSiapa yang tahu lagu hari merdeka?ö

Siswa: öSaya tahu bu, siswa menjawab secara serentakö

Guru: öKalau semua sudah pada tahu mari kita semua bersama-sama menyanyikan lagu hari merdeka!ö

Siswa: öBaik bu, dengan sikap sempurna siswa bersama-sama menyanyikan lagu hari merdeka.ö

nyikan lagu Hari merdeka maka siswa akan teringat kembali tentang kemerdekaan Indonesia, untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran maka guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.

Guru: “Agar kita lebih semangat lagi ayo kita tepuk semangat dulu, tepuk semangat!”

Siswa: Prok..prok..prok hu hu

Prok..prok..prok hu hu

Prok..prok..prok huuuu ahh,dengan suasana yang semangat

Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari materi Usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.

Guru: “Tadi kita sudah menyanyikan lagu hari merdeka, sebelum hari kemerdekaan itu tiba pasti dibutuhkan usaha-usaha untuk mempersiapkan kemerdekaan. Sekarang pada hari ini kita akan belajar tentang usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia”.prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran inovatif dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.”

### 3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahap yaitu tahap Eksplorasi, Elaborasi dan Korfirmasi.

eksplorasi meliputi: Siswa ditunjukkan slide gambar tokoh

ó tokoh persiapan kemerdekaan yang belum ada nama ó namanya. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia.

Guru: õIbu punya gambar-gambar para pahlawan kemerdekaan Indonesia yang belum ada nama-namanya, sekarang kalian tebak siapa nama dari pahlawan berikut ini!ö

Siswa: õIr. Soekarno, semua siswa menjawab dengan suara yang lantangö

Guru: õSiapakah aku, aku menjabat sebagai ketua BPUPKI?ö

Siswa: õDr. Radjiman Wedyodiningrat, semua siswa menjawab secara bersama-sama.ö

Guru: õBagusö

Guru menjelaskan dengan media slide tentang usaha ó usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Kemudian guru melakukan tanya jawab terhadap siswa apakah masih ada materi yang belum dipahami oleh siswa.

Guru menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Guru: õDari penjelasan Ibu apakah ada yang mau ditanyakan?ö

Siswa: õAda bu, saya Tifarah mengapa isi pancasila yang diajukan Ir. Soekarno tahapannya berbeda dengan tahapan pancasila sekarang?ö

antara kalian ada yang mengetahui jawaban pertanyaan dari tifarrah?

Siswa : "Ada bu, Saya Irgi karena tahapan pancasila yang diajukan itu belum dimusyawarahkan dengan anggota yang lain, sehingga belum ada kesepakatan tentang isi dari pancasila"

Pada tahap elaborasi meliputi: Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok. Pembentukan kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 9 orang.

Guru: "Anak-anak sekarang kita akan melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk itu ibu akan membagi kalian menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 9 anak. Sekarang kalian berkelompok sesuai dengan nama-nama yang ibu sebutkan tadi!"

Siswa: "Sebagian besar siswa menjawab baik bu" suasana ramai siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang guru sebutkan.

Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dibuat pertanyaan pada masing-masing kelompok.

Guru: "Ketua masing-masing kelompok sekarang maju kedepan"

Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.

Guru: "Ibu akan memberikan dua lembar kertas kerja setiap kelompok akan mendapatkan kertas dengan warna yang berbeda, silakan kepada

bagikan lembar kertas kerja kepada anggota kelompoknya.ö

Siswa: öKetua kelompok baik buö kembali ke kelompoknya masing-masing.

Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku. Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit. Pelemparan bola / pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja

Guru: öSekarang kalian sudah menerima dua lembar kertas kerja, kertas yang pertama kalian tulis sebagai kertas pertanyaan sedangkan kertas yang kedua kalian tulis sebagai kertas jawaban. Jangan lupa tulis nama, nomor induk siswa nama nama kelompok kalian di atasnya, selanjutnya tulis pertanyaan pada lembar kertas pertanyaan setiap satu siswa menulis satu pertanyaan, pertanyaan harus didiskusikan dengan anggota kelompok agar tidak terjadi kesamaan pertanyaan diantara kalian.ö

Siswa: öBaik buösiswa menjawab dengan serentak

Guru: öSetelah kalian selesai membuat pertanyaan lipatlah pertanyaan tersebut dan lemparlah pertanyaan tersebut sesuai dengan nomor yang tertera di atas kertas pertanyaan!ö

i saya Anggun sekarang lempar pertanyaan kepada

Wahyu?

Guru: iya, Anggun sekarang kamu lempar Pertanyaan kepada Wahyu! Wahyu siap-siap menangkap lemparan dari Anggun.

Siswa: Anggun baik bu, Wahyu tangkap dengan posisi berdiri dan tangan melempar pertanyaan ke arah Wahyu.

Siswa: Wahyu, Siap dengan posisi berdiri dengan tangan menengadahkan menerima pertanyaan dari Anggun.

Setelah siswa mendapat satu bola / pertanyaan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tanpa membuka buku. Beberapa siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya di depan kelas

Guru: Setelah kalian masing-masing sudah mendapatkan pertanyaan tuliskan jawaban kalian pada lembar kertas jawaban, sekarang kalian diskusikan jawaban pertanyaan itu dengan anggota kelompok kalian, ingat tanpa membuka buku.

Siswa: Baik bu Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menjawab pertanyaan yang mereka peroleh dari kelompok lain.

Guru: Setelah selesai silakan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi kalian dalam kelompok!

Siswa: Saya Aura bu, berarti setiap kelompok maju kedepan

Siswa: "Saya bu sebagian besar siswa ingin mempersentasikan hasil kelompoknya kedepan kelas"

Guru: "Hilman! Siapa nama ketua PPKI?"

Siswa : "Saya Hilman Ir. Soekarno bu, dengan suara lantang akan tetapi kurang jelas."

Guru: "Betul tidak anak-anak?"

Siswa: "Betul bu sebagian siswa menjawab secara serentak, sebagian yang lain tidak memperhatikan."

Tahap konfirmasi meliputi: Guru memberi penghargaan berupa tepukan "tepek pintar" kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Guru memberi penghargaan berupa tepukan "tepek pintar" kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Guru: "Berhubung Hilman menjawab benar maka kita kasih tepuk anak pintar"

Siswa: "Prok..prok..prok rajin"

Prok..prok..prok.. pintar

Prok..prok..prok...Bagus

Guru dan siswa secara serentak memberikan tepuk anak pintar dengan semangat.

Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan guru dalam pembelajaran sudah dipahami seluruh siswa.

Guru: "Pada tanggal berapa BPUPKI dibentuk?"

Siswa: "1 Maret 1945" Siswa menjawab secara bersama-sama, tetapi masih ada siswa yang bermain dengan temannya.

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes formatif berupa *post test* kepada seluruh siswa, tes ini dilakukan secara individu oleh siswa, setelah tes selesai dikerjakan hasil tes dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pelajaran.

### c. Observasi Siklus I

Pada tahap observasi tindakan pada siklus I ini, peneliti (guru) bersama tim peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas V dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi meliputi :

#### 1) Keterampilan Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru ada empat komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

a) Pada saat prapembelajaran, meliputi :



an media dan mengucapkan salam serta doa. Guru

mengkondisikan kelas.

b) Pada saat kegiatan awal, meliputi:

Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Hari Kemerdekaan", selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui hal-hal akan dipelajari pada pembelajaran tersebut.

c) Pada saat kegiatan inti, yang meliputi :

Guru menggunakan media dalam pembelajaran dengan menampilkan slide untuk menjelaskan materi. Penjelasan materi tersebut sesuai kompetensi dasar yang ditentukan. Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggota 9 orang. Guru melakukan tanya jawab baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, Guru membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, agar dapat melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai dengan pengarahannya. Guru memberikan motivasi kepada siswa di sela-sela pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada siswa baik verbal maupun non verbal, Guru melaksanakan pembelajaran tepat waktu.

d) Pada saat kegiatan akhir, meliputi :

Guru dapat membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi.

Dari penjelasan empat komponen di atas digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru seperti yang terdapat pada tabel 4, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.  
Hasil pengamatan keterampilan guru siklus 1

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian	Kriteria pengamatan
<b>I</b>	<b>Pra kegiatan</b>		
	a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa	2	C
	b. Pengkondisian kelas	2	C
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>	3	B
	a. Apersepsi		
	b. Mengemukakan tujuan pembelajaran	2	C
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	2	C
	a. Menggunakan media		
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	B
	c. Melakukan tanya jawab	2	C
	d. Membentuk kelompok	4	A
	e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	2	C
	f. Memberi motivasi	2	C
	g. Memberi penghargaan	2	C
	h. Mengelola waktu secara efisien	3	B
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi,	4	A

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

	ikan umpan n evaluasi		
	<b>Jumlah</b>		<b>33</b>
	<b>Rata – rata</b>		<b>2,5</b>
	<b>Kategori</b>		<b>B</b>

Pengamatan dilakukan kepada guru, diperoleh dalam keterampilan pembelajaran adalah 2,5 dengan kriteria baik. Disini guru terlihat belum terbiasa dan masih kaku dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS. Dalam pengamatan aktivitas guru bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pra kegiatan nampak guru sudah menyiapkan media, memberikan salam dan doa serta pengondisian kelas dengan cukup, akan tetapi masih banyak siswa yang sulit diatur dalam pengondisian kelas dan mereka masih belum siap dalam proses belajar mengajar.

Pada kegiatan awal Guru sudah memberi apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran, dalam memberikan apersepsi guru sudah baik karena sudah sesuai dengan materi walaupun kurang jelas, apersepsi dilakukan dengan menyanyikan lagu "Hari merdeka" beberapa siswa sangat semangat dalam menyanyikan lagu, dan ada juga siswa yang bicara dengan temannya. begitu juga dengan menyampaikan tujuan pembelajaran guru dengan cukup ini terlihat dari penyampaian tujuan sudah sesuai materi tetapi kurang jelas. Pada kegiatan inti guru menunjukkan kemampuan cukup dalam menggunakan media, dalam hal ini guru hanya

lia LCD dan menampilkan beberapa slide dalam menjelaskan materi pelajaran. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan materi ini terlihat dari guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media walaupun media belum menarik perhatian seluruh siswa. Guru menunjukkan kemampuan cukup dalam melakukan tanya jawab ini terlihat dari guru melakukan tanya jawab tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membentuk kelompok, ini terlihat dari pembentukan kelompok secara heterogen, tidak secara ngacak ataupun homogen, guru juga membagi lembar kertas kerja kepada masing-masing ketua kelompok. Guru menunjukkan kemampuan cukup dalam membimbing siswa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, ini terlihat dari guru kurang runtun dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, sehingga masih banyak siswa yang bertanya tentang langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Guru menunjukkan kemampuan cukup dalam memberi motivasi dan penghargaan, ini terlihat dari guru hanya sekali memberi motivasi maupun penghargaan sehingga siswa kurang bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam mengelola waktu secara efisien, ini terlihat dari pembelajaran tepat selesai pada waktunya. Pada kegiatan akhir guru menunjukkan kemampuan sangat baik baik, ini terlihat dari guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa, dan guru memberikan evaluasi berupa *pos tes*.

Pada siklus I ini, selain mengawasi ketrampilan guru, pengamat juga mengamati setiap kejadian, perilaku, perubahan pada siswa. mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Lembar pengamatan aktivitas siswa tersebut, terdapat sepuluh komponen yang diamati atau sub indikator, dari komponen-komponen tersebut dapat dilihat pada tabel 5, yaitu sebagai berikut

Tabel 5.

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
		Jumlah siswa yang mendapat skor						
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	0	5	10	31	164	3,5	SB
2.	Siswa aktif bertanya	3	19	23	1	114	2,4	B
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok	0	0	16	30	168	3,6	SB
4.	Siswa membuat pertanyaan	0	22	23	1	116	2,5	B
5.	siswa melipat dan melempar pertanyaan	0	1	1	44	181	3,9	SB
6.	Siswa menjawab pertanyaan	0	16	30	0	123	2,6	B
7.	Aktif mengemukakan pendapat	2	15	20	9	130	2,8	B
8.	Siswa mempersentasikan	14	15	12	5	101	2,1	B

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

9.	Siswa menyimpulkan materi	0	1	29	16	153	3,3	SB
10.	Siswa mengerjakan evaluasi	0	1	7	38	177	3,8	SB
	jumlah	1424						
	rata ó rata	3,0						
	Kategori	B						

Pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS, siswa memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebesar 3,0 dengan kriteria baik. Rata-rata skor yang diperoleh dalam mendengarkan penjelasan guru adalah 3,5 dengan kriteria baik, hal ini terlihat siswa sudah banyak yang mendengarkan penjelasan guru karena guru menggunakan media LCD dan menampilkan slide yang jarang dilakukan dalam poses belajar mengajar, tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri.

Gambaran lain mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS adalah dalam pembelajaran adalah siswa aktif bertanya, indikator ini menunjukkan kemampuan siswa baik dengan rata-rata skor 2,4. Ini terlihat dari siswa mengacungkan jarinya dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, walaupun pertanyaan mereka belum jelas dan sulit dipahami oleh guru maupun teman yang lainnya. siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata ó rata 3,6 dalam bekerjasama dalam kelompok, ini terlihat banyak siswa dalam kelompok yang aktif, antusias dan memberikan kontribusi pada kelompoknya, walaupun masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan

busi apapun dalam kelompoknya. Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata 2,5 dalam membuat pertanyaan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, walaupun isi pertanyaan masih ada yang kurang jelas dan sulit dipahami. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,9 dalam melipat dan melempar pertanyaan, ini terlihat dari siswa melipat dan melempar pertanyaan sesuai dengan nomor yang diperolehnya, siswa juga terlihat antusias dalam melakukan permainan ini.

Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan mendapatkan rata-rata skor 2,6 dalam menjawab pertanyaan, ini terlihat dari banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar waupun tidak lengkap, tetapi juga tidak sedikit siswa yang menjawab salah. Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata 2,8 dalam mengemukakan pendapat, ini terlihat dari banyak siswa yang mengacungkan jari tanganya untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi masih juga ada siswa yang hanya terdiam. Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata 2,1 dalam mempersentasikan hasil diskusi, ini terlihat dari banyak siswa yang kurang jelas dalam mempersentasikan hasil diskusi, dan masih ada siswa yang menjawab pertanyaan dengan jawaban salah.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,3 dalam menyimpulkan materi pelajaran, ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam menyimpulkan materi. Mereka menyimpulkan sudah sesuai dengan materi maupun belum jelas dan belum runtun. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,8 dalam mengerjakan evaluasi,

siswa yang mengumpulkan tes tepat waktu, tetapi ada juga beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan tes dan sudah dikumpulkan.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Sebelum dilakukan tindakan kelas perlu diketahui hasil *pre-tes* pada standar kompetensi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Hasil *pre-tes* yang diikuti 46 siswa, menunjukkan nilai rata-rata 54,7, dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80. Siswa yang mencapai ketuntasan minimal (KKM) baru ada 9 siswa atau 19,56%. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing* siklus I.

Tabel 6.

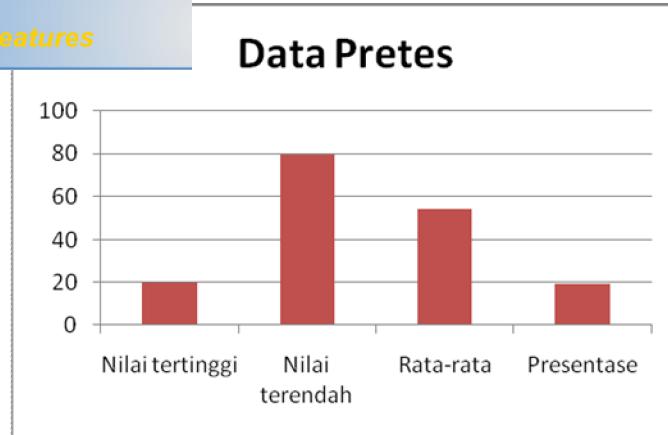
Hasil *pre-tes* IPS siswa kelas V

No	Hasil belajar	Siklus I
1	Nilai tertinggi	80
2	Nilai terendah	20
3	Rata ó rata	54,7
4	Presentase	19,56%

Diagram I. Hasil pretes Siswa IPS Kelas V



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features



Hasil refleksi Siklus I, diketahui bahwa dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar siswa belum berhasil, rata-rata nilai adalah 67,6 dengan persentase secara klasikal 63 % dari prestasi belajar tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria tinggi, namun masih dibawah standar ketuntasan belajar klasikal sebesar (80%).

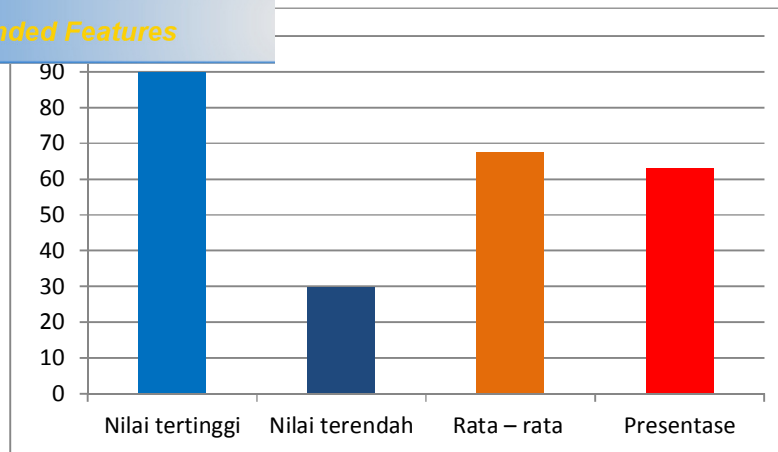
Tabel 7.

Hasil belajar IPS siswa kelas V Siklus I

No	Hasil belajar	Siklus I
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	30
3	Rata ó rata	67,6
4	Presentase	63%

Diagram 2. Hasil belajar IPS kelas V

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features



Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas V melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* belum berhasil dengan ketuntasan belajar klasikal baru mencapai sebesar 63% maka dilakukan tindakan kelas siklus II.

**d. Refleksi**

Hasil observasi tahapan pelaksanaan dan evaluasi, hasilnya dapat dianalisis bahwa siklus selanjutnya harus dilaksanakan. Adapun temuan hasil refleksi siklus I yaitu (1) skor rata-rata keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 2,5 pada kriteria baik, (2) skor rata-rata aktivitas siswa adalah 3,0 pada kriteria baik. (3) Hasil belajar siswa pada tahap *pre-tes* mendapat skor rata-rata 54,7 (19,56%), sedangkan hasil belajar belajar (*pos-tes* mendapat skor rata-rata 67,6 (63%). Dari hasil belajar diatas belum memenuhi kriteria belajar yaitu 80%, untuk itu akan dilaksanakan siklus II.

**e. Revisi**

Adapun perbaikan untuk siklus berikutnya adalah berdasarkan kesepakatan tim kolaborasi berupa:

peraga tidak hanya berupa LCD ataupun dengan menggunakan slide, tetapi harus ditambah lagi agar dapat menarik siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru berupaya meyakinkan siswa dengan memberikan pengertian, tidak hanya diawal pembelajaran saja melainkan dan akhir pembelajaran.
3. Guru harus sering memotivasi siswa dengan cara memberi acungan jempol atau tepuk tangan agar siswa antusias dalam pembelajaran.
4. Guru memberikan bantuan bagi siswa yang kesulitan bekerjasama dengan kelompok.

## 2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

### a. Perencanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah memperbaiki skenario pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran inovatif dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Hal ini dimaksudkan supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I. Perencanaan dalam tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

sesuai indikator yang telah ditetapkan dan scenario

pembelajaran *Snowball Throwing*.

- 5) Mempersiapkan fasilitas alat peraga berupa slide dan lembar kertas kerja.
- 6) Menyusun lembar pengamatan keterampilan guru dan siswa untuk mementau kondisi pembelajaran.
- 7) Menyusun rancangan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari materi yang diberikan.
- 8) Memberi pengarahan pada siswa tentang operasional pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada : Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Maret 2011 dengan sub materi proklamasi kemerdekaan pada kelas V semester II, waktu pelaksanaan yaitu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) pada pukul 10.10 ó 12.30 WIB

Uraian kegiatan :

Kegiatan pada pertemuan siklus pertama ini adalah meliputi pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

##### 1) Pra Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan media pembelajaran, mengatur tempat duduk serta pengkondisian kelas. Guru mengucapkan salam, siswa bersama-sama berdoa.

um warahmatullahi wabarokatuh, selamat siang anak-

anakö

Siswa: öWaalaikumussalam warahmatullahi wabarokatuh, selamat siang bu guru.ö

Guru: öSekarang kalian rapikan dulu tempat duduk kalian!ö

Siswa: öIya bu guruö Siswa merapikan tempat duduk secara bersama-sama.

## 2) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa pertanyaan tentang materi sebelumnya öBPUPKI dalam bahasa Jepang bernamaö?

Guru: öSiapa yang tahu BPUPKI dalam bahasa Jepang bernama?ö

Siswa: öTahu bu, Dokuritsu Junbi Inkaiö

Guru: öiya bagusö

Apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari dan mengingatkannya kembali tentang materi yang telah dipelajari oleh siswa.

Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari materi Proklamasi Kemerdekaan. prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran inovatif dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahap yaitu tahap Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi.

Pada tahap eksplorasi meliputi: Siswa ditunjukkan slide gambar bom yang jatuh di kota Nagasaki dan Hiroshima.

Guru: "Siapa yang tahu gambar peristiwa apakah ini?"

Siswa: "Ada bu, saya Asa jatuhnya bom atom di kota Hiroshima dengan mengacungkan tangan dan posisi berdiri."

Guru menjelaskan faktor-faktor penyebab Jepang menyerah pada sekutu, kemudian guru menjelaskan dengan slide dan gambar tentang peristiwa Rengasdengklok.

Guru: "Siapa yang belum memahami penjelasan dari ibu tadi?"

Siswa: "Ada bu saya Asa, tahun kemerdekaan kita kan tahun 1945 mengapa ditulisnya 05?"

Guru: "Siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari pramusita?"

Siswa: "Ada bu saya Brian, disesuaikan dengan tahun Jepang, karena pada saat itu Jepang tahun 2005 jadi ditulis 05"

Guru: "Apakah benar jawaban dari Brian?"

Siswa: "Hampir semua siswa menjawab benar bu"

Guru menjelaskan Model pembelajaran *Snowball throwing*

aborasi meliputi: Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok. Pembentukan kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 9 orang.

Guru: "Anak-anak sekarang kita akan melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk itu ibu akan membagi kalian menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 9 anak. Sekarang kalian berkelompok sesuai dengan nama-nama yang ibu sebutkan tadi!"

Siswa: "Baik bu suasana ramai siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang guru sebutkan."

Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dibuat pertanyaan pada masing-masing kelompok. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman-temannya.

Guru: "Ketua masing-masing kelompok sekarang maju kedepan"

Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.

Guru: "Ibu akan memberikan dua lembar kertas kerja setiap kelompok akan mendapatkan kertas dengan warna yang berbeda, silakan kepada untuk membagikan lembar kertas kerja kepada anggota kelompoknya."

Siswa: "Ketua kelompok baik bu kembali ke kelompoknya masing-masing."

alam kelompok diberikan lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok. Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku.

Guru: "Sekarang kalian sudah menerima dua lembar kertas kerja, kertas yang pertama kalian tulis sebagai kertas pertanyaan sedangkan kertas yang kedua kalian tulis sebagai kertas jawaban. Jangan lupa tulis nama, nomor induk siswa nama nama kelompok kalian di atasnya, selanjutnya tulis pertanyaan pada lembar kertas pertanyaan setiap satu siswa menulis satu pertanyaan, pertanyaan harus didiskusikan dengan anggota kelompok agar tidak terjadi kesamaan pertanyaan diantara kalian."

Siswa: "Baik bu siswa menjawab dengan serentak"

Guru: "Setelah kalian selesai membuat pertanyaan lipatlah pertanyaan tersebut dan lemparlah pertanyaan tersebut sesuai dengan nomor yang tertera di atas kertas pertanyaan!"

Siswa: "Bu saya Figola berarti sekarang saya lempar pertanyaan kepada Aldi?"

Guru: "Figola sekarang kamu lempar Pertanyaan kepada Aldi! Aldi siap-siap menangkap lemparan dari Figola."

Siswa: "Figola dengan posisi berdiri dan tangan melempar pertanyaan ke arah Wahyu."



dengan posisi berdiri dengan tangan menengadah menerima pertanyaan dari Figola.

Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit. Pelemparan bola / pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja. Setelah siswa mendapat satu bola / pertanyaan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tanpa membuka buku. Beberapa siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya di depan kelas.

Guru: "Setelah kalian masing-masing sudah mendapatkan pertanyaan tuliskan jawaban kalian pada lembar kertas jawaban, sekarang kalian diskusikan jawaban pertanyaan itu dengan anggota kelompok kalian, ingat tanpa membuka buku."

Siswa: "Iya bu" Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menjawab pertanyaan yang mereka peroleh dari kelompok lain.

Guru: "Setelah selesai ibu persilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi kalian dalam kelompok"

Siswa: "Silvi bu perwakilan kelompok hanya satu yang maju ya?"

Guru: "Iya"

Siswa: "Saya bu" Sebagian besar siswa ingin mempersentasikan hasil kelompoknya kedepan kelas

Guru: "Riski"

depan dan membacakan soal pertanyaan Pada tanggal

berapa bom atom dijatuhkan di kota Hiroshima?

Siswa : Tanggal 8 Agustus 1945

Guru: Betul tidak anak-anak?

Siswa: Betul bu Sebagian siswa menjawab secara serentak, sebagian yang

lain tidak memperhatikan dan bercanda dengan teman-temannya

Tahap konfirmasi meliputi: Guru memberi penghargaan berupa tepuk jempol kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Guru: Berhubung Riski menjawab benar maka kita kasih tepuk anak jempol

Siswa: Prok..prok..prok jempol

Prok..prok..prok.. jempol

Prok..prok..prok...Bagus

Guru dan siswa secara serentak memberikan tepuk jempol dengan semangat.

#### 4) Kegiatan Akhir

Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan guru dalam pembelajaran sudah dipahami seluruh siswa.

Guru: Pada tanggal berapa kota Nagasaki dibom oleh pasukan sekutu?

45 Siswa menjawab secara bersama-sama, tetapi masih ada siswa yang bermain dengan temannya.

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes formatif berupa *post test* kepada seluruh siswa, tes ini dilakukan secara individu oleh siswa, setelah tes selesai dikerjakan hasil tes dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pelajaran.

### c. Observasi Siklus II

Pada tahap observasi tindakan pada siklus II ini, peneliti (guru) bersama tim peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas V dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi meliputi :

#### 1) Keterampilan Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru ada empat komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

a) Pada saat pra kegiatan pembelajaran, meliputi :

Guru mempersiapkan media dan mengucapkan salam serta doa. Guru mengkondisikan kelas dengan baik.

b) Pada saat kegiatan awal, meliputi:

Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa *ōBPUPKI dalam bahasa Jepang bernamaō?.Selanjutnya guru*

ujian pembelajaran agar siswa mengetahui hal-hal akan dipelajari pada pembelajaran tersebut.

c) Pada saat kegiatan inti, yang meliputi :

Guru menggunakan media dalam pembelajaran dengan menampilkan slide untuk menjelaskan materi. Penjelasan materi tersebut sesuai kompetensi dasar yang ditentukan. Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggota 9 orang. Guru Melakukan tanya jawab baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, Guru membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, agar dapat melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai dengan pengararahan guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pembelajaran. guru memberikan penghargaan kepada siswa baik verbal maupun non verbal, Guru melaksanakan pembelajaran tepat waktu dan Mengelola waktu secara efisien.

d) Pada saat kegiatan akhir, meliputi :

Guru dapat membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi.

Dari penjelasan empat komponen di atas digunakan untuk memperoleh data keterampilan guru seperti yang terdapat pada tabel 8, yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil pengamatan ketrampilan guru siklus II

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

	Pengamatan	Skor penilaian	Kriteria pengamatan
<b>I</b>	<b>Pra kegiatan</b>	3	B
	a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa		
	b. Pengkondisian kelas	3	B
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>	2	C
	a. Apersepsi		
	b. Mengemukakan tujuan pembelajaran	3	B
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	3	B
	a. Menggunakan media		
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	B
	c. Melakukan tanya jawab	3	B
	d. Membentuk kelompok	4	A
	e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	3	B
	f. Memberi motivasi	3	B
	g. Memberi penghargaan	3	B
	h. Mengelola waktu secara efisien	3	B
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	4	A
	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi		
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	
	<b>Rata – rata</b>	<b>3,0</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>B</b>	

Pengamatan dilakukan kepada guru, diperoleh dalam keterampilan pembelajaran adalah 3,0 dengan kriteria baik. Disini guru terlihat sudah terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

in pembelajaran IPS. Dalam pengamatan keterampilan guru bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pra kegiatan nampak guru sudah menyiapkan media, memberikan salam dan doa serta pengkondisian kelas dengan baik. Pada kegiatan awal Guru sudah memberi apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran, dalam memberikan apersepsi guru dengan cukup karena apersepsi tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan, guru hanya memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran ini terlihat dari penyampaian tujuan yang sudah sesuai materi dengan jelas. Pada kegiatan inti guru menunjukkan kemampuan baik dalam menggunakan media, dalam hal ini guru menggunakan media LCD, gambar dan menampilkan beberapa slide dalam menjelaskan materi pelajaran. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan materi ini terlihat dari guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian seluruh siswa. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam melakukan tanya jawab, ini terlihat dari guru melakukan tanya jawab sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, dan tanya jawab tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tetapi juga siswa dengan siswa. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membentuk kelompok, ini terlihat dari pembentukan kelompok secara heterogen, tidak secara ngacak ataupun homogen, guru juga membagi lembar kertas kerja kepada masing-masing ketua kelompok untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam membimbing siswa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, ini terlihat dari guru sudah runtun dalam menjelaskan



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		Jumlah siswa yang mendapat skor					rata	i		
	1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	0	2	13	31	167	3,6	SB	
	2.	Siswa aktif bertanya	0	1	16	29	160	3,4	SB	
	3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok	0	0	16	30	168	3,6	SB	
	4.	Siswa membuat pertanyaan	0	4	17	25	157	3,4	SB	
	5.	siwa melipat dan melempar pertanyaan	0	0	19	27	166	3,6	SB	
	6.	Siswa menjawab pertanyaan	0	8	17	21	150	3,2	SB	
asil	7.	Aktif mengemukakan pendapat	0	3	25	28	152	3,3	SB	
obse	8.	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	0	1	24	21	157	3,4	SB	
rvas	9.	Siswa menyimpulkan materi	0	1	17	28	165	3,5	SB	
i	10.	Siswa mengerjakan evaluasi	0	0	0	46	184	4	SB	
atau		jumlah	1625							
pen		rata ó rata	3,53							
gam		Kategori	SB							
atan										

yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS, siswa memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebesar 3,53 dengan kriteria sangat baik, ini dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Rata-rata skor yang diperoleh dalam mendengarkan penjelasan guru adalah 3,5 dengan kriteria sangat baik, hal ini terlihat siswa sudah



kan penjelasan guru karena guru menggunakan media LCD, gambar dan menampilkan slide yang jarang dilakukan dalam poses belajar mengajar, tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri.

Gambaran lain mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS adalah dalam pembelajaran adalah siswa aktif bertanya, indikator ini menunjukkan kemampuan siswa sangat baik dengan rata-rata skor 3,4. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengacungkan jarinya dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, pertanyaan terjadi baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dan siswa. siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam bekerjasama dalam kelompok, ini terlihat banyak siswa dalam kelompok yang aktif, antusias dan memberikan kontribusi pada kelompoknya, walaupun masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan tidak memberikan kontribusi apapun dalam kelompoknya. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,4 dalam membuat pertanyaan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sesuai dengan kalimat pertanyaan walaupun tulisannya ada yang kurang jelas tetapi sudah bisa dipahami. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam melipat dan melempar pertanyaan, ini terlihat dari siswa melipat dan melempar pertanyaan sesuai dengan nomor yang diperolehnya, siswa juga terlihat antusias dalam melakukan permainan ini, akan tetapi masih ada juga siswa yang melempar tanpa dilipat terlebih dahulu.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan mendapatkan rata-rata skor 3,6 dalam menjawab pertanyaan, ini terlihat dari banyak siswa yang

ngan benar dan lengkap, tetapi juga tidak sedikit siswa yang menjawab salah, dan jawabannya masih belum lengkap. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,3 dalam mengemukakan pendapat, ini terlihat dari banyak siswa yang tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,4 dalam mempersentasikan hasil diskusi, ini terlihat dari banyak siswa yang maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya, jawaban pertanyaan siswa sudah banyak yang benar walaupun masih ada yang kurang jelas dalam mempersentasikan hasil diskusi.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,5 dalam menyimpulkan materi pelajaran, ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam menyimpulkan materi. Mereka menyimpulkan sudah sesuai dengan materi walaupun belum jelas dan belum runtun. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 4 dalam mengerjakan evaluasi, ini terlihat dari semua siswa yang mengumpulkan hasil tes tepat waktu.

### 3) Hasil Belajar Siswa

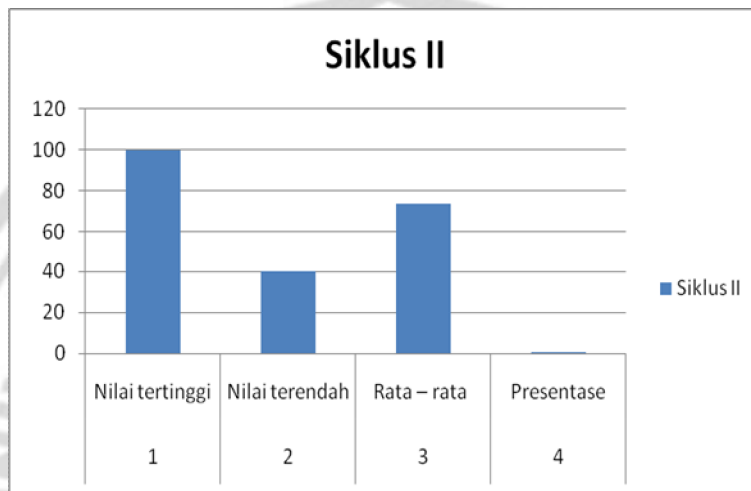
Hasil refleksi Siklus II, diketahui bahwa dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar siswa belum berhasil, rata-rata nilai adalah 73,5. Siswa yang mencapai nilai KKM 65 secara klasikal baru 73,9% dari prestasi belajar tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria tinggi akan tetapi hasil tersebut masih dibawah standar ketuntasan belajar klasikal sebesar (80%).

Tabel 10.

Hasil Belajar IPS siswa kelas V Siklus II

	belajar tertinggi	Siklus II
2	Nilai terendah	40
3	Rata ó rata	73,5
4	Presentase	73,9%

**Diagram 3. Hasil belajar IPS kelas V pada siklus 2**



Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas V melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* belum berhasil dengan ketuntasan belajar klasikal baru mencapai sebesar 73,9% maka dilakukan tindakan kelas siklus II.

**d. Refleksi**

Hasil observasi tahapan pelaksanaan dan evaluasi, hasilnya dapat dianalisis bahwa siklus selanjutnya harus dilaksanakan. Adapun temuan hasil refleksi siklus I yaitu (1) skor rata-rata keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 3,0 pada kriteria baik, (2) skor rata-rata aktivitas siswa adalah 3,53 pada kriteria sangat baik.(3) Hasil prestasi belajar siswa (pos-tes mendapat skor rata-rata 73,5 (73,9%). Dari hasil belajar

kriteria belajar yaitu 80%, untuk itu akan dilaksanakan

siklus III.

#### e. Revisi

Adapun perbaikan untuk siklus berikutnya adalah berdasarkan kesepakatan tim kolaborasi berupa:

1. Guru berupaya meyakinkan siswa dengan memberikan pengertian, tidak hanya di awal pembelajaran saja tetapi juga akhir pembelajaran.
2. Penggunaan lembar kerja tidak hanya satu tetapi lebih dari satu dengan warna yang berbeda.
3. Guru memberikan bantuan bagi siswa yang kesulitan bekerjasama dengan kelompok.
4. Guru memberikan masalah yang lebih menantang, tidak hanya kepada siswa yang meminta saja tetapi kepada seluruh siswa.

### 3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

#### a. Perencanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus III adalah memperbaiki skenario pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran inovatif dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sesuai dengan hasil refleksi siklus II. Hal ini dimaksudkan supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat memperbaiki kekurangan pada siklus II. Perencanaan dalam tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus III yaitu sebagai berikut:

dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

- b. Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c. Menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- d. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan scenario pembelajaran *Snowball Throwing*.
- e. Mempersiapkan fasilitas alat peraga berupa slide dan lembar kertas kerja.
- f. Menyusun lembar pengamatan keterampilan guru dan siswa untuk memantau kondisi pembelajaran.
- g. Menyusun rancangan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari materi yang diberikan.
- h. Memberi pengarahan pada siswa tentang operasional pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### **b. Pelaksanaan Siklus III**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada: Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada: Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Maret 2011 dengan sub materi mengenal tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia pada kelas V semester III, waktu pelaksanaan yaitu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) pada pukul 10.10 ó 12.30 WIB.

Uraian kegiatan :

pertemuan siklus ketiga ini adalah meliputi pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### 1. Pra Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan media pembelajaran, mengatur tempat duduk serta pengkondisian kelas. Guru mengucapkan salam, siswa bersama-sama berdoa.

Guru: *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang anak-anak*

Siswa: *Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang bu guru.* semua siswa menjawab dengan bersama-sama dan semangat.

Guru: *Sekarang kalian rapikan dulu tempat duduk kalian!*

Siswa: *Iya bu guru* Siswa merapikan tempat duduk secara bersama-sama.

### 2. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa pertanyaan *Siapa yang tahu tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia?*

Guru: *Siapa yang tahu tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan ini?*

Siswa: *Tahu bu, Moch.Hatta, Ir. Soekarno, Ahmad Subarjo, Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Supomo*

Apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia. prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran inovatif dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

### 3. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahap yaitu tahap Eksplorasi, Elaborasi dan Korfirmasi.

Pada tahap eksplorasi meliputi: Siswa ditunjukkan gambar tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia yang belum ada nama ó namanya. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia.

Guru: öSiapa yang tahu nama gambar pahlawan ini?ö

Siswa: öAda bu saya Balya, Ir. Soekarnoödengan mengacungkan tangan dan posisi berdiri.

Guru: öbenar tidak jawaban dari Balya?ö

Siswa: öBenar buö siswa menjawab secara serentak.

Guru menjelaskan dengan slide dan gambar para tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia tentang biografi setiap tokoh.

Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

im memahami penjelasan dari ibu tadi?ö

Siswa: öAda bu, saya Danur, siapa istri soekarno yang menjahit bendera pusaka Indonesia yang pertama?ö

Guru: öSiapa yang bisa menjawab pertanyaan dari Danur?ö

Siswa: öAda bu saya Selvado, Fatmawati buö dengan posisi berdiri dan menghadap kedepan.

Guru: öApakah benar jawaban dari Selvado?ö

Siswa: öbenar bu.ö

Guru menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Pada tahap elaborasi meliputi: Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 9 orang.

Guru: öAnak-anak sekarang kita akan melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk itu ibu akan membagi kalian menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 9 anak. Sekarang kalian berkelompok sesuai dengan nama-nama yang ibu sebutkan tadi!ö

Siswa: öBaik buö suasana ramai siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang guru sebutkan.

Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dibuat pertanyaan pada masing-masing kelompok.

Guru: öKetua masing-masing kelompok sekarang maju kedepanö



kan materi pertanyaan kepada masing-masing ketua kelompok. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang dijelaskan guru kepada teman-temannya. Guru membagikan lembar kertas kerja kepada masing-masing siswa dalam kelompok.

Guru: Ibu akan memberikan dua lembar kertas kerja setiap kelompok akan mendapatkan kertas dengan warna yang berbeda, silahkan kepada ketua kelompok untuk membagikan lembar kertas kerja kepada anggota kelompoknya.

Siswa: Ketua kelompok baik bu kembali ke kelompoknya masing-masing, suasana mulai ramai kembali.

Setiap siswa menulis pertanyaan pada lembar kertas kerja sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok tanpa membuka buku. Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa lain, pelemparan bola/pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja. Pelemparan bola dilakukan dua kali oleh setiap siswa dalam kelompok.

Guru: Sekarang kalian sudah menerima dua lembar kertas kerja, kertas yang pertama kalian tulis sebagai kertas pertanyaan sedangkan kertas yang kedua kalian tulis sebagai kertas jawaban. Jangan lupa tulis nama, nomor induk siswa nama nama kelompok kalian di atasnya, selanjutnya tulis pertanyaan pada lembar kertas pertanyaan setiap satu siswa menulis satu pertanyaan, pertanyaan harus didiskusikan dengan anggota kelompok agar tidak terjadi kesamaan pertanyaan diantara kalian.

...ya menjawab dengan serentak, suasana mulai ramai,  
diskusi berjalan dengan lancar.

Guru: "Setelah kalian selesai membuat pertanyaan lipatlah pertanyaan tersebut  
dan lemparlah pertanyaan tersebut sesuai dengan nomor yang tertera  
diatas kertas pertanyaan!"

Siswa: "Saya Lulu, Len siap-siap ya dengan tangan diatas dan siap melempar  
kearah leni."

Guru: "Lulu sekarang kamu lempar Pertanyaan kepada leni!" leni siap-siap  
menangkap lemparan dari Lulu.

Siswa: "Leni Ayo lu dengan posisi berdiri dengan tangan menengadah  
menerima lemparan pertanyaan dari Lulu."

Setelah siswa mendapatkan satu bola/pertanyaan diberikan kesempatan  
kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa mempersentasikan  
hasil diskusi.

Guru: "Setelah kalian masing-masing sudah mendapatkan pertanyaan tulislah  
jawaban kalian pada lembar kertas jawaban, sekarang kalian diskusikan  
jawaban pertanyaan itu dengan anggota kelompok kalian, ingat tanpa  
membuka buku."

Siswa: "Iya bu" Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menjawab pertanyaan  
yang mereka peroleh dari kelompok lain.

Guru: "Setelah selesai ibu persilahkan perwakilan dari masing-masing  
kelompok untuk membacakan hasil diskusi kalian dalam kelompok!"

bagian besar siswa ingin mempersentasikan hasil kelompoknya kedepan kelas

Guru: "Agra, silahkan maju ke depan!"

Siswa: "Agra membacakan soal pertanyaan pada tanggal berapa Ir. Soekarno dilahirkan?"

Tanggal 6 Juni 1901

Guru: "Betul tidak anak-anak?"

Siswa: "Betul bu" Sebagian siswa menjawab secara serentak dan suara lantang.

Tahap konfirmasi meliputi: Guru memberi penghargaan berupa tepukan "tepek jempol" kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Guru: "Berhubung Agra menjawab benar maka kita kasih tepuk anak jempol"

Siswa: "Prok..prok..prok jempol"

Prok..prok..prok.. jempol

Prok..prok..prok...Bagus

Guru dan siswa secara serentak memberikan tepuk jempol dengan semangat.

#### 4. Kegiatan Akhir

bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan guru dalam pembelajaran sudah dipahami seluruh siswa.

Guru: "Dimanakah Mohamad hatta dilahirkan?"

Siswa: "Bukittinggi" Siswa menjawab secara bersama-sama.

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes formatif berupa *post test* kepada seluruh siswa, tes ini dilakukan secara individu oleh siswa, setelah tes selesai dikerjakan hasil tes dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pelajaran.

### c. Observasi Siklus III

Pada tahap observasi tindakan pada siklus II ini, peneliti (guru) bersama tim peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas V dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi meliputi :

#### 1) Keterampilan Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru ada empat komponen yang diamati atau sub indikator yaitu :

a) Pada saat pra kegiatan pembelajaran, meliputi :

...kan media dan mengucapkan salam serta doa. Guru mengkondisikan kelas dengan baik.

b) Pada saat kegiatan awal, meliputi:

Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa "Siapa yang tahu tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia?". Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui hal-hal yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut.

c) Pada saat kegiatan inti, yang meliputi :

Guru menggunakan media dalam pembelajaran dengan menampilkan slide dan gambar untuk menjelaskan materi. Penjelasan materi tersebut sesuai kompetensi dasar yang ditentukan. Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggota 9 orang. Guru melakukan tanya jawab baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, Guru membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, agar dapat melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai dengan pengarahannya. Guru memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pembelajaran. guru memberikan penghargaan kepada siswa baik verbal maupun non verbal, baik secara individu maupun kelompok. Guru melaksanakan pembelajaran tepat waktu dan semua materi dapat tersampaikan.

d) Pada saat kegiatan akhir, meliputi :

mbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi.

Dari penjelasan empat komponen di atas digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru seperti yang terdapat pada tabel 11, yaitu sebagai berikut:



Tabel 11.

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus III

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian	Kriteria pengamatan
<b>I</b>	<b>Pra kegiatan</b>	3	B
	a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa		
	b. Pengkondisian kelas	3	B
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>	4	A
	a. Apersepsi		
	b. Mengemukakan tujuan pembelajaran	3	B

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		<b>Inti</b>	4	A
	P	a. Menggunakan media		
		b. Menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	B
		c. Melakukan tanya jawab	3	B
		d. Membentuk kelompok	4	A
		e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	4	A
		f. Memberi motivasi	3	B
		g. Memberi penghargaan	3	B
		h. Mengelola waktu secara efisien	4	A
	P	<b>IV Kegiatan Akhir</b>	4	A
		a. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi		
enga		<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	
mata		<b>Rata – rata</b>	<b>3,4</b>	
Peng		<b>Kategori</b>	<b>SB</b>	
amat				
an				
dilak				

ukan kepada guru, diperoleh dalam keterampilan pembelajaran adalah 3,4 dengan kriteria sangat baik. Disini guru terlihat sudah terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS. Dalam pengamatan aktivitas guru bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan rencana

aran (RPP). Pada pra kegiatan nampak guru sudah menyiapkan media, memberikan salam dan doa serta pengkondisian kelas dengan baik. Pada kegiatan awal Guru sudah memberi apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran, guru sangat baik dalam memberikan apersepsi karena apersepsi sudah sesuai dengan materi dan menarik perhatian siswa. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran ini terlihat dari penyampaian tujuan yang sudah sesuai materi dengan jelas. Pada kegiatan inti guru menunjukkan kemampuan baik dalam menggunakan media, dalam hal ini guru menggunakan media LCD, gambar yang banyak dan bervariasi dan menampilkan beberapa slide dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga membuat siswa antusias dalam proses belajar mengajar. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan materi ini terlihat dari guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian seluruh siswa. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam melakukan tanya jawab, ini terlihat dari guru melakukan tanya jawab sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, dan tanya jawab tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tetapi juga siswa dengan siswa. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membentuk kelompok, ini terlihat dari pembentukan kelompok secara heterogen, tidak secara acak ataupun homogen, guru juga membagi lembar kertas kerja kepada masing-masing ketua kelompok untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membimbing siswa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, ini terlihat dari guru sudah runtun dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran



sehingga tidak ada banyak siswa yang merasa kebingungan dalam melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan diskusi. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam memberi motivasi dan penghargaan, ini terlihat dari guru sering memberi motivasi maupun penghargaan secara individu maupun dalam kelompok, guru juga memberikan yel-yel dan tepukan dalam pembelajaran, sehingga siswa bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. ini berdampak baik pada proses belajar mengajar. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam mengelola waktu secara efisien, ini terlihat dari pembelajaran tepat selesai pada waktunya dan semua materi tersampaikan. Pada kegiatan akhir guru menunjukkan kemampuan sangat baik, ini terlihat dari guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa, dan siswa meresponnya serta guru memberikan evaluasi berupa *pos tes*.

## 2) Aktivitas Siswa

Pada siklus III ini, selain mengawasi ketrampilan guru, pengamat juga mengamati setiap kejadian, perilaku, perubahan pada siswa. mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar pengamatan aktivitas siswa tersebut, terdapat sepuluh komponen yang diamati atau sub indikator, dari

komponen-komponen tersebut dapat dilihat pada tabel 12, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil observasi aktivitas siswa siklus III

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
		Jumlah siswa yang mendapat skor						
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	0	0	9	37	175	3,8	SB
2.	Siswa aktif bertanya	0	6	20	20	152	3,3	SB
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok	0	1	17	28	165	3,5	SB
4.	Siswa membuat pertanyaan	0	1	30	15	152	3,3	SB
5.	siwa melipat dan melempar pertanyaan	0	1	2	43	180	3,9	SB
6.	Siswa menjawab pertanyaan	0	6	23	17	149	3,2	SB
7.	Aktif mengemukakan pendapat	0	0	5	41	179	3,8	SB
8.	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	0	4	7	35	169	3,6	SB
9.	Siswa menyimpulkan materi	0	0	20	26	164	3,5	SB
10.	Siswa mengerjakan evaluasi	0	0	0	46	184	4	SB
	jumlah	1635						

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kategori	SB
--	----------	----

Has

il observasi atau pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS, siswa memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebesar 3,56 dengan kriteria sangat baik, ini dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Rata-rata skor yang diperoleh dalam mendengarkan penjelasan guru adalah 3,8 dengan kriteria sangat baik, hal ini terlihat siswa sudah banyak yang mendengarkan penjelasan karena guru menggunakan media LCD, gambar dan menampilkan slide jarang dilakukan dalam poses belajar mengajar, sehingga ini menarik perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan guru.

Gambaran lain mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS adalah dalam pembelajaran adalah siswa aktif bertanya, indikator ini menunjukkan kemampuan siswa sangat baik dengan rata-rata skor 3,3. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengacungkan jarinya dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, pertanyaan terjadi baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dan siswa. walaupun masih ada siswa yang malu-malu untuk bertanya. siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,5 dalam bekerjasama dalam kelompok, ini terlihat banyak siswa dalam kelompok yang aktif, antusias dan memberikan kontribusi pada kelompoknya, walaupun masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan tidak memberikan kontribusi apapun dalam kelompoknya. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,3 dalam membuat pertanyaan, ini terlihat dari

udah membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sesuai dengan kalimat pertanyaan walaupun tulisannya ada yang kurang jelas tetapi sudah bisa dipahami. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,9 dalam melipat dan melempar pertanyaan, ini terlihat dari siswa melipat dan melempar pertanyaan sesuai dengan nomor yang diperolehnya, siswa juga terlihat antusias dalam melakukan permainan ini, pada siklus III ini pelemparan pertanyaan dilakukan siswa sebanyak dua kali. Akan tetapi masih ada juga siswa yang melempar tanpa dilipat terlebih dahulu.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan mendapatkan skor rata-rata 3,2 dalam menjawab pertanyaan, ini terlihat dari banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap, tetapi juga tidak sedikit siswa yang menjawab salah, dan jawabannya masih belum lengkap. Skor rata-rata pada indikator ini menurun dikarenakan siswa harus menjawab pertanyaan sebanyak dua kali. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,8 dalam mengemukakan pendapat, ini terlihat dari banyak siswa yang tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam mempersentasikan hasil diskusi, ini terlihat dari banyak siswa yang maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya, jawaban pertanyaan siswa sudah banyak yang benar walaupun masih ada yang kurang jelas dalam mempersentasikan hasil diskusi.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,5 dalam menyimpulkan materi pelajaran, ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam menyimpulkan materi. Mereka menyimpulkan sesuai dengan

kelas dan belum runtun. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 4 dalam mengerjakan evaluasi, ini terlihat dari semua siswa yang mengumpulkan hasil tes tepat waktu.

### 3) Hasil Belajar Siswa

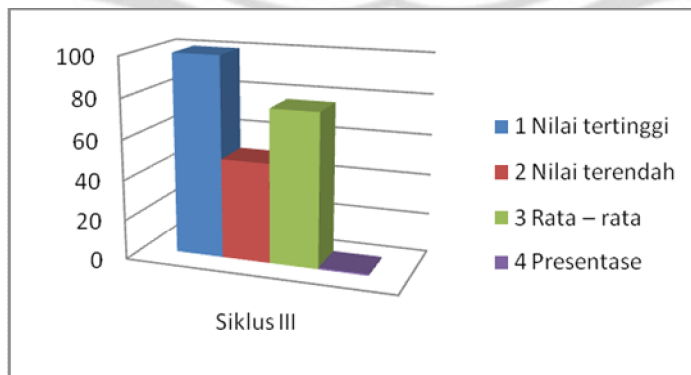
Hasil refleksi Siklus III, diketahui bahwa dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar siswa sudah berhasil, rata-rata nilai adalah 76,5. Siswa yang mencapai nilai KKM 65 secara klasikal 84,7% dari hasil belajar tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria sangat tinggi hasil tersebut sudah memenuhi standar ketuntasan belajar klasikal sebesar (80%).

Tabel 13

Hasil Belajar IPS siswa kelas V Siklus III

No	Hasil belajar	Siklus III
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	50
3	Rata-rata	76,5
4	Presentase	84,7%

Diagram 4. hasil belajar IPS siswa kelas V siklus 3



njukan bahwa hasil belajar IPS kelas V melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* belum berhasil dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai sebesar 84,7%

#### d. Refleksi

Hasil observasi tahapan pelaksanaan dan evaluasi dapat ditemukan bahwa hasil refleksi siklus III yaitu (1) skor rata-rata keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 3,4 pada kriteria sangat baik, (2) skor rata-rata aktivitas siswa adalah 3,56 pada kriteria sangat baik. (3) Hasil belajar siswa (post tes mendapat skor rata-rata 76,5 (84,7%). Dari hasil belajar tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria sangat tinggi hasil tersebut sudah memenuhi standar ketuntasan belajar klasikal sebesar (80%).

#### e. Revisi

Berdasarkan masukan dari kolaborator, pembelajaran telah berhasil dengan baik. Akan tetapi perbaikan mutu pembelajaran harus tetap dilanjutkan lagi pada pembelajaran berikutnya. Hal yang perlu ditekankan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya adalah meningkatkan keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan memaksimalkan pengelolaan waktu pembelajaran.

Berikut ini hasil keterampilan guru, dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

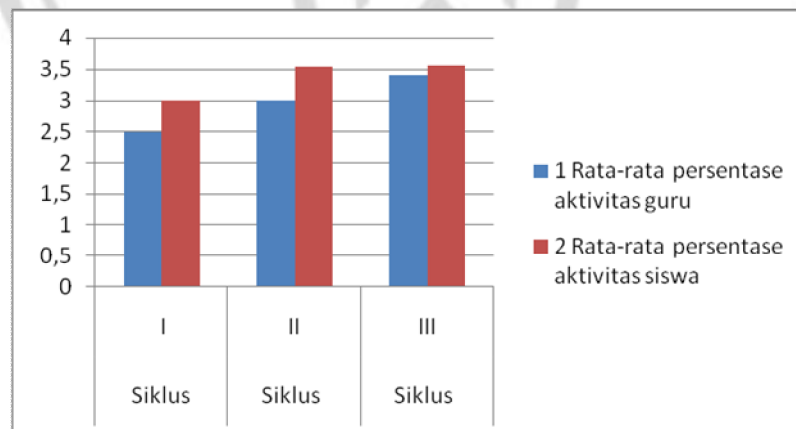
Tabel 14. Rata-rata keterampilan guru dan aktivitas siswa.

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rata-rata persentase keterampilan guru	2,5	3,0	3,4
2	Rata-rata persentase aktivitas siswa	3,0	3,53	3,56

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan guru pada siklus I 2,5 pada siklus II 3,0 dan pada siklus III menjadi 3,4. Sedangkan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 3,0 pada siklus II menjadi 3,53 dan pada siklus III menjadi 3,56 sehingga terjadi peningkatan yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sudah dilaksanakan.

Adapun keterampilan guru, dan aktivitas belajar siswa pada diagram sebagai berikut :



**Diagram 5. keterampilan guru, aktivitas siswa  
Siklus I, siklus II, dan siklus III**

l belajar siswa yang dimulai dari data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 15. Data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III

No.	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai terendah	20	30	40	50
2	Nilai tertinggi	80	90	100	100
3	Rata ó rata	54,7	67,6	73,5	76,5
4	Persentase	19,56%	63%	73,9%	84,7%

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat disimpulkan bahwa data awal menunjukkan rata-rata 54,7 sehingga siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* terjadi peningkatan yang diperoleh pada siklus I 67,6 dan hasil belajar siswa sebesar 63%.

Pada siklus II dan siklus III terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yaitu nilai tertinggi dari 90 pada siklus I, 100 pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 100. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 73,5 pada siklus III 76,5. Dan hasil belajar siswa pada siklus II 73,9%, sedangkan pada siklus III 84,7%.

Berikut ini disajikan diagram tentang perolehan data hasil belajar seperti dibawah ini :



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

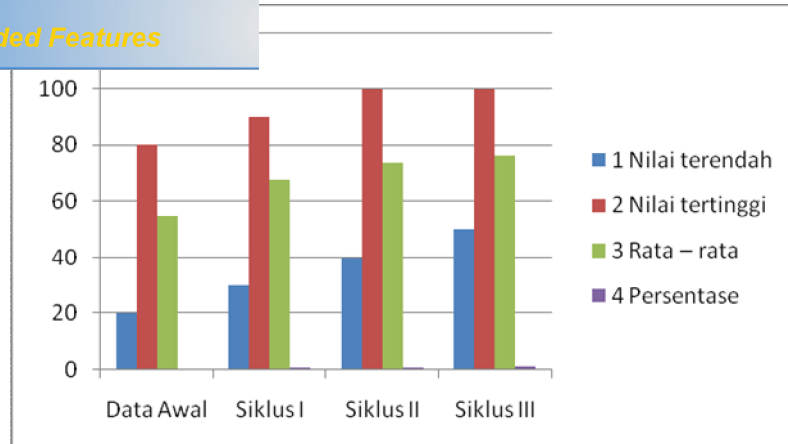


Diagram 5. Hasil belajar data awal, Siklus I, siklus II, dan siklus III

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pemaknaan Temuan

Pembahasan difokuskan pada hasil observasi keterampilan guru, hasil observasi aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa, yang berupa hasil belajar siswa pada saat pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada setiap siklusnya.

#### a. Hasil Observasi Keterampilan Guru

##### 1) Siklus I

##### a) Pada saat pra kegiatan pembelajaran,

Pada siklus I pengamat menilai pada saat prapembelajaran nampak guru sudah menyiapkan media, memberikan salam dan doa serta pengondisian kelas dengan cukup.

##### b) Kegiatan Awal

clus I pengamat menilai bahwa pada saat kegiatan awal, guru sudah melakukan apersepsi dengan kategori baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa siswa akan tertarik terhadap pelajaran yang diberikan apabila mereka melihat kaitan atau hubungan dengan apa yang dikenal atau sesuai dengan pengalaman mereka terdahulu atau sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka (Anitah, 2009:4.7). Guru juga mengemukakan tujuan pembelajaran dengan cukup.

c) Pada saat kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menunjukkan kemampuan baik dalam menggunakan media, dalam hal ini guru menggunakan media LCD, gambar dan menampilkan beberapa slide dalam menjelaskan materi pelajaran. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan materi ini terlihat dari guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian seluruh siswa. Dalam menyampaikan bahan pelajaran perlu memperhatikan dalam menetapkan bahan pelajaran. Nana Sudjana dalam Suryosubroto (2009 : 34)

Guru menunjukkan kemampuan baik dalam melakukan tanya jawab, ini terlihat dari guru melakukan tanya jawab sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, dan tanya jawab tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tetapi juga siswa dengan siswa. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membentuk kelompok, ini terlihat dari pembentukan kelompok secara heterogen, tidak secara acak ataupun homogen, guru juga membagi lembar kerja kepada masing-masing

lompok untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya.

Guru menunjukkan kemampuan baik dalam membimbing siswa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, ini terlihat dari guru sudah runtun dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, walaupun masih kurang jelas. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam memberi motivasi dan penghargaan, ini terlihat dari guru sering memberi motivasi maupun penghargaan secara individu maupun dalam kelompok sehingga siswa bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam mengelola waktu secara efisien, ini terlihat dari pembelajaran tepat selesai pada waktunya.

d) Pada saat kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru menunjukkan kemampuan sangat baik, ini terlihat dari guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa, guru memberikan evaluasi berupa *pos tes* dan menutup pelajaran sebagai tanda proses belajar mengajar telah selesai. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar, bahwa dalam kegiatan menutup pelajaran terdiri dari merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas, mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran, dan mengorganisasikan semua kegiatan/pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu

berarti dalam memahami materi. M. Uzer dalam

Suryosubroto (2009:44)

## 2) Siklus II

### a) Pada saat pra kegiatan pembelajaran,

Pada siklus II pengamat menilai pada prapembelajaran nampak guru sudah menyiapkan media, memberikan salam dan doa serta pengkondisian kelas dengan baik. Mengatur tata ruang dan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dengan arti guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didik agar tidak merusak suasana kelas. (Sardiman A.M, 1986:167)

### b) Pada saat kegiatan awal

Pada siklus II pengamat menilai bahwa pada saat kegiatan awal Guru sudah memberi apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran, dalam memberikan apersepsi guru dengan cukup karena apersepsi tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan, guru hanya memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran ini terlihat dari penyampaian tujuan yang sudah sesuai materi dengan jelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar merupakan pernyataan yang diharapkan dapat diketahui, dilakukan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. (Anitah, 2009:5.6)

in inti

Pada saat kegiatan inti pada siklus II, guru menunjukkan kemampuan baik dalam menggunakan media, dalam hal ini guru menggunakan media LCD, gambar dan menampilkan beberapa slide dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru. Nana Sudjana dalam B.Subroto (2009:40).

Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan materi ini terlihat dari guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian seluruh siswa dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. guru sudah mengaktifkan siswa, dan sesuai dengan pendapat bahwa pentingnya membawa siswa pada sikap bahwa semua pengetahuan bersifat tentatif (Suchman dalam Trianto 2007:139).

Guru menunjukkan kemampuan baik dalam melakukan tanya jawab, ini terlihat dari guru melakukan tanya jawab sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, dan tanya jawab tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tetapi juga siswa dengan siswa. Penjelasan guru tentang materi pelajaran harus disimak oleh siswa, dan dalam menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya atau guru mengajukan pertanyaan kepada siswa (Anitah, 2009:4.19)

menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membentuk kelompok, ini terlihat dari pembentukan kelompok secara heterogen, tidak secara ngacak ataupun homogen, guru juga membagi lembar kertas kerja kepada masing-masing ketua kelompok untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam membimbing siswa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, ini terlihat dari guru sudah runtun dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, walaupun masih kurang jelas. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam memberi motivasi dan penghargaan, ini terlihat dari guru sering memberi motivasi maupun penghargaan secara individu maupun dalam kelompok sehingga siswa bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk menunjang keberhasilan belajar secara kelompok, guru harus memberikan motivasi dan bimbingan terhadap siswa secara individual dalam kelompok (Anitah, 2009:4.23).

Guru menunjukkan kemampuan baik dalam mengelola waktu secara efisien, ini terlihat dari pembelajaran tepat selesai pada waktunya.

d) Pada saat kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru menunjukkan kemampuan sangat baik, ini terlihat dari guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, Ini menunjukkan bahwa sudah menunjukkan keterampilan satu keterampilan guru, yaitu dengan menuntun siswa dalam menyimpulkan materi. Hal ini menunjukkan bahwa hendaknya guru

tunan menuju suatu jawaban yang tepat. (E. Mulyasa 2007:72). guru memberikan umpan balik kepada siswa, dan guru memberikan evaluasi berupa *pos tes*.

### 3) Siklus III

#### a) Pada saat pra kegiatan pembelajaran

Pada siklus III pengamat menilai pada saat pra pembelajaran, Pada prapembelajaran nampak guru sudah menyiapkan media, memberikan salam dan doa serta pengkondisian kelas dengan baik.

#### b) Pada saat kegiatan awal

Pada siklus III pengamat menilai bahwa pada saat kegiatan awal, Pada kegiatan awal Guru sudah memberi apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran, guru sangat baik dalam memberikan apersepsi karena apersepsi sudah sesuai dengan materi dan menarik perhatian siswa. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran ini terlihat dari penyampaian tujuan yang sudah sesuai materi dengan jelas.

#### c) Pada saat kegiatan inti

Pada saat kegiatan inti pada siklus III, pengamat menilai Pada kegiatan inti guru menunjukkan kemampuan baik dalam menggunakan media, dalam hal ini guru menggunakan media LCD, gambar yang banyak dan bervariasi dan menampilkan beberapa slide dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga membuat siswa antusias dalam

nengajar. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam menyampaikan materi ini terlihat dari guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian seluruh siswa. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam melakukan tanya jawab, ini terlihat dari guru melakukan tanya jawab sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, dan tanya jawab tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tetapi juga siswa dengan siswa. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membentuk kelompok, ini terlihat dari pembentukan kelompok secara heterogen, tidak secara ngacak ataupun homogen, guru juga membagi lembar kertas kerja kepada masing-masing ketua kelompok untuk dibagikan kepada anggota kelompoknya. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam membimbing siswa melakukan model pembelajaran *Snowball Throwing*, ini terlihat dari guru sudah runtun dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, guru juga membimbing setiap kelompok dalam melakukan diskusi. Guru menunjukkan kemampuan baik dalam memberi motivasi dan penghargaan, ini terlihat dari guru sering memberi motivasi maupun penghargaan secara individu maupun dalam kelompok, guru juga memberikan yel-yel dan tepukan dalam pembelajaran, sehingga siswa bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru menunjukkan kemampuan sangat baik dalam mengelola waktu secara efisien, ini terlihat dari pembelajaran tepat selesai pada waktunya dan semua materi tersampaikan.

d) Pada saat kegiatan akhir



mpu membimbing siswa dalam menyimpulkan materi dengan kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa sudah menunjukkan keterampilan satu keterampilan guru, yaitu dengan menuntun siswa dalam menyimpulkan materi. Hal ini menunjukkan bahwa hendaknya guru memberikan tuntunan menuju suatu jawaban yang tepat. (E. Mulyasa 2007:72).

Guru memberikan umpan balik kepada siswa, dan guru memberikan evaluasi berupa *pos tes*.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

1) Siklus I

Pada siklus I guru mitra sebagai pengamat, mengamati setiap kejadian, perilaku, perubahan pada siswa. Guru mitra mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar pengamatan aktivitas siswa tersebut, terdapat sepuluh komponen yang diamati atau sub indikator.

Hasil observasi atau pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS, siswa memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebesar 3,0 dengan kriteria baik. Rata-rata skor yang diperoleh dalam mendengarkan penjelasan guru adalah 3,5 dengan kriteria baik, hal ini terlihat siswa sudah banyak yang mendengarkan penjelasan guru karena guru menggunakan media LCD dan menampilkan slide yang jarang dilakukan dalam poses belajar mengajar, tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. . Oleh

kan penjelasan guru akan memerlukan perhatian atau pemusatan pikiran atau perasaan terhadap apa yang diinformasikan oleh guru. (Anitah, 2009:5.18)

Gambaran lain mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS adalah siswa aktif bertanya, indikator ini menunjukkan kemampuan siswa baik dengan rata-rata skor 2,4. Ini terlihat dari siswa mengacungkan jarinya dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, walaupun pertanyaan mereka belum jelas dan sulit dipahami oleh guru maupun teman yang lainnya. siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam bekerjasama dalam kelompok, ini terlihat banyak siswa dalam kelompok yang aktif, antusias dan memberikan kontribusi pada kelompoknya, walaupun masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan tidak memberikan kontribusi apapun dalam kelompoknya. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan bahwa tujuan kelompok dan tanggung jawab individu adalah dalam memberikan insentif kepada siswa untuk saling membantu satu sama lain dan untuk saling mendorong untuk melakukan usaha maksimal. (Slavin, 2010:82)

Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata 2,5 dalam membuat pertanyaan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, walaupun isi pertanyaan masih ada yang kurang jelas dan sulit dipahami. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,9 dalam melipat dan melempar pertanyaan, ini terlihat dari siswa melipat dan melempar pertanyaan

yang diperolehnya, siswa juga terlihat antusias dalam melakukan permainan ini.

Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan mendapatkan rata-rata skor 2,6 dalam menjawab pertanyaan, ini terlihat dari banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar waupun tidak lengkap, tetapi juga tidak sedikit siswa yang menjawab salah. Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata 2,8 dalam mengemukakan pendapat, ini terlihat dari banyak siswa yang mengacungkan jari tanganya untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi masih juga ada siswa yang hanya terdiam. Siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata 2,1 dalam mempersentasikan hasil diskusi, ini terlihat dari banyak siswa yang kurang jelas dalam mempersentasikan hasil diskusi, dan masih ada siswa yang menjawab pertanyaan dengan jawaban salah.

Hasil lain yang dapat dilihat adalah siswa menunjukkan kemampuan baik dengan skor rata-rata dalam mengemukakan pendapat mendapat rata-rata skor 2,5 dengan kriteria baik. Ada beberapa siswa yang aktif mengemukakan pendapat mereka. Tetapi ada juga yang masih takut mengutarakan pendapat, karena mereka takut salah. Dalam hal bertanya siswa mendapat rata-rata skor 2,3 dengan kriteria baik. Ada beberapa siswa yang berani bertanya hal-hal yang kurang jelas, tetapi masih banyak siswa yang tidak mau bertanya padahal mereka belum paham, karena mereka tidak tahu apa yang akan mereka tanyakan.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,3 dalam menyimpulkan materi pelajaran, ini terlihat dari banyaknya siswa yang

mpulkan materi. Mereka menyimpulkan sudah sesuai dengan materi maupun belum jelas dan belum runtun. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,8 dalam mengerjakan evaluasi, ini terlihat sudah banyak siswa yang mengumpulkan tes tepat waktu, tetapi ada juga beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan tes dan sudah dikumpulkan.

## 2) Siklus II

Pada siklus II guru mitra sebagai pengamat, mengamati setiap kejadian, perilaku, perubahan pada siswa. Guru mitra mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar pengamatan aktivitas siswa tersebut, terdapat sepuluh komponen yang diamati atau sub indikator. Hasil observasi atau pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS, siswa memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebesar 3,53 dengan kriteria sangat baik, ini dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Rata-rata skor yang diperoleh dalam mendengarkan penjelasan guru adalah 3,5 dengan kriteria sangat baik, hal ini terlihat siswa sudah banyak yang mendengarkan penjelasan guru karena guru menggunakan media LCD, gambar dan menampilkan slide yang jarang dilakukan dalam poses belajar mengajar, tetapi masih ada juga siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri.

Gambaran lain mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS adalah dalam pembelajaran adalah siswa aktif bertanya, indikator ini menunjukkan keampuan siswa sangat baik dengan rata-rata skor 3,4. Ini

siswa yang mengacungkan jarinya dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, pertanyaan terjadi baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dan siswa. siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam bekerjasama dalam kelompok, ini terlihat banyak siswa dalam kelompok yang aktif, antusias dan memberikan kontribusi pada kelompoknya, walaupun masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan tidak memberikan kontribusi apapun dalam kelompoknya. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,4 dalam membuat pertanyaan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sesuai dengan kalimat pertanyaan walaupun tulisannya ada yang kurang jelas tetapi sudah bisa dipahami. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam melipat dan melempar pertanyaan, ini terlihat dari siswa melipat dan melempar pertanyaan sesuai dengan nomor yang diperolehnya, siswa juga terlihat antusias dalam melakukan permainan ini, akan tetapi masih ada juga siswa yang melempar tanpa dilipat terlebih dahulu.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan mendapatkan rata-rata skor 3,6 dalam menjawab pertanyaan, ini terlihat dari banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap, tetapi juga tidak sedikit siswa yang menjawab salah, dan jawabannya masih belum lengkap. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,3 dalam mengemukakan pendapat, ini terlihat dari banyak siswa yang tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,4 dalam

asil diskusi, ini terlihat dari banyak siswa yang maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya, jawaban pertanyaan siswa sudah banyak yang benar walaupun masih ada yang kurang jelas dalam mempersentasikan hasil diskusi.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,5 dalam menyimpulkan materi pelajaran, ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam menyimpulkan materi. Mereka menyimpulkan sudah sesuai dengan materi walaupun belum jelas dan belum runtun. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 4 dalam mengerjakan evaluasi, ini terlihat dari semua siswa yang mengumpulkan hasil tes tepat waktu.

### 3) Siklus III

Pada siklus III guru mitra sebagai pengamat, mengamati setiap kejadian, perilaku, perubahan pada siswa. Guru mitra mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar pengamatan aktivitas siswa tersebut, terdapat sepuluh komponen yang diamati atau sub indikator. Hasil observasi atau pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS, siswa memperoleh skor rata-rata aktivitas belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebesar 3,56 dengan kriteria sangat baik, ini dikarenakan siswa sudah terbiasa melakukan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Rata-rata skor yang diperoleh dalam mendengarkan penjelasan guru adalah 3,8 dengan kriteria sangat baik, hal ini terlihat siswa sudah banyak yang mendengarkan penjelasan guru karena guru menggunakan media LCD, gambar

yang jarang dilakukan dalam poses belajar mengajar,

sehingga ini menarik perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan guru.

Gambaran lain mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS adalah dalam pembelajaran adalah siswa aktif bertanya, indikator ini menunjukkan kemampuan siswa sangat baik dengan rata-rata skor 3,3. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengacungkan jarinya dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, pertanyaan terjadi baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dan siswa. walaupun masih ada siswa yang malu-malu untuk bertanya. siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,5 dalam bekerjasama dalam kelompok, ini terlihat banyak siswa dalam kelompok yang aktif, antusias dan memberikan kontribusi pada kelompoknya, walaupun masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan tidak memberikan kontribusi apapun dalam kelompoknya. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,3 dalam membuat pertanyaan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sesuai dengan kalimat pertanyaan walaupun tulisannya ada yang kurang jelas tetapi sudah bisa dipahami. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,9 dalam melipat dan melempar pertanyaan, ini terlihat dari siswa melipat dan melempar pertanyaan sesuai dengan nomor yang diperolehnya, siswa juga terlihat antusias dalam melakukan permainan ini, pada siklus III ini pelemparan pertanyaan dilakukan siswa sebanyak dua kali. akan tetapi masih ada juga siswa yang melempar tanpa dilipat terlebih dahulu.

ikan kemampuan sangat baik dengan mendapatkan skor rata-rata 3,2 dalam menjawab pertanyaan, ini terlihat dari banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap, tetapi juga tidak sedikit siswa yang menjawab salah, dan jawabannya masih belum lengkap. Skor rata-rata pada indikator ini menurun dikarenakan siswa harus menjawab pertanyaan sebanyak dua kali. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,8 dalam mengemukakan pendapat, ini terlihat dari banyak siswa yang tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6 dalam mempersentasikan hasil diskusi, ini terlihat dari banyak siswa yang maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya, jawaban pertanyaan siswa sudah banyak yang benar walaupun masih ada yang kurang jelas dalam mempersentasikan hasil diskusi.

Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 3,5 dalam menyimpulkan materi pelajaran, ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam menyimpulkan materi. Mereka menyimpulkan sesuai dengan materi walaupun belum jelas dan belum runtun. Siswa menunjukkan kemampuan sangat baik dengan skor rata-rata 4 dalam mengerjakan evaluasi, ini terlihat dari semua siswa yang mengumpulkan hasil tes tepat waktu.

### c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS dengan materi usaha dan usaha persiapan kemerdekaan Indonesia dari siklus I sampai siklus III. Data awal menunjukkan rata-rata 54,7 sehingga siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan



belajaran *Snowball Throwing* terjadi peningkatan yang diperoleh pada siklus I 67,6 dan hasil belajar siswa sebesar 63%.

Pada siklus II dan siklus III terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yaitu nilai tertinggi dari 90 pada siklus I, 100 pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 100. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 73,5 pada siklus III 76,5. Dan hasil belajar siswa pada siklus II 73,9%, sedangkan pada siklus III 84,7%.

## 2. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis penelitian yang dilakukan di SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dalam penelitian yang telah dilakukan jelas bahwa terjadi adanya peningkatan baik itu berupa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran. Hal ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS. Karena dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat komponen-komponen yang sangat lengkap, sehingga dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih memaksimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan di SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, kualitas pembelajaran pada pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang meningkat. Hal ini dapat diketahui pada aktivitas guru rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I adalah 2,5 dengan kriteria baik, siklus II mendapatkan rata-rata skor 3,0 dengan kriteria baik dan siklus III rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,4 dengan kriteria sangat baik. Dapat dilihat

ktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Untuk siklus I guru masih terlihat kaku dalam memberikan bimbingan dan menyampaikan materi pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran belum berjalan secara optimal. Siswa masih banyak yang ramai dan bermain sendiri tanpa mendengarkan penjelasan guru. Untuk itu pemecahan yang dapat diambil adalah melaksanakan pengelolaan kelas secara maksimal kepada siswa agar siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan lancar. Selain itu juga, akan lebih menfokuskan dalam hal pengkondisian kelas sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk siklus II dan siklus III pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Guru telah lancar dalam memberikan bimbingan dan menyampaikan materi pelajaran ataupun dalam mengkondisikan kelasnya.

Hasil aktivitas belajar siswa untuk siklus I rata-rata aktivitas siswa adalah 3,0 dengan kriteria baik, siklus II diperoleh rata-rata aktivitas siswa 3,53 dengan kriteria sangat baik dan rata-rata aktivitas siswa siklus III adalah 3,56 dengan kriteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan aktivitas belajar dari siklus I sampai siklus III, dari 3,0 menjadi 3,56.

Untuk siklus I aktivitas belajar siswa mendapatkan kriteria baik. Pada siklus I masih baru dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya siswa masih belum terbiasa dalam suasana belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing*. banyak siswa yang masih kesulitan dalam membuat ataupun menjawab pertanyaan dalam kelompok, Oleh sebab itu untuk memecahkan permasalahan tersebut maka tindakan yang diambil oleh guru adalah dengan melakukan bimbingan pada masing-masing kelompok dan mengamati

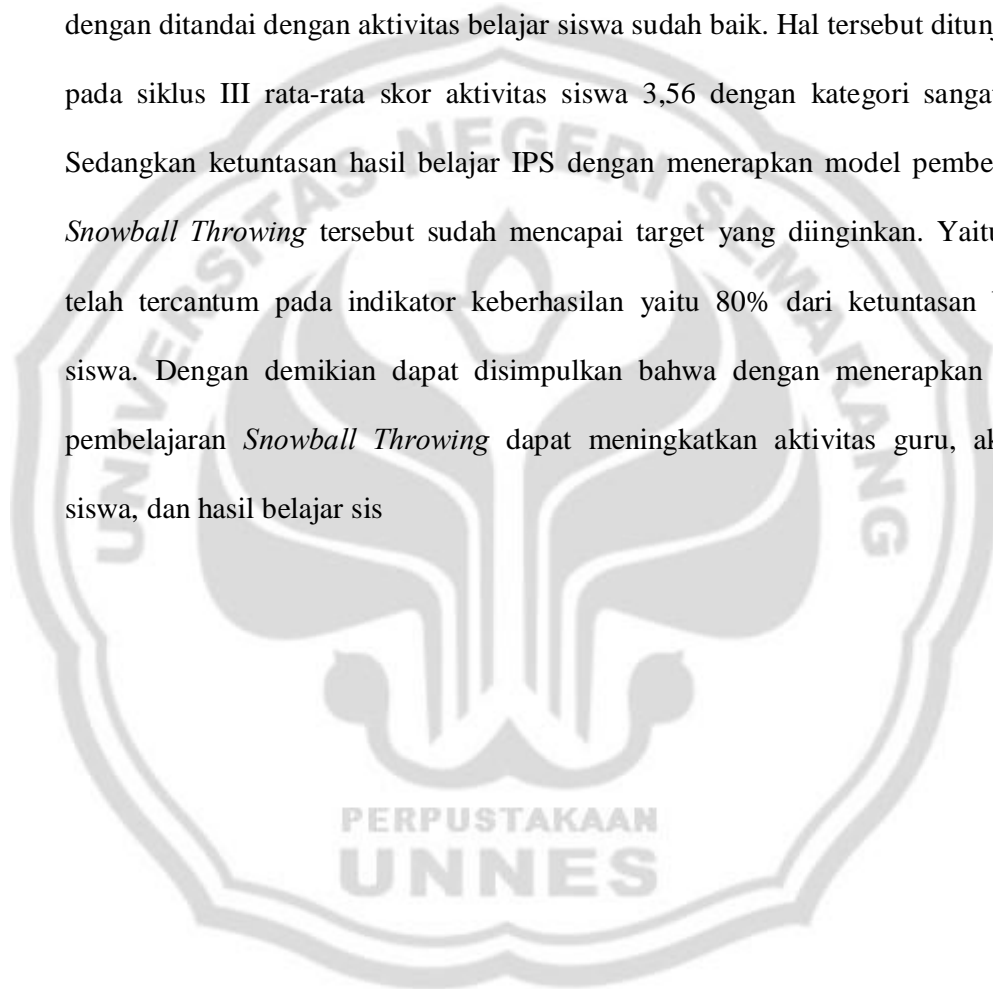
embelajaran. Sehingga diharapkan dengan bimbingan tersebut dapat meningkatkan kegiatan mereka dalam pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, terutama dalam diskusi kelompok yang dilakukan.

Dalam siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor yang diperoleh dari indikator siswa bekerjasama dalam kelompok dengan memperoleh kriteria sangat baik. Kerjasama sudah mulai terbangun dan kegiatan pembelajaran juga berjalan dengan baik. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat juga mulai meningkat. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran terasa lebih hidup.

Kegiatan dalam siklus III juga sudah berjalan dengan sangat baik. Siswa sudah mengetahui dan terbiasa dengan cara-cara pembelajaran yang akan dilakukan. Kelas berjalan dengan lancar dan suasana kelas terasa hidup, kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan membosankan lagi. Selain itu hasil belajar IPS dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia, dari siklus I sampai siklus III selalu meningkat. Hasil belajar siklus I nilai rata-rata tes awal adalah 54,7 dan rata-rata tes akhir adalah 67,6. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh siswa adalah 63% dengan jumlah siswa sebanyak 46 siswa. Untuk siklus II rata-rata hasil belajar adalah tes akhir 73,5. Adapun ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 73,9%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus III adalah 76,5 dengan ketuntasan belajar klasikal adalah 84,7%.

Terdapat kenaikan hasil belajar dari siklus I hingga siklus II, serta kenaikan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I sampai dengan siklus III, dari 63% menjadi

. Maka di dalam penelitian ini berhenti pada siklus III, karena terjadi peningkatan aktivitas guru melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pelajaran IPS yang ditandai dengan aktivitas guru sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus III diperoleh rata-rata skor 3,4 dengan kategori sangat baik. Serta terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikelas dengan ditandai dengan aktivitas belajar siswa sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus III rata-rata skor aktivitas siswa 3,56 dengan kategori sangat baik. Sedangkan ketuntasan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut sudah mencapai target yang diinginkan. Yaitu yang telah tercantum pada indikator keberhasilan yaitu 80% dari ketuntasan belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sis



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas guru pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I adalah 2,5 sedangkan pada siklus II 3,0 dan pada siklus III adalah 3,4 Yang masuk dalam kategori sangat baik.
2. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 3,0 sedangkan pada siklus II adalah 3,53 dan siklus III adalah 3,56 yang termasuk katergori sangat baik.
3. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPS pada siklus I adalah 60%, pada siklus II adalah 73,9% dan pada siklus III adalah 84,7%.

#### B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang, peneliti menyarankan:

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* membutuhkan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran yang tepat agar penggunaan waktu dapat lebih efektif.
2. Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran.

an *Snowball Throwing* dapat diterapkan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- BSE .Endang Susilaningsih,dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V* : Departemen pendidikan nasional.
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdikna. 2004. *Peningkatan Kualitas pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Guru dan dosen Beserta Angka Kredit Guru dan Pengawas Sekolah*. Semarang: Duta Nusinda
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti, 1999 dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id/4188/1/A420050006.pdf> 27 Januari 2011: 06.48 WIB)
- KTSP 2006, Kurikulum 2004 yang disempurnakan BSNP.
- Made Pidarta, 2004. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta: Rosdakarya.
- Poerwanti, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dikti.
- Dr. Oemar Hamali. 2004. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa'i dan Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardjio, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumaatmadja, dkk. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

dan Peserta Didik. Bandung: CV Maulana.

Surya, dkk. 2007. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuk

142

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Lear*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas V* : Jakarta :  
Erlangga

Trianto. 2007. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Prestasi pustaka  
publisier

Wardhani dan Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**Error! Hyperlink reference not valid.** [penabur.or.id/ files / Hal. 42 ó 55 \*meningkatkan motivasi guru bertanya\*](http://penabur.or.id/files/Hal.42%20-%2055%20meningkatkan%20motivasi%20guru%20bertanya) diunduh hari minggu tanggal 30 Januari jam 11.00 WIB

[www.mustofa.wordpress.com/ pembelajaran active learning. html](http://www.mustofa.wordpress.com/pembelajaran-active-learning.html). Tembolok diunduh hari  
minggu tanggal 30 Januari jam 10.30 WIB.

[http://repository.gunadarma.ac.id:8000/143/1/Tri Wahyu \*Studi PerbandinganEditedver2.p\*](http://repository.gunadarma.ac.id:8000/143/1/Tri_Wahyu_Studi_PerbandinganEditedver2.pdf)  
[df](#). diunduh hari minggu tanggal 30 Januari jam 11.30 WIB

[Http://www.Poskur.net/download.prod 2007/kajian kebijakan kurikulum ips.pdf](http://www.Poskur.net/download/prod_2007/kajian_kebijakan_kurikulum_ips.pdf)

Diunduh hari kamis tanggal 3 february jam 10.00 WIB

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas> 27 Januari 2011: 06.32).

Ridho (<http://ekifamily.bloghi.com>. 2005 diunduh hari Rabu 11 Mei jam 11.00  
WIB(<http://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas> 27 Januari 2011: 06.32).

Goetsch dan Davis (dalam Tjiptono, 2005: 10 dalam [http://definisi-  
pengertian.blogspot.com/2010/11/pengertian-kualitas.html](http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/11/pengertian-kualitas.html) 27 Januari 2011: 06.56  
WIB)

([http://www.scribd.com/doc/10957380/Peningkatan-Kualitas Pembelajaran-2](http://www.scribd.com/doc/10957380/Peningkatan-Kualitas_Pembelajaran-2) 18 januari  
2011, 18:13 WIB)

([http://cepiriyana.blogspot.com/2006/06/hakikat-kualitas pembelajaran. html](http://cepiriyana.blogspot.com/2006/06/hakikat-kualitas_pembelajaran.html), 26 Januari  
2011: 22.08 WIB)



## Lampiran 1

## BIODATA PENELITIAN

Nama : Dewi Yuni Akhiriyah  
NIM : 1402407175  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES  
Peran dalam Penelitian : Ketua Peneliti

Nama : Siti Nurjanah  
Jabatan : Guru Kelas  
Peran dalam Penelitian : Guru Mitra

Nama : Eny Anggorowati  
NIP : 195807281982012003  
Golongan : IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Peran dalam Penelitian : Penanggung Jawab

Lampiran 2

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARANSNOWBALL THROWING  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS PADA  
SISWA KELAS V SDN KALIBANTENG KIDUL 01 SEMARANG**

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat / instrument
1	Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	<p><b>Pra kegiatan</b></p> <p>a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa</p> <p>b. Pengkondisian kelas</p> <p><b>Kegiatan awal</b></p> <p>a. Apersesi</p> <p>b. Mengemukakan tujuan pembelajaran</p> <p><b>Kegiatan inti</b></p> <p>a. Menggunakan media</p> <p>b. Menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar kepada siswa</p> <p>c. Melakukan tanya jawab</p> <p>d. Membentuk kelompok</p> <p>e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> <li>• Foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi</li> <li>• Catatan lapangan</li> </ul>

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		<p><i>Snowball Throwing</i></p> <p>Memberikan motivasi</p> <p>g. Membimbing kelompok</p> <p>h. Memberi penghargaan</p> <p>i. Menggunakan waktu secara efisien</p> <p><b>Kegiatan akhir</b></p> <p>a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi, memerikan umpan balik, dan evaluasi</p>		
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajatan IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>b. Siswa aktif bertanya</p> <p>c. Siswa bekerja samakelompok</p> <p>d. Siswa membuat pertanyaan</p> <p>e. Siswa melipat dan melempar pertanyaan</p> <p>f. Siswa menjawab pertanyaan</p> <p>g. Aktif mengemukakan pendapat</p> <p>h. Mempersentasikan hasil diskusi</p> <p>i. Menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>j. Mengerjakan evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi</li> <li>• Catatan lapangan</li> </ul>
	Hasil belajar IPS	a. Memahami materi usaha-usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil tes formatif siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> </ul>

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	<i>snowball throwing</i>	<p>persiapan kemerdekaan Indonesia</p> <p>b. Memahami materi proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>c. Memahami materi mengenal tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia</p>		formatif
--	--------------------------	--	--	----------



### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Usaha ó usaha Persiapan kemerdekaan Indonesia

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

### II. Indikator

1. Menyebutkan tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan.
2. Menjelaskan usaha ó usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

### III. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan tokohótokoh persiapan kemerdekaan.
2. Melalui media slide dan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan usaha ó usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia.

### IV. Materi Pokok

Analisis muatan materi

Konsep: Persiapan kemerdekaan Indoneia

Nilai: Nilai patriotisme dan nasionalisme terhadap negara Indonesia

Moral: Menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap siswa

Norma: Menumbuhkembangkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

etahui usaha-usaha persiapan kemerdekaanIndonesia.

Materi :

1. Pada perang pasifik Jepang mengalami kekalahan dengan sekutu, untuk itu pemerintah jepang mulai mengambil hati rakyat Indonesia . pada tanggal 1 maret 1945, pemerintah Jepang mulai mengumumkan 3 tindakan sebagai berikut?
  - a) Membentuk badan penyelidik usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia ( BPUPKI). Dalam bahasa Jepang disebut *Dokoritsu Junbi cosakai* .
  - b) Mempersiapkan lembaga latihan Nasional yang melatih dan mendidik calon pemimpin negara yang baru.
  - c) Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.
2. Maksud dan tujuan pembentukan Badan Penyelidik Usaha ó usaha persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah mempelajari dan menyelidikichal ó hal yang dibutuhkan dalam uasaha pembentukan negara Indonesia merdeka. Badan ini mempunyai 63 anggota, termasuk 4 orang dari golongan Cina dan Arab. Pada tanggal 28 Mei 1945 diadakan upacara pembukaan BPUPKI di jalan Pejambon, Jakarta dalam upacara tersebut, Jepang diwakili oleh jendral Izakagi.



akan tanggal 18 Agustus 1945, di Gedung Kesenian Jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:

1. mengesahkan UUD1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukannya,
2. memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta,
3. menetapkan bahwa Presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
4. Sidang kedua dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945. Sidang hari kedua ini menghasilkan keputusan:
  1. membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinya (menteri),
  2. menetapkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia menjadi delapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya,
  3. memutuskan agar tentara kebangsaansegera dibentuk.
5. Sidang ketiga (20 Agustus 1945) PPKI membahas tentang Badan Penolong Keluarga Korban Perang. Sidang ketiga PPKI menghasilkan delapan pasal ketentuan. Salah satu pasalnya, yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR).
6. Sidang keempat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahas tentang:
  1. Komite Nasional
  2. Partai Nasional
  3. Badan Keamanan Rakyat.

## V. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Snowball Trhowing*

Metode :

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi

## VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1) Pra kegiatan (5 menit)

- a. Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
- b. pengkondisian kelas

### 2) Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru melakukan *pre – test*
- b. Guru melakukan apersepsi untuk membangun pengetahuan awal siswa dengan menyanyikan lagu ö Hari Merdeka ö

Hari Merdeka

Tujuhbelas Agustus tahun empatlima

Itulah hari kemerdekaan kita

Hari merdeka, nusa dan bangsa

Hari lahirnya bangsa Indonesia

Merdeka, sekali merdeka tetap merdeka

Selama hayat masih dikandung badan

Kita tetap sedia tetap setia mempertahankan indonesia

Kita tetap sedia tetap sedia membela negara kita 2x

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

### 3) Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Ekplorasi
  - Siswa ditunjukkan slide gambar tokoh ö tokoh persiapan kemerdekaan yang belum ada nama ö namanya.
  - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia.
  - Guru menjelaskan dengan media slide tentang usaha ö usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan.
  - Guru menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- b. Elaborasi
  - Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok.



masing ó masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi pertanyaan.

- Masing ó masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman ó temannya.
- Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.
- Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku.
- Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit, pelemparan bola / pertanyaan disesuaikan dengan nomor sesuai dengan nomor pada lembar kertas kerja.
- Setelah siswa mendapat satu bola / pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tanpa membuka buku.
- Siswa membacakan hasil diskusi.

c. Konfirmasi

- Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

4. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.
- Guru memberikan *post test*
- Guru menutup pelajaran

## VII. Sumber dan Media Ajar

- Sumber Ajar:
  - 1) Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas V* : Jakarta : Erlangga halaman163-165

3) Silabus kelas V

- Media Ajar:
  1. Lembar kertas kerja
  2. Slide
  3. gambar

**VIII. Evaluasi**

1) **Prosedur tes**

- a. Tes awal : *pre test*, Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : Diskusi
- c. Tes akhir : *Post test*

2) **Jenis tes**

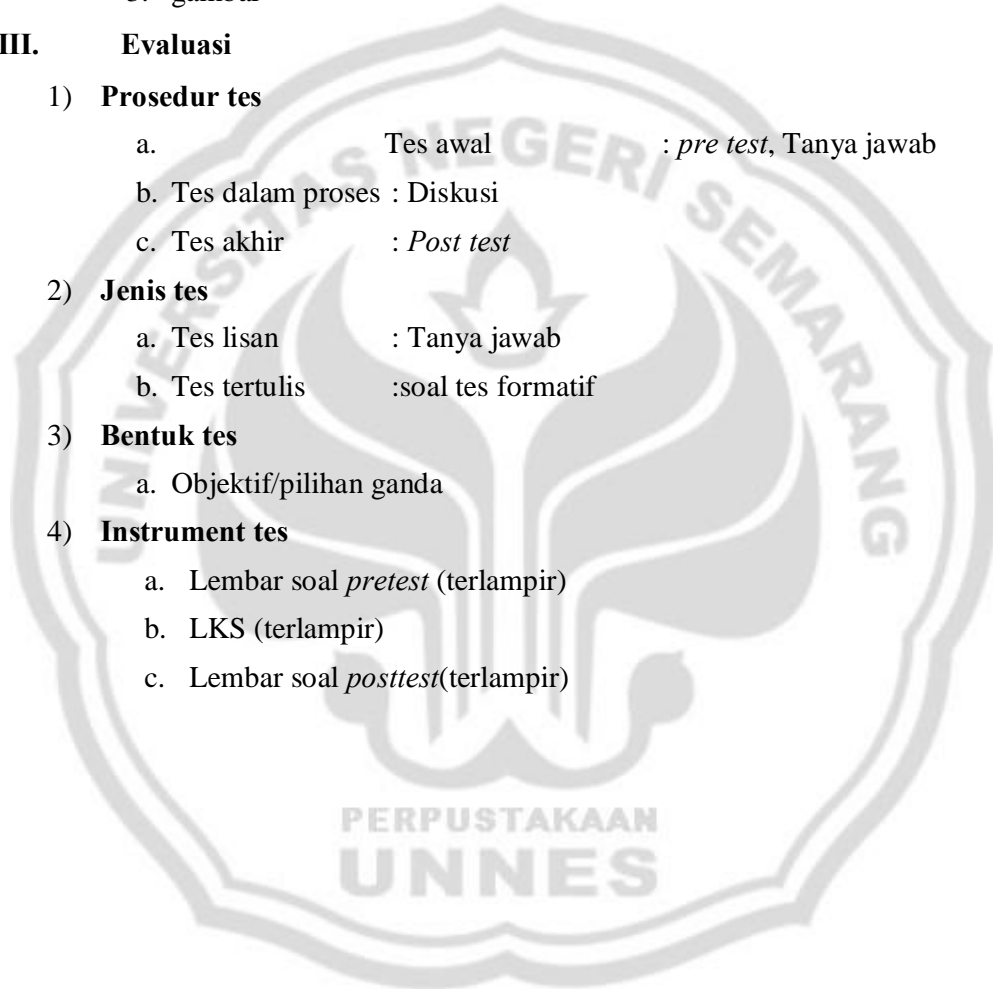
- a. Tes lisan : Tanya jawab
- b. Tes tertulis :soal tes formatif

3) **Bentuk tes**

- a. Objektif/pilihan ganda

4) **Instrument tes**

- a. Lembar soal *pretest* (terlampir)
- b. LKS (terlampir)
- c. Lembar soal *posttest*(terlampir)



**Kisi – kisi Soal Tes Siklus I**

**Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/semester : V/11**

**Jumlah Soal : 10 soal**

**Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1xpertemuan)**

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indicator soal		Aspek						
2.Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	2.2Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Menjelaskan usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Objek tif	1						
				2						
				3						
				4						
				5						
				6						
				7						
				8						
				9						
				10						

Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, atau d di depan pilihan yang paling tepat!

1. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak.....
  - a. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
  - b. Jepang masuk Indonesia
  - c. Inggris menduduki Indonesia
  - d. Jauh dari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
2. Tujuan perdana menteri Kaiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan dikemudian hari adalah.....
  - a. Agar rakyat Indonesia bahagia
  - b. Agar tentara Sekutu tidak disambut sebagai pembebas dan pemburu
  - c. Agar para tokoh mempersiapkan diri dalam percalonan presiden
  - d. Agar rakyat berterimakasih pada Jepang
3. Ketua Badan Penyelidik Usaha ó Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah.....
  - a. Kumakici Harada
  - b. Sukarno
  - c. Ichibangase
  - d. Radjiman Wedyodiningrat
4. Jendral Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah.....
  - a. Bangsa Indonesia mandiri
  - b. Tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
  - c. Bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
  - d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya
5. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia ( PPKI ) adalah.....
  - a. Sukarno
  - b. Ahmad Subarjo
  - c. Drs. Mohamammad Hatta
  - d. Radjiman Wedyodiningrat
6. Pernyataan tentang PPKI berikut yang benar adalah.....

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

oleh rakyat Indonesia

- b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
  - c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
  - d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD
7. Pada tanggal berapa kota Nagasaki di bom oleh pasukan sekutu.....
- a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 10 Agustus 1945
  - d. 11 Agustus 1945
8. Tokoh golongan tua yang menjemput Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah.....
- a. Ahmad subarjo
  - b. Khaerul Saleh
  - c. Sukarni
  - d. Agus Salim
9. Di kota mana Ir. Soekarno lahir.....
- a. Solo
  - b. Semarang
  - c. Surabaya
  - d. Jakarta
10. Partai Nasionalisme Idonesia didirikan Soekarno pada tanggal.....
- a. 17 Agustus 1945
  - b. 4 April 1927
  - c. 15 April 1927
  - d. 28 Oktober 1928

Jawaban soal tes kemampuan awal siklus 1

1. A
2. B
3. D
4. C
5. A
6. C

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- 8. B
- 9. D
- 10. A

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

**Kriteria penilaian**

**$\geq 65$  = tuntas**

**$\leq 65$  = tidak tuntas**



Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, atau d di depan pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan perdana menteri Kairo mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan dikemudian hari adalah...
  - a. Agar rakyat Indonesia bahagia
  - b. Agar tentara sekutu tidak disambut sebagai pembebas dan pemburu
  - c. Agar para tokoh mempersiapkan diri dalam percalonan presiden
  - d. Agar rakyat berterimakasih pada Jepang
2. Jendral Kuniaki Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah...
  - a. Bangsa Indonesia mandiri
  - b. Tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
  - c. Bangsa Indonesia membantu melawan sekutu
  - d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya
4. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak...
  - a. Pasukan Jepang terdesak oleh pasukan sekutu
  - b. Jepang masuk Indonesia
  - c. Inggris menduduki Indonesia
  - d. Jauh dari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
5. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia ( PPKI ) adalah...
  - a. Sukarno
  - b. Ahmad Subarjo
  - c. Drs. Mohamammad Hatta
  - d. Radjiman Wedyodiningrat
5. ketua Badan Penyelidik Usaha ó Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah...
  - a. Kumakici Harada
  - b. Sukarno
  - c. Ichibangase
  - d. Radjiman wedyiodiningrat
6. Sidang PPKI 19 Agustus 1945 memutuskan wilayah Indonesia dibagi menjadi...
  - a. Enam propinsi
  - b. Delapan propinsi

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- d. Delapan negara bagian
7. Hasil dari sidang BPUPKI pertama adalah.....
- Mengesahkan lima asa negara
  - membahas tentang bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang ó undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelaan negara, serta pendidikan dan pengajaran.
  - Mengesahkan rancangan undang-undang
  - Memutuskan cara pernyataan kemerdekaan Indonesia
8. Dibawah ini yang termasuk anggota BPUPKI adalah.....
- Moch. Hatta, Dr. Radjiman Wedyodiningrat, KH. Ahmad dahlan
  - Soepomo, KH. Wahid Hasyim, abdul kahar
  - Muhamad yamin, Ir. Soekarno, Mr. Soepomo
  - Abdul kahar, KH. Ahmad dahlan, Moch Hatta
9. Berikut ini upaya PPKI untuk memperjuangkan kemerdekaan kecuali,.....
- Menunggu hasil keputusan dari BPUPKI
  - Mengesahkan rancangan undang-undang dasar
  - Membuat rancangan pancasila
  - Membentuk panitia sembilan
10. Apa dampak negatif penjajahan bagi rakyat Indonesia
- Rakyat hidup sengsara
  - Rakyat hidup sejahtera
  - Rakyat hidup berkecukupan
  - Raktat hidup tentram

Jawaban soal *postest* siklus I

- B
- C
- A
- A
- D



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

7. C
8. D
9. B
10. A

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$



Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2011  
 Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1		Siswa mendengarkan penjelasan guru				
2		Siswa aktif bertanya				
3		Siswa bekerjasama dalam kelompok				
4		Siswa menjawab pertanyaan				
dst		Aktif mengemukakan pendapat				

Keterangan Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Penilaian Psikomotorik

Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2011

Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

			Skor penilaian			
1		Siswa membuat pertanyaan	1	2	3	4
2		Siswa melipat dan melempar pertanyaan				
3		Siswa mempersentasikan hasil diskusi				
dst		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				

Keterangan

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Semarang, maret 2011

Guru mitra

Praktikan,

**Siti Nurjanah S.Pd**

NIP. 1967070720070112017

**Dewi Yuni Akhiriyah**

NIM. 1402407175

Mengetahui



PERPUSTAKAAN  
**UNNES**



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

PERANGKAT 2

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I

Nama : í í í í í í í ...

Nomor : í

1. Petunjuk Umum
  - a. Kerjakan tugas ini dengan baik !
  - b. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
  - c. Bila ada kesulitan bertanyalah pada gurumu !
2. Petunjuk khusus
  - a. Buatlah satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang sudah dibagikan.
  - b. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh masing ó masing ketua kelompok.
  - c. Diskusikan pertanyaan dengan anggota kelompok.
  - d. Setelah selesai membuat pertanyaan, lemparlah pertanyaan kepada kelompok lain sesuai dengan nomor yang tertera dilembar kertas kerja.
  - e. Setelah menerima pertanyaan, jawablah pertanyaan tersebut di lembar kertas kerja untuk jawaban dan diskusikanlah dengan anggota kelompok.

lembar kertas kerja pertanyaan

Lembar kertas kerja jawaban

Teks lagu

### Hari Merdeka

Tujuhbelas Agustus tahun empatlima  
Itulah hari kemerdekaan kita  
Hari merdeka, nusa dan bangsa  
Hari lahirnya bangsa Indonesia  
Merdeka, sekali merdeka tetap merdeka  
Selama hayat masih dikandung badan  
Kita tetap sedia tetap setia mempertahankan indonesia  
Kita tetap sedia tetap sedia membela negara kita 2x

Perangkat 4

#### Penilaian portofolio

Standar Kompetensi: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar: 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Kelas/Semester : V/2

Nama Siswa :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tugas : Deskripsikan tentang tokoh yang ada di kolom dibawah ini!




- Nama Tokoh
- Tempat kelahiran
- Peranan dalam perjuangan kemerdekaan
- Tanggal wafat

Kriteria diterapkan pada tiap objek yang dideskripsikan

Nilai maksimum= 3 objek x 4 kriteria



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		Deskripsi tokoh
1		<p>Nama Tokoh: Tempat Kelahiran: Peranan dalam perjuangan kemerdekaan: Tanggal wafat:</p>
2		<p>Nama Tokoh: Tempat kelahiran: Peranan dalam perjuangan kemerdekaan: Tanggal wafat:</p>
3		<p>Nama Tokoh: Tempat kelahiran: Peranan dalam perjuangan kemerdekaan : Tanggal wafat:</p>

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Tugas rumah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mengapa Jepang menjanjikan kemerdekaan Indonesia dikemudian hari?
2. Apa tugas BPUPKI?
3. Apa tugas PPKI?
4. Sebutkan anggota panitia sembilan?
5. Sebutkan tiga keputusan yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945?

jawaban

1. Karena Jepang berharap kepada rakyat Indonesia agar mengusir para negara sekutu yang akan datang ke Indonesia dan menganggap mereka akan sebagai penjajah.
2. Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
3. Mengesahkan rancangan undang-undang dasar, memutuskan cara pernyataan kemerdekaan Indonesia.
4. Ir. Sukarno  
Drs. Mohamad Hatta  
Mr. Ahmad Subarjo  
Mr. Muhammad Yamin  
K.H Wahid Hasyim  
Abdul Kahar Muzakir  
Abikusno Cokrosuyoso  
H.Agus Salim  
Mr. A.A Maramis
5. Mengesahkan UUD 1954 setelah sebelumnya ada perubahan.  
Memilih presiden dan wakil presiden. Ir. Soekarno sebagai presiden dan Moch Hatta sebagai wakil presiden.  
Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah komite nasional.

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

lampiran 4

### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan.....1.....siklus...1.....

Nama Guru : Dewi Yuni Akhiriyah  
 Nama SD : SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang  
 Kelas : V  
 Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2011  
 Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua dekriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Prediktor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pra Kegiatan a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa	1. Menyiapkan media pembelajaran tetapi tidak memberi salam dan doa  2. Menyiapkan media pembelajaran dan memberi salam tetapi tidak berdoa  3. Menyiapkan		✓		

		<p>an media pembelajaran, memberi salam dan doa tetapi kurang jelas</p> <p>4. Menyiapkan media pembelajaran, memberi salam dan doa dengan jelas</p>				
	b. Pengkondisian Kelas	<p>1. Melakukan pengkondisian kelas</p> <p>2. Melakukan pengkondisian kelas tetapi tidak menyeluruh</p> <p>3. Melakukan pengkondisian kelas menyeluruh</p> <p>4. melakukan pengkondisian kelas menyeluruh dengan jelas</p>		✓		
2.	Kegiatan Awal a. Apersepsi	<p>1. Tidak melakukan apersepsi</p> <p>2. Melakukan apersepsi tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>3. Melakukan apersepsi sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</p> <p>4. Melakukan apersepsi sesuai materi dengan jelas</p>			✓	
	b. Mengemukakan tujuan pembelajaran	<p>1. Mengemukakan tujuan pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>2. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi</p> <p>3. Mengemu</p>		✓		

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		<p>kakan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi dan jelas</p> <p>4. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai materi dengan jelas dan menarik</p>				
3.	Kegiatan Inti					
	a. Menggunakan media	<p>1. Guru tidak menggunakan media Guru</p> <p>2. Guru menggunakan media tetapi tidak menarik</p> <p>3. Guru menggunakan media menarik tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>4. menggunakan media sesuai dengan media dan menarik</p>		✓		
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar	<p>1. Memberi materi hanya menggunakan metode ceramah</p> <p>2. Memberikan materi menggunakan metode yang bervariasi tetapi tanpa media</p> <p>3. Memberikan materi dengan metode yang variatif dan menggunakan media</p> <p>4. Memberikan materi dengan metode yang bervariasi media yang menarik</p>			✓	
	c. Melakukan tanya jawab	<p>1. Tidak melakukan tanya jawab</p> <p>2. Melakukan tanya jawab tetapi</p>		✓		

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		<p>tidak sesuai materi</p> <p>3. Melakuk n tanya jawab sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</p> <p>4. Melakuka n tanya jawab sesuai materi dengan jelas</p>				
d. Membentuk kelompok	<p>1. Pembentu kan kelompok diserahkan oleh siswa</p> <p>2. Membent ukkelompok tetapi secara</p> <p>3. ngacakMe mbentuk kelompok secara homogen</p> <p>4. Membent uk kelompok secara heterogen</p>					✓
e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	<p>1. Tidak memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>2. Memberik an bimbingan tetapi tidak secara runtun</p> <p>3. Memberi bimbingan secara runtun tetapi kurang jelas</p> <p>4. Memberi bimbingan secara tuntun dengan jelas</p>			✓		
f. Memberi motivasi	<p>1. Tidak memberikan motivasi</p> <p>2. Guru hanya sekali memberi motivasi</p> <p>3. Guru</p>			✓		

		<p>memberi motivasi tetapi tidak menarik</p> <p>4. Guru sering memberi motivasi dengan menarik</p>				
	g. Memberi penghargaan	<p>1. Guru tidak memberikan penghargaan</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan tapi hanya sekali</p> <p>3. Guru memberi penghargaan hanya dua kali</p> <p>4. Guru sering memberi penghargaan</p>		✓		
	h. Mengelola waktu secara efisien	<p>1. Guru tidak menggunakan waktu dengan baik</p> <p>2. Pembelajaran tidak selesai tepat waktu</p> <p>3. Pembelajaran selesai tepat waktu</p> <p>4. Pembelajaran selesai tepat waktu dan materi semua pelajaran tersampaikan</p>			✓	
4.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi</p>	<p>1. Membimbing siswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi tetapi tidak memberikan umpan balik</p> <p>3. Membimbing siswa</p>				✓

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik tetapi tidak memberikan evaluasi				
		4. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi dengan jelas				
	Jumlah					
	Rata ó rata					
	Kategori					

**Keterangan :**

3,1 ó 4,0 Sangat Baik

2,1 ó 3,0 Baik

1,1 ó 2,0 Cukup

0 ó 1,0 Kurang

Semarang, 7 Maret 2011

Observer

Faiqul Azmi

Nim: 1402407176





**Hasil pengamatan keterampilan guru siklus I**

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian	Kriteria pengamatan
<b>I</b>	<b>Pra kegiatan</b>	2	C
	a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa		
	b. Pengondisian kelas	2	C
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>	3	B
	c. Apersepsi		
	d. Mengemukakan tujuan pembelajaran	2	C
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	2	C
	i. Menggunakan media		
	j. Menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	B
	k. Melakukan tanya jawab	2	C
	l. Membentuk kelompok	4	A
	m. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	2	C
	n. Memberi motivasi	2	C
	o. Memberi penghargaan	2	C
	p. Mengelola waktu secara efisien	3	B
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	4	A
	b. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi		
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	
	<b>Rata – rata</b>	<b>2,5</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>B</b>	

Lampiran 6

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa**

Nama siswa :  
 Nama SD : SD N Kalibanteng Kidul 01 Semarang  
 Kelas : V  
 Materi : .....  
 Hari / tanggal : .....

	Indikator pengamatan	Prediktor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
	Siswa mendengarkan penjelasan guru	1. iswa bermain sendiri	1. iswa bermain sendiri 2. iswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak konsentrasi	1. iswa bermain sendiri 2. iswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak konsentrasi 3. iswa mendengarkan penjelasan guru dengan konsentrasi	1. iswa bermain sendiri 2. iswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak konsentrasi 3. iswa mendengarkan penjelasan guru dengan konsentrasi 4. iswa mendengarkan penjelasan guru dengan konsentrasi penuh

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

		tidak pernah bertanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa tidak pernah bertanya</li> <li>2. iswa bertanya tetapi tidak sesuai dengan materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa tidak pernah bertanya</li> <li>2. iswa bertanya tetapi tidak sesuai dengan materi</li> <li>3. iswa bertanya sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa tidak pernah bertanya</li> <li>2. iswa bertanya tetapi tidak sesuai dengan materi</li> <li>3. iswa bertanya sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</li> <li>4. iswa bertanya sesuai dengan materi dengan jelas</li> </ol>
	Siswa bekerja sama dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa sibuk sendiri dalam kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa sibuk sendiri dalam kelompok</li> <li>2. iswa dapat bekerja sama dalam kelompok tetapi tidak memberi kontribusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa sibuk sendiri dalam kelompok</li> <li>2. iswa dapat bekerja sama dalam kelompok tetapi tidak memberi kontribusi</li> <li>3. iswa dapat bekerja sama dalam kelompok dan memberi sedikit kontribusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa sibuk sendiri dalam kelompok</li> <li>2. iswa dapat bekerja sama dalam kelompok tetapi tidak memberi kontribusi</li> <li>3. iswa dapat bekerja sama dalam kelompok dan memberi sedikit kontribusi</li> <li>4. iswa dapat bekerja sama dalam kelompok dan banyak memberi kontribusi</li> </ol>
	Siswa membuat pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa membuat pertanyaan tetapi tidak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa membuat pertanyaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa membuat pertanyaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa membuat pertanyaan</li> </ol>

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

			dengan	tetapi tidak sesuai dengan materi	tetapi tidak sesuai dengan materi	tetapi tidak sesuai dengan materi
				2. iswa membuat pertanyaan sesuai dengan materi tetapi kurang bisa dipahami	2. iswa membuat pertanyaan sesuai dengan materi tetapi kurang bisa dipahami	2. iswa membuat pertanyaan sesuai dengan materi tetapi kurang bisa dipahami
					3. iswa membuat pertanyaan sesuai dengan materi dan dapat dipahami	3. iswa membuat pertanyaan sesuai dengan materi dan dapat dipahami
						4. iswa membuat pertanyaan sesuai dengan materi, dapat dipahami dan jelas
	Siswa melipat dan melempar pertanyaan	1. iswa melipat tetapi tidak melempar pertanyaan	1. iswa melipat tetapi tidak melempar pertanyaan	1. iswa melipat tetapi tidak melempar pertanyaan	1. iswa melipat tetapi tidak melempar pertanyaan	1. iswa melipat tetapi tidak melempar pertanyaan
				2. iswa tidak melipat tetapi melempar pertanyaan	2. iswa tidak melipat tetapi melempar pertanyaan	2. iswa tidak melipat tetapi melempar pertanyaan
					3. iswa melipat dan melempar pertanyaan tetapi tidak sesuai dengan nomor	3. iswa melipat dan melempar pertanyaan tetapi tidak sesuai dengan nomor
						4. iswa melipat dan melempar pertanyaan

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

					sesuai dengan nomor
	Siswa menjawab pertanyaan	1. iswa tidak menjawab pertanyaan	1. iswa tidak menjawab pertanyaan 2. iswa menjawab tetapi masih salah	1. iswa tidak menjawab pertanyaan Siswa 2. iswa menjawab tetapi masih salah 3. iswa menjawab sesuai pertanyaan tetapi tidak lengkap	1. iswa tidak menjawab pertanyaan Siswa 2. iswa menjawab tetapi masih salah 3. iswa menjawab sesuai pertanyaan tetapi tidak lengkap 4. iswa menjawab sesuai pertanyaan dengan lengkap
	Aktif mengemukakan pendapat	1. iswa tidak pernah mengemukakan pendapat	1. Siswa tidak pernah mengemukakan pendapat 2. iswa berpendapat tetapi tidak sesuai dengan materi	1. iswa tidak pernah mengemukakan pendapat 2. iswa berpendapat tetapi tidak sesuai dengan materi 3. iswa berpendapat dan sesuai dengan materi	1. iswa tidak pernah mengemukakan pendapat 2. iswa berpendapat tetapi tidak sesuai dengan materi 3. iswa berpendapat dan sesuai dengan materi 4. iswa sering berpendapat dan sesuai dengan materi

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

	kan hasil diskusi	tidak mempersentasikan hasil diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa tidak mempersentasikan hasil diskusi</li> <li>2. iswa mempersentasikan tetapi jawaban masih salah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa tidak mempersentasikan hasil diskusi</li> <li>2. iswa mempersentasikan tetapi jawaban masih salah</li> <li>3. iswa mempersentasikan jawaban dengan benar tetapi kurang jelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa tidak mempersentasikan hasil diskusi</li> <li>2. iswa hanya mempersentasikan tetapi jawaban masih salah</li> <li>3. iswa mempersentasikan jawaban dengan benar tetapi kurang jelas</li> <li>4. iswa mempersentasikan jawaban dengan benar dan jelas</li> </ol>
	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1. iswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi</li> <li>2. iswa menyimpulkan sesuai dengan materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi</li> <li>2. iswa menyimpulkan sesuai dengan materi</li> <li>3. iswa menyimpulkan sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi</li> <li>2. iswa menyimpulkan sesuai dengan materi</li> <li>3. iswa menyimpulkan sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</li> <li>4. iswa menyimpulkan sesuai materi dengan jelas</li> </ol>

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

			mengerjakan evaluasi tetapi tidak selesai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa mengerjakan evaluasi tetapi tidak selesai</li> <li>2. iswa mengerjakan evaluasi tetapi tidak tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa mengerjakan evaluasi tetapi tidak selesai</li> <li>2. iswa mengerjakan evaluasi tetapi tidak tepat waktu</li> <li>3. iswa mengerjakan evaluasi dan selesai tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. iswa mengerjakan evaluasi tetapi tidak selesai</li> <li>2. iswa mengerjakan evaluasi tetapi tidak tepat waktu</li> <li>3. iswa mengerjakan evaluasi dan selesai tepat waktu</li> <li>4. iswa mengerjakan evaluasi selesai kurang dari waktu yang ditetapkan</li> </ol>
--	--	--	---	--	--	--



Lembar observasi aktivitas siswa

Siklus 1

No	Nama siswa dalam kelompok	Skor Penilaian										Jumlah skor siswa	Jumlah rata – rata siswa
		Indikator pengamatan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
I.	Tifarah dayan S.p	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	35	3,5
	Irfani wahyu astari	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	3,5
	Riski dwi martanto	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	31	3,1
	M. Aziz abdullah	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	34	3,4
	Ega anggung A.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8
	Lulu ulfa S	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	33	3,3
	Hanan almaida H.	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	30	3
	Figola rasyad Y.	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	34	3,4
	Aldi bagas K	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	32	3,2
II.	Violita melania	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	31	3,1
	Kurnia febrianisa	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	30	3
	Sekar wdya S	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	31	3,1
	Wahyu iman santoso	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	28	2,8
	M.Irgi isha W	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	32	3,2
	Fauzan agra P	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	31	3,2
	Hilman rafif L	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	34	3,4
	David julius Q	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	28	2,8
	M. Saiful anwar	2	1	4	3	4	2	2	2	3	4	27	2,7
III.	Sahda aura C	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35	3,5



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

						4	3	3	2	3	4	33	3,3
	Leni dwi angraini	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	32	3,2
	Selvado devaio	2	1	3	2	4	3	3	3	3	4	28	2,8
	Siti ayu R	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	34	3,4
	Silvi aprilia H	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35	3,5
	Pramusita ayun N	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	31	3,1
	Ghaisani arta pramesi	4	3	4	2	4	3	2	1	4	4	33	3,3
	Muhammmad ari nugraha	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	27	2,7
	Anisah diah W	4	2	4	2	4	3	1	1	3	4	28	2,8
<b>IV.</b>	Lista dian pertiwi	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	29	2,9
	M.fikri ainul qolbi	3	3	4	3	4	2	4	1	2	3	29	2,9
	Brian sugiarta S	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	28	2,8
	Ifanisa wulan asih	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3	30	3
	Albertus putra bayu	4	2	4	3	4	3	2	1	3	4	32	3,2
	Seno mulya A	4	2	4	2	4	3	2	1	3	3	28	2,8
	Balya ramadifa A	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	30	3
	M. Rifki oktariandi	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	31	3,1
	Anisah ramdani S	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	31	3,1
<b>V.</b>	Kirana parmestari	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	29	2,9
	Arken ramdani S	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	30	3
	Anggarani mulia	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	29	2,9
	Sabrina nurbaiti	4	3	4	2	4	3	3	1	3	4	31	3,1
	Maulida ratna W	4	1	3	2	4	3	3	1	3	3	27	2,7
	M. Kamal kahrizi	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	32	3,2

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		4	3	2	1	4	4	31	3,1				
	Leni nuryani	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	28	2,8
	Oktariana Q	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	29	2
	Jumlah skor	164	114	168	116	181	123	130	101	153	177	1404	140,4
	Jumlah nilai rata ó rata	3,5	2,4	3,6	2,5	3,9	2,6	2,8	2,1	3,3	3,8	30,4	30,4
	Kategori	SB	B	SB	B	SB	B	B	B	SB	SB	B	B



bservasi aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah	Rata – rata	Kategori
		1	2	3	4			
		Jumlah siswa yang mendapat skor						
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	0	5	10	31	164	3,5	SB
2.	Siswa aktif bertanya	3	19	23	1	114	2,4	B
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok	0	0	16	30	168	3,6	SB
4.	Siswa membuat pertanyaan	0	22	23	1	116	2,5	B
5.	siswa melipat dan melempar pertanyaan	0	1	1	44	181	3,9	SB
6.	Siswa menjawab pertanyaan	0	16	30	0	123	2,6	B
7.	Aktif mengemukakan pendapat	2	15	20	9	130	2,8	B
8.	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	14	15	12	5	101	2,1	B
9.	Siswa menyimpulkan materi	0	1	29	16	153	3,3	SB
10.	Siswa mengerjakan evaluasi	0	1	7	38	177	3,8	SB
	jumlah	1404						
	rata ó rata	30,4						
	Kategori	B						

Semarang, 7 Maret 2011Guru Mitra

Siti Nurjanah

NIP. 1967070720070112017

lampiran 9

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Proklamasi kemerdekaan

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 2.Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

#### I. Indikator

1. Menyebutkan penyebab Jepang menyerah terhadap sekutu
2. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok

#### II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru dan media gambar siswa dapat menyebutkan penyebab jepang menyerah kepada sekutu dengan benar.
2. Melalui media slide dan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan peristiwa Rengasdengklok dengan jelas.

#### III. Materi Pokok

Analisis materi

Konsep : Persiapan kemerdekaan Indoneia

Nilai : Nilai kesatuan dan persatuan Indonesia

Moral: Menumbuhkan semangat membela negara Indonesia

otisme dalam bernegara.

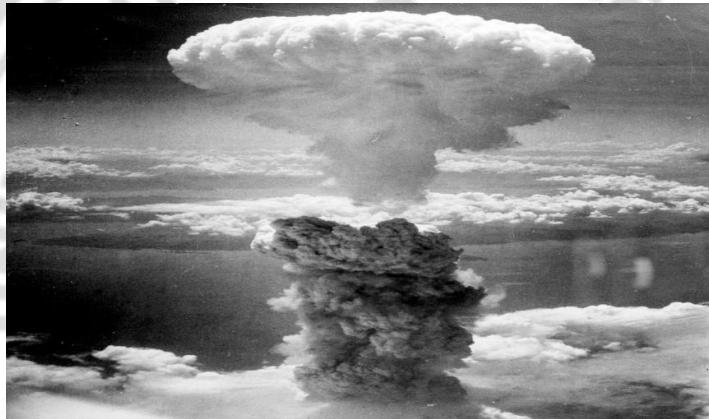
Tujuan: Siswa dapat mengetahui proses berlangsungnya proklamasi kemerdekaan.

Materi :

### A. Jepang menyerah

Faktor 6 faktor yang menyebabkan Jepang menyerah kepada sekutu adalah sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima dijatuhi bom atom oleh Amerika Serikat. Bom ini menewaskan ribuan orang.
- b. Pada tanggal 9 Agustus 1945, kota Nagasaki juga dijatuhi bom atom oleh Amerika Serikat. Korban mencapai ribuan orang.



Salah seorang pemuda Indonesia yaitu Sutan syahrir mengetahui kekalahan Jepang dari sekutu, kemudian ia menemui Bung karno dan Bung Hatta. Ia mendesak agar para pemimpin bangsa untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 bung karno dan bung Hatta mendapat kepastian bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu tanpa syarat, dengan demikian terjadilah kekosongan kekuasaan di negara Indonesia.

### B. Peristiwa Rengasdengklok

Para pemuda pejuang, termasuk Chaerul Saleh, Sukarni, dan Wikana óyang konon kabarnya terbakar gelora heroismenya setelah berdiskusi dengan Ibrahim gelar Datuk Tan Malaka óyang tergabung dalam gerakan bawah tanah kehilangan kesabaran, dan pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945. Bersama Shodanco Singgih, salah seorang anggota PETA, dan pemuda lain, mereka membawa Soekarno (bersama Fatmawati dan Guntur yang baru berusia 9 bulan) dan Hatta, ke Rengasdengklok, yang kemudian terkenal sebagai peristiwa Rengasdengklok. Tujuannya adalah agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh

kembali meyakinkan Soekarno bahwa Jepang telah  
telah siap untuk melawan Jepang, apa pun risikonya.

Di Jakarta, golongan muda, Wikana, dan golongan tua, yaitu Mr. Ahmad Soebardjo melakukan perundingan. Mr. Ahmad Soebardjo menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jakarta. maka diutuslah Yusuf Kunto untuk mengantarkan Ahmad Soebardjo ke Rengasdengklok. Mereka menjemput Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta. Mr. Ahmad Soebardjo berhasil meyakinkan para pemuda untuk tidak terburu-buru memproklamasikan kemerdekaan. Setelah tiba di Jakarta, mereka pulang kerumah masing-masing. Mengingat bahwa hotel Des Indes (sekarang kompleks pertokoan di Harmoni) tidak dapat digunakan untuk pertemuan setelah pukul 10 malam, maka tawaran Laksamana Muda Maeda untuk menggunakan rumahnya (sekarang gedung museum perumusan teks proklamasi) sebagai tempat rapat PPKI diterima oleh para tokoh Indonesia.

Proklamasi, ternyata didahului oleh perdebatan hebat antara golongan pemuda dengan golongan tua. Baik golongan tua maupun golongan muda, sesungguhnya sama-sama menginginkan secepatnya dilakukan Proklamasi Kemerdekaan dalam suasana kekosongan kekuasaan dari tangan pemerintah Jepang. Hanya saja, mengenai cara melaksanakan proklamasi itu terdapat perbedaan pendapat. Golongan tua, sesuai dengan perhitungan politiknya, berpendapat bahwa Indonesia dapat merdeka tanpa pertumpahan darah, jika tetap bekerjasama dengan Jepang.

Karena itu, untuk memproklamasikan kemerdekaan, diperlukan suatu revolusi yang terorganisir. Soekarno dan Hatta, dua tokoh golongan tua, bermaksud membicarakan pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan dalam rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Dengan cara itu, pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan tidak menyimpang dari ketentuan pemerintah Jepang. Sikap inilah yang tidak disetujui oleh golongan pemuda. Mereka menganggap, bahwa PPKI adalah badan buatan Jepang. Sebaliknya, golongan pemuda menghendaki terlaksananya Proklamasi Kemerdekaan itu, dengan kekuatan sendiri. Lepas sama sekali dari campur tangan pemerintah Jepang. Perbedaan pendapat ini, mengakibatkan penekanan-penekanan golongan pemuda kepada golongan tua yang mendorong mereka melakukan aksi penculikan terhadap diri Soekarno-Hatta (lihat Marwati Djoened Poesponegoro, ed. 1984:77-81)

Tanggal 15 Agustus 1945, kira-kira pukul 22.00, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, tempat kediaman Bung Karno, berlangsung perdebatan serius antara sekelompok pemuda dengan Bung Karno mengenai Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana dilukiskan Lasmidjah Hardi (1984:58); Ahmad Soebardjo (1978:85-87) sebagai berikut:

“Sekarang Bung, sekarang! malam ini juga kita kobarkan revolusi!” kata Chaerul Saleh dengan meyakinkan Bung Karno bahwa ribuan pasukan bersenjata sudah siap mengepung kota dengan maksud mengusir tentara Jepang. “Kita harus segera merebut kekuasaan!” tukas Sukarni berapi-api. “Kami sudah siap mempertaruhkan jiwa kami!” seru mereka bersahutan. Wikana malah berani mengancam Soekarno

Bung Karno tidak mengeluarkan pengumuman pada erakibat terjadinya suatu pertumpahan darah dan pembunuhan besar-besaran esok hari .ö



#### IV. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran: *Snowball throwing*

Metode :

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi

#### V. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1. Pra kegiatan ( 5 menit )

- a. Persiapan media, salam, doa, persensi
- b. pengondisian kelas

##### 2. Kegiatan Awal ( 10 menit )

- a. Guru melakukan apersepsi dengan membangun pengetahuan awal siswa tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan.
  - BPUPKI dalam bahasa Jepang bernama?
  - Siapa ketua BPUPKI?

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

##### 3. Kegiatan Inti ( 70 menit )

- a. Eksplorasi

an gambar bom atom yang dijatuhkan di kota Nagasaki dan Hiroshima

- Guru menjelaskan faktor ó faktor penyebab Jepang menyerah pada sekutu
- Guru menjelaskan dengan slide dan gambar tentang peristiwa Rengasdengklok.
- Guru menjelaskan Model pembelajaran *Snowball throwing*

e. Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- Guru menjelaskan materi pertanyaan kepada masing ó masing ketua kelompok.
- Ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang dijelaskan guru kepada teman ó temanya.
- Guru membagikan lembar kertas kerja kepada masing ó masing siswa dalam kelompok.
- Setiap siswa menulis pertanyaan pada lembar kertas kerja pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok tanpa membuka buku.
- Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa lain, pelemparan bola/ pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja.
- Setelah siswa mendapatkan satu bola / pertanyaan diberikan kepada siswa untuk menyalin pertanyaan dan menjawab pertanyaan dalam lembar kertas kerja jawaban.
- Siswa mempersentasikan hasil diskusi.

f. Konfirmasi

- Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar
- Memberikan penguatan dan umpan balik

**4.Kegiatan Akhir ( 20 menit )**

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru disampaikan.



a menyimpulkan materi.

- c. Guru memberikan *post test*
- d. Guru menutup pelajaran

### Sumber dan Media Ajar

- Sumber Ajar:
  - a. Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas V* : Jakarta : Erlangga halaman 167 6 169
  - b. BSE .Endang Susilaningsih,dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V* : Departemen pendidikan nasional. Halaman 169 6 171
  - c. Silabus kelas V
- Media Ajar:
  - a. Gambar
  - b. Slide
  - c. Lembar kertas kerja

### IX. Evaluasi

- 1) **Prosedur tes**
  - a. Tes awal : Tanya jawab
  - b. Tes dalam proses : Diskusi
  - c. Tes akhir : *Post tes*
- 2) **Jenis tes**
  - a. Tes lisan : Tanya jawab,
  - b. Tes tertulis :soal tes
- 3) **Bentuk tes**
  - a. Objektif/pilihan ganda
- 4) **Instrument tes**
  - a. LKS (terlampir)
  - b. Lembar soal *post tes*(terlampir)

### Kisi – kisi Soal Tes Siklus II

**Sekolah** : SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang

**Mata Pelajaran** :Ilmu Pengetahuan Sosial



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal berapa kota Nagasaki di bom oleh pasukan sekutu.....
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 10 Agustus 1945
  - d. 11 Agustus 1945
2. Pada tanggal berapa Jepang mengalah tanpa syarat kepada sekutu.....
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 15 Agustus 1945
  - c. 16 Agustus 1945
  - d. 17 Agustus 1945
3. Perumusan teks proklamasi dilakukan di.....
  - a. Jalan Pegansaan Timur No. 56
  - b. Rengasdengklok
  - c. Kediaman Laksamana Maeda
  - d. Kediaman Bung Karno
4. Para pemuda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta agar segera.....
  - a. Mengadakan rapat PPKI
  - b. Berunding dengan pihak Jepang
  - c. Mengadakan perundingan dengan para pemuda
  - d. Memproklamasikan kemerdekaan
5. Teks proklamasi ditandatangani oleh.....
  - a. Bung Karno
  - b. Bung Hatta
  - c. Anggota PPKI
  - d. Sukarno - Hatta
6. Alasan Ir. Sukarno tidak segera melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah.....
  - a. Proklamasi harus dibicarakan terlebih dahulu dengan PPKI
  - b. Menghindari campur tangan Jepang dalam proklamasi
  - c. Ingin memastikan bahwa Jepang benar-benar telah kalah

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

siap menyelenggarakan proklamasi

7. Tujuan para pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah.....
  - a. Meminta Bung Karno dan Bung Hatta untuk menyusun naskah proklamasi
  - b. Membacakan proklamasi kemerdekaan
  - c. Mengadakan rapat dengan para pemuda mengenai persiapan proklamasi
  - d. Menghindar Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang
8. Tokoh golongan tua yang menjemput Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah.....
  - a. Ahmad subarjo
  - b. Khaerul Saleh
  - c. Sukarni
  - d. Agus Salim
9. Sutan syahrir pertama kali mengetahui berita kekalahan Jepang atas sekuti lewat.....
  - a. Radio
  - b. TV
  - c. Koran
  - d. Majalah
10. Pada tanggal berapa para pemuda membawa Bung Krno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok.....
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 15 Agustus 1945
  - c. 16 Agustus 1945
  - d. 17 Agustus 1945

Jawaban soal *post test*

1. A
2. B
3. C
4. D
5. D
6. A

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- 8. A
- 9. A
- 10. C

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Penilaian afektif

Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2011  
 Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1		Siswa mendengarkan penjelasan guru				
2		Siswa aktif bertanya				
3		Siswa bekerjasama dalam kelompok				
4		Siswa menjawab pertanyaan				
dst		Aktif mengemukakan pendapat				

Keterangan

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Penilaian Psikomotorik

Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2011

Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Nama siswa	Aspek penilaian	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1		Siswa membuat pertanyaan				
2		Siswa melipat dan melempar pertanyaan				
3		Siswa mempersentasikan hasil diskusi				
dst		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				

Keterangan

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Praktikan,

**Siti Nurjanah S.Pd**  
NIP. 1967070720070112017

**Dewi Yuni Akhiriyah**  
NIM. 1402407175

Mengetahui



Kepala SDN Kalibanteng Kidul 01

**Eni Anggorowati.S.Pd**

NIP. 195807281982012003



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)





[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I

1. Petunjuk Umum

- a. Kerjakan tugas ini dengan baik !
- b. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
- c. Bila ada kesulitan bertanyalah pada gurumu !

Nama : í í í í í í í ...

Nomor : í

kelompok:.....

b. Petunjuk khusus

- a. Buatlah satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang sudah dibagikan.
- b. Pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh masing ó masing ketua kelompok.
- c. Diskusikan pertanyaan dengan anggota kelompok.
- d. Setelah selesai membuat pertanyaan, lemparlah pertanyaan kepada kelompok lain sesuai dengan nomor yang tertera dilembar kertas kerja.
- e. Setelah menerima pertanyaan, jawablah pertanyaan tersebut di lembar kertas kerja untuk jawaban dan diskusikanlah dengan anggota kelompok.

lembar kertas kerja pertanyaan

Lembar kertas jawaban

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Penilaian portofolio

Mata pelajaran: Ilmu pengetahuan Sosial

Alokasi waktu: 3 x 35 menit

Kelas: V/II

Nama siswa:.....

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kriteria			
Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Menyebutkan faktor-faktor jepang menyerah pada Jepang	Menyebutkan nama tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia	Menyebutkan peranan tokoh dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia	

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Tugas rumah

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. Dimana tempat Ir. Soekarno dan Moch hatta diculik oleh para pemuda Indonesia?
2. Siapakah yang mengetik naskah teks proklamasi?
3. Dimana naskah teks proklamasi pertama kali dibacakan?
4. Kapan naskah teks proklamasi dirumuskan?
5. Dimana naskah teks proklamasi di rumuskan?

Jawaban

1. Rengasdengklok
2. Sayuti malik
3. Di rumah Ir. Soekarno Jl. Kebangsaan Timur No. 56 Jakarta Timur
4. Pada tanggal 16 Agustus
5. Laksamana muda maeda

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU**

Pertemuan.....1.....siklus...2.....

Nama Guru : Dewi Yuni Akhiriyah  
 Nama SD : SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang  
 Kelas : V  
 Materi : Proklamasi Kemerdekaan  
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2011  
 Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua dekritor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Prediktor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pra Kegiatan a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa	1. Menyiapkan media pembelajaran tetapi tidak memberi salam dan doa			✓	
		2. Menyiapkan media pembelajaran dan memberi salam tetapi tidak berdoa				
3. Menyiapkan media pembelajaran, memberi salam dan doa tetapi kurang jelas						
4. Menyiapkan media pembelajaran, memberi salam dan doa dengan jelas						
	b. Pengkondisian Kelas	1. Melakukan pengkondisian kelas			✓	
		2. Melakukan				

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

		<p>3. Melakukan pengkondisian kelas menyeluruh</p> <p>4. melakukan pengkondisian kelas menyeluruh dengan jelas</p>				
2.	Kegiatan Awal a. Apersepsi	<p>1. Tidak melakukan apersepsi</p> <p>2. Melakukan apersepsi tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>3. Melakukan apersepsi sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</p> <p>4. Melakukan apersepsi sesuai materi dengan jelas</p>		✓		
	b. Mengemukakan tujuan pembelajaran	<p>1. Mengemukakan tujuan pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>2. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi</p> <p>3. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi dan jelas</p> <p>4. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai materi dengan jelas dan menarik</p>			✓	
3.	Kegiatan Inti a. Menggunakan media	<p>1. Guru tidak menggunakan media Guru</p> <p>2. Guru menggunakan media tetapi tidak menarik</p> <p>3. Guru menggunakan media menarik tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>4. menggunakan media sesuai dengan media dan menarik</p>			✓	
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan	<p>1. Memberi materi hanya menggunakan metode</p>			✓	

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		<p>h</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan materi menggunakan metode yang bervariasi tetapi tanpa media</li> <li>3. Memberikan materi dengan metode yang variatif dan menggunakan media</li> <li>4. Memberikan materi dengan metode yang bervariasi media yang menarik</li> </ol>				
	c. Melakukan tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak melakukan tanya jawab</li> <li>2. Melakukan tanya jawab tetapi tidak sesuai materi</li> <li>3. Melakukan tanya jawab sesuai dengan materi tetapi kurang jelas</li> <li>4. Melakukan tanya jawab sesuai materi dengan jelas</li> </ol>			✓	
	d. Membentuk kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok diserahkan oleh siswa</li> <li>2. Membentuk kelompok tetapi secara ngacak</li> <li>3. Membentuk kelompok secara homogen</li> <li>4. Membentuk kelompok secara heterogen</li> </ol>				✓
	e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></li> <li>2. Memberikan bimbingan tetapi tidak secara runtun</li> <li>3. Memberi bimbingan secara runtun tetapi kurang jelas</li> <li>4. Memberi bimbingan secara tuntun dengan jelas</li> </ol>			✓	

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		<p>2. Guru hanya sekali memberi motivasi</p> <p>3. Guru memberi motivasi tetapi tidak menarik</p> <p>4. Guru sering memberi motivasi dengan menarik</p>			✓	
	g. Memberi penghargaan	<p>1. Guru tidak memberikan penghargaan</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan tapi hanya sekali</p> <p>3. Guru memberi penghargaan hanya dua kali</p> <p>4. Guru sering memberi penghargaan</p>			✓	
	h. Mengelola waktu secara efisien	<p>1. Guru tidak menggunakan waktu dengan baik</p> <p>2. Pembelajaran tidak selesai tepat waktu</p> <p>3. Pembelajaran selesai tepat waktu</p> <p>4. Pembelajaran selesai tepat waktu dan materi semua pelajaran tersampaikan</p>			✓	
4.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi</p>	<p>1. Membimbing siswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi tetapi tidak memberikan umpan balik</p> <p>3. Membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik tetapi tidak memberikan evaluasi</p> <p>4. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi dengan jelas</p>				✓

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kategori		
--	----------	--	--

**Keterangan :**

3,1 ó 4,0 Sangat Baik

2,1 ó 3,0 Baik

1,1 ó 2,0 Cukup

0 ó 1,0 Kurang



Semarang, 14 Maret 2011

Observer

Faiqoul Azmi

Nim:1402407176



### Hasil pengamatan keterampilan guru siklus II

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian	Kriteria pengamatan
I	kegiatan nyiapkan media pembelajaran, m dan doa	3	B
	gkondisian kelas	3	B
II	giatan Awal ersepsi	2	C
	ngemukakan tujuan pembelajaran	3	B
III	giatan Inti nggunakan media	3	B
	nyampaikan materi sesuai dengan mpetensi Dasar	3	B
	akukan tanya jawab	3	B
	mbentuk kelompok	4	A
	mbimbing siswa dalam melakukan del pembelajaran <i>Snowball owing</i>	3	B
	mberi motivasi	3	B
	mberi penghargaan	3	B
	ngelola waktu secara efisien	3	B
	IV	giatan Akhir mbimbing siswa menyimpulkan eri, memberikan umpan balik dan luasi	4
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	
	<b>ra - rata</b>	<b>3,0</b>	
	<b>ategori</b>	<b>B</b>	

### Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah	Rata – rata	Katego ri
		1	2	3	4			
		Jumlah siswa yang mendapat skor						
1.	Siswa mendengarkan pejelasan guru	0	2	1 3	3 1	167	3,6	SB
2.	Siswa aktif bertanya	0	1	1 6	2 9	160	3,4	SB
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok	0	0	1 6	3 0	168	3,6	SB
4.	Siswa membuat pertanyaan	0	4	1 7	2 5	157	3,4	SB
5.	siwa melipat dan melempar pertanyaan	0	0	1 9	2 7	166	3,6	SB
6.	Siswa menjawab pertanyaan	0	8	1 7	2 1	150	3,2	SB
	Aktif mengemukakan pendapat	0	3	25	28	152	3,3	SB
	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	0	1	24	21	157	3,4	SB
	Siswa menyimpulkan materi	0	1	17	28	165	3,5	SB
	Siswa mengerjakan evaluasi	0	0	0	46	184	4	SB
	jumlah					1625		

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

3,53

Kategori

SB

Semarang, 14 Maret 2011

Guru Mitra

Siti Nurjanah S.pd

NIP. 1967070720070112017



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS III

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: V/2
Materi Pokok	: Mengenal tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

#### I. Indikator

1. Menyebutkan tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia.
2. Menjelaskan biografi tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan.

#### II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
2. Melalui media slide dan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan biografi tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan dengan dengan baik.

#### III. Materi Pokok

Analisis materi

Konsep: Persiapan kemerdekaan Indonesia

Nilai : Nilai kesatuan dan persatuan Indonesia

sikap menghargai dan menghormati terhadap para tokoh-  
tokoh kemerdekaan

Norma: Menumbuhkan sikap terpuji dengan selalu menjaga nama baik Negara  
Indonesia

Tujuan: Siswa dapat mengenal dan meneladani perjuang para tokoh-tokoh  
kemerdekaan Indonesia.

Mengenal tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan

1) Ir. Sukarno ( 1901 ó 1970 )



Sukarno dilahirkan tanggal 6 Juni 1901. Beliau menjadi tokoh penting dalam persiapan kemerdekaan Indonesia . pada tahun 1928 beliau mendirikan partai nasional Indonesia. Pada tahun 1930 óan, karena perjuangannya beliau sering masuk keluar penjara dan harus menjalani hidup dalam pengasingan. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar ó dasar negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama pancasila bagi dasar negara Indonesia. Bersama bung hatta sebagai wakil rakyat beliau memproklamasikan kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945.

2) Mohamad Hatta



ahirkan di Bukittinggi, Sumatera Barat, pada tanggal 12 Agustus 1945. Soekarno lahir di Bukittinggi, sekolah menengah di Padang, dan sekolah ekonomi di Jakarta. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di negeri belanda. Ketika masih di Sumatera barat dia sudah aktif dalam organisasi jong Sumatera . Pada waktu sekolah di belanda bersama teman- temannya ia mendirikan perhimpunan Indonesia, setelah ia kembali ke Indonesia ia langsung bergabung dengan para tokoh politik lainnya.

Dalam panitia persiapan kemerdekaan Indonesia mohamad duduk sebagai wakil ketua. Pada tanggal 16 Agustus, bersama dengan Ir. Soekarno dan yang lainnya merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pada tanggal 17 Agustus 1945 ia menampingi Soekarno membacakan teks proklamasi. Pada tanggal 18 Agustus ia menjabat sebagai wakil presiden.

### 3) Ahmad Subarjo ( 1896 ó 1978 )



Ahmad Subarjo adalah pejuang kemerdekaan dari golongan tua. Semasa kuliah beliau giat dalam perhimpunan rakyat Indonesia, menjelang proklamasi kemerdekaan ia duduk sebagai anggota BPUPKI, beliau juga termasuk dalam panitia sembilan yang menghasilkan piagam jakarta. Perannya yang sangat penting adalah menjadi enengah antara kelompok muda dan kelompok tua pada peristiwa Rengasdengklok.

## IV. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran: *Snowball throwing*

Metode :

- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi

## V. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pra kegiatan ( 5 menit )

- a. Persiapan media, salam, doa, persensi

## 2. Kegiatan Awal ( 10 menit )

- a. Guru melakukan apersepsi dengan membangun pengetahuan awal siswa mengenai tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia
  - Siapa yang tahu tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia?
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

## 3. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Eksplorasi
  - Siswa ditunjukkan gambar tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia yang belum ada nama ó namanya.
  - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia.
  - Guru menjelaskan dengan slide dan gambar para tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia tentang biografi setiap tokoh.
  - Guru menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- b. Elaborasi
  - Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
  - Guru menjelaskan materi pertanyaan kepada masing ó masing kelompok.
  - Ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang dijelaskan guru kepada teman ó temanya.
  - Guru membagikan lembar kertas kerja kepada masing ó masing siswa dalam kelompok.
  - Setiap siswa menulis pertanyaan pada lembar kertas kerja sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok tanpa membuka buku.
  - Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa lain, pelemparan bola/ pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja.
  - Setelah siswa mendapatkan satu bola / pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
  - Siswa mempersentasikan hasil diskusi
- c. Konfirmasi

hargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan

dengan benar

c. Memberikan penguatan dan umpan balik

#### 4. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru disampaikan.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.
- Guru memberikan *posttest*
- Guru menutup pelajaran

### VI. Sumber dan Media Ajar

- Sumber Ajar:
  - Tim Bina Karya Guru, 2006 . *IPS TERPADU Untuk Sekolah Dasar Kelas V* : Jakarta : Erlangga halaman 167-169
  - BSE .Endang Susilaningsih,dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V* : Departemen pendidikan nasional. Halaman 169 - 171
  - Silabus kelas V
- Media Ajar:
  - Gambar tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia
  - Slide
  - Lembar kertas kerja

### VII. Evaluasi

#### 1. Prosedur tes

- Tes awal : Tanya jawab
- Tes dalam proses : Diskusi
- Tes akhir : *Post tes*

#### 2. Jenis tes

- Tes lisan : Tanya jawab,
- Tes tertulis :soal tes

#### 3. Bentuk tes

- Objektif/pilihan ganda

#### 4. Instrument tes





Your complimentary use period has ended. Thank you for using PDF Complete.

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

			ah						
		TOKO	a						
yara	h		me						
kat			mp						
dala	perj		ers						
m	uang		iap						
mem	an		ka						
persi	dala		n						
apka	m		ke						
n	mem		me						
dan	persi		rde						
mem	apka		ka						
perta	n		an						
hank	kem		In						
an	erde		do						
kem	erde		ne						
erde	kaan		sia						
kaan									
Indo	Indo								
nesia	nesi								
.	a								

Soal post tes

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!

1. Di kota mana Ir. Soekarno lahir.....
  - c. Solo
  - d. Semarang
  - e. Surabaya
  - f. Jakarta
  
2. Partai Nasionalisme Indonesia didirikan Soekarno pada tanggal.....
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 4 April 1927
  - d. 15 April 1927
  - e. 28 Oktober 1928
  
3. Gelar apa yang diberikan kepada Ir. Soekarno.....

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

an Indonesia

- b. Bapak proklamasi kemerdekaan Indonesia
  - c. Bapak pahlawan Indonesia
  - d. Bapak perjuangan Indonesia
4. Nama pancasila diusulkan oleh.....
- c. Ahmad Subarjo
  - d. Ir. Soekarno
  - e. Moh.hatta
  - f. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
5. Drs. Mohammad Hatta lahir pada tanggal.....
- a. 13 Agustus 1902
  - b. 12 Agustus 1902
  - c. 14 Agustus 1903
  - d. 12 Agustus 1903
6. Pada saat di Belanda Mohammad Hatta dan teman ó temannya mendirikan.....
- a. Perhimpunan Indonesia
  - b. PNI
  - c. Budi Utomo
  - d. Putera
7. Ahmad Subarjo lahir pada tahun.....
- a. 1895
  - b. 1897
  - c. 1893
  - d. 1896
8. Selain Ir. Soekarno dan mohamad Hatta siapa yang berperan dalam merumuskan teks proklamasi.....
- a. Ahmad subarjo
  - b. Sutan syahrir
  - c. Wahid hasyim
  - d. Hos cokroaminoto
9. Ahmad Subarjo meninggal pada tahun.....
- a. 1975

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

c. 1977

d. 1978

10. Dalam organisasi PPKI Ahmad Subarjo menjabat sebagai.....

a. Ketua

b. Anggota

c. Penasehat

d. Sekertaris

Jawaban soal *post test*

1. C

2. B

3. A

4. B

5. B

6. A

7. D

8. A

9. D

10. C

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

PERPUSTAKAAN  
UNNES

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2011  
 Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1		Siswa mendengarkan penjelasan guru				
2		Siswa aktif bertanya				
3		Siswa bekerjasama dalam kelompok				
4		Siswa menjawab pertanyaan				
dst		Aktif mengemukakan pendapat				

Keterangan

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Penilaian Psikomotorik

Materi : Usaha ó usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2011

Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Nama siswa	Aspek penilaian	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1		Siswa membuat pertanyaan				
2		Siswa melipat dan melempar pertanyaan				
3		Siswa mempersentasikan hasil diskusi				
dst		Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				

Keterangan

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Semarang, maret 2011

Guru mitra

Praktikan,

Siti Nurjanah S.Pd  
NIP. 1967070720070112017

Dewi Yuni Akhiriyah  
NIM. 1402407175

Mengetahui

Kepala SDN Kalibanteng Kidul 01



Eti Anggorowati.S.Pd

NIP. 195807281982012003

PERPUSTAKAAN  
UNNES

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)





[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Perangkat 2

Penilaian portofolio

Mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Soaial

Alokasi waktu: 3 x 35 menit

Kelas: V/II

Nama siswa:.....

	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	kriteria			
	Mengharagai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan	Menghargai dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemmer	Menyebutkan faktor - faktor jegan menyerah pada	Menyebutkan nama tokoh - tokoh pejuang kemerdekaan dekaa	Menyebutkan peranan tokoh dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia	

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

	ahankan kemerdekaan Indonesia	an	Jepang	n	
	kemerdekaan Indonesia	Indones	g	Indon	
		ia		esia	

Perangkat 3

Tugas rumah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Siapakah yang menyusun naskah teks proklamasi?
2. Siapakah yang bertugas sebagai pengibar bendera Merah Putih?
3. Siapakah yang menciptakan lagu Indonesia Raya?
4. Kapan UUD 1945 disahkan?
5. Apakah fungsi KNIP?

Jawaban

1. Ir. Soekarno, Ahmad Subarjo, Moch Hatta.
2. Abdul latif dan sukarni
3. WR. Supratman
4. 18 Agustus 1945
5. Membentuk presiden

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Lampiran 15

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU**

Pertemuan.....1.....siklus...3....

Nama Guru : Dewi Yuni Akhiriyah  
 Nama SD : SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang  
 Kelas : V  
 Materi : Mengenal tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2011  
 Petunjuk : Beri tanda checklist (V) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua dekriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

			Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pra Kegiatan a. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa	1. Menyiapkan media pembelajaran tetapi tidak memberi salam dan doa 2. Menyiapkan media pembelajaran dan memberi salam tetapi tidak berdoa 3. Menyiapkan media pembelajaran, memberi salam dan doa tetapi kurang jelas 4. Menyiapkan media pembelajaran, memberi salam dan doa dengan jelas			✓	
	b. Pengkondisian Kelas	1. Melakukan pengkondisian kelas 2. Melakukan pengkondisian kelas tetapi tidak menyeluruh 3. Melakukan pengkondisian kelas menyeluruh 4. melakukan pengkondisian kelas menyeluruh dengan jelas			✓	
2.	Kegiatan Awal a. Apersepsi	1. Tidak melakukan apersepsi 2. Melakukan apersepsi tetapi tidak sesuai dengan materi 3. Melakukan apersepsi sesuai dengan materi tetapi kurang jelas 4. Melakukan apersepsi sesuai materi dengan jelas				✓
	b. Mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Mengemukakan tujuan pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi 2. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi			✓	

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

		Mengemukakan pembelajaran sesuai dengan materi dan jelas				
		4. Mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai materi dengan jelas dan menarik				
3.	Kegiatan Inti a. Menggunakan media	1. Guru tidak menggunakan media Guru 2. Guru menggunakan media tetapi tidak menarik 3. Guru menggunakan media menarik tetapi tidak sesuai dengan materi 4. menggunakan media sesuai dengan media dan menarik				✓
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar	1. Memberi materi hanya menggunakan metode ceramah 2. Memberikan materi menggunakan metode yang bervariasi tetapi tanpa media 3. Memberikan materi dengan metode yang variatif dan menggunakan media 4. Memberikan materi dengan metode yang bervariasi media yang menarik			✓	
	c. Melakukan tanya jawab	1. Tidak melakukan tanya jawab 2. Melakukan tanya jawab tetapi tidak sesuai materi 3. Melakukan tanya jawab sesuai dengan materi tetapi kurang jelas 4. Melakukan tanya jawab sesuai materi dengan jelas			✓	
	d. Membentuk kelompok	1. Pembentukan kelompok diserahkan oleh siswa 2. Membentuk				✓

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		3. Membentuk kelompok secara homogen				
		4. Membentuk kelompok secara heterogen				
e. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	1. Tidak memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>					✓
	2. Memberikan bimbingan tetapi tidak secara runtun					
	3. Memberi bimbingan secara runtun tetapi kurang jelas					
	4. Memberi bimbingan secara tuntun dengan jelas					
f. Memberi motivasi	1. Tidak memberikan motivasi				✓	
	2. Guru hanya sekali memberi motivasi					
	3. Guru memberi motivasi tetapi tidak menarik					
	4. Guru sering memberi motivasi dengan menarik					
g. Memberi penghargaan	1. Guru tidak memberikan penghargaan				✓	
	2. Guru memberikan penghargaan tapi hanya sekali					
	3. Guru memberi penghargaan hanya dua kali					
	4. Guru sering memberi penghargaan					
h. Mengelola waktu secara efisien	1. Guru tidak menggunakan waktu dengan baik					✓
	2. Pembelajaran tidak selesai tepat waktu					

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		Pembelajaran tepat waktu				
		4. Pembelajaran selesai tepat waktu dan materi semua pelajaran tersampaikan				
4.	Kegiatan Akhir a. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi	1. Membimbing siswa menyimpulkan tetapi tidak sesuai dengan materi 2. Membimbing siswa menyimpulkan materi tetapi tidak memberikan umpan balik 3. Membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik tetapi tidak memberikan evaluasi 4. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi dengan jelas				✓
	Jumlah					
	Rata-rata					
	Kategori					

**Keterangan :**

3,1 ó 4,0 Sangat Baik

2,1 ó 3,0 Baik

1,1 ó 2,0 Cukup

0 ó 1,0 Kurang

Semarang, 21 Maret 2011

Observer

Faiqul Azmi

Nim: 1402407176

**Hasil pengamatan keterampilan guru siklus III**

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian	Kriteria pengamatan
<b>I</b>	<b>Pra kegiatan</b>	3	B
	c. Menyiapkan media pembelajaran, salam dan doa		
	d. Pengkondisian kelas	3	B
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>	4	A
	c. Apersepsi		
	d. Mengemukakan tujuan pembelajaran	3	B
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	4	A
	i. Menggunakan media		
	j. Menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	B
	k. Melakukan tanya jawab	3	B
	l. Membentuk kelompok	4	A
	m. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	4	A
	n. Memberi motivasi	3	B
	o. Memberi penghargaan	3	B
	p. Mengelola waktu secara efisien	4	A
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	4	A
	b. Membimbing siswa menyimpulkan materi, memberikan umpan balik dan evaluasi		
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	
	<b>Rata – rata</b>	<b>3,4</b>	



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

ri

SB



**Lembar observasi aktivitas siswa siklus III**

	Nama siswa dalam kelompok	Skor Penilaian										Jumlah skor siswa	Jumlah rata-rata siswa
		Indikator pengamatan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Tifarah dayan S.p	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3,8
	Irfani wahyu astari	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	3,7
	Riski dwi martanto	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	3,6
	M. Aziz Abdullah	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	3,6
	Ega anggung A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
	Lulu ulfa S	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8
	Hanan almaida H.	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37	3,7
	Figola rasyad Y.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	3,6
	Aldi bagas K	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	3,6
	Violita melania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
	Kurnia febianisa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
	Sekar wdya S	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8
	Wahyu iman santoso	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	3,6
	M.Irgi isha W	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3,8
	Fauzan agra P	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	31	3,1

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

					3	4	2	4	4	3	4	34	3,4
	David julius Q	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8
	M. Saiful anwar	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	30	3
	Sahda aura C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
	Danur alma S	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8
	Leni dwi anggraini	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	3,7
	Selvado devaio	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
	Siti ayu R	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36	3,6
	Silvi aprilia H	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9
	Pramusita ayun N	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	35	3,5
	Ghaisani arta pramesi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,9
	Muhammmad ari nugraha	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	29	2,9
	Anisah diah W	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36	3,6
	Lista dian pertiwi	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35	3,5
	M.fikri ainul qolbi	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	36	3,6
	Brian sugiarta S	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3,8
	Ilfanisa wulan asih	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35	3,5
	Albertus putra bayu	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35	3,5
	Seno mulya A	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	34	3,4
	Balya ramadifa A	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	32	3,2
	M. Rifki	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3,8



### Hasil observasi aktivitas siswa siklus III

	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah	Rata – rata	Kategori
		1	2	3	4			
		Jumlah siswa yang mendapat skor						
	Siswa mendengarkan pejelasan guru	0	0	9	37	175	3,8	SB
	Siswa aktif bertanya	0	6	20	20	152	3,3	SB
	Siswa bekerja sama dalam kelompok	0	1	17	28	165	3,5	SB
	Siswa membuat pertanyaan	0	1	30	15	152	3,3	SB
	siswa melipat dan melempar pertanyaan	0	1	2	43	180	3,9	SB
	Siswa menjawab pertanyaan	0	6	23	17	149	3,2	SB
	Aktif mengemukakan pendapat	0	0	5	41	179	3,8	SB
	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	0	4	7	35	169	3,6	SB
	Siswa menyimpulkan materi	0	0	20	26	164	3,5	SB
	Siswa mengerjakan evaluasi	0	0	0	46	184	4	SB
	jumlah	1635						
	rata ó rata	3,56						
	Kategori	SB						

Semarang, 21 Maret 2011

Guru Mitra

Siti Nurjanah S.pd

NIP. 1967070720070112017



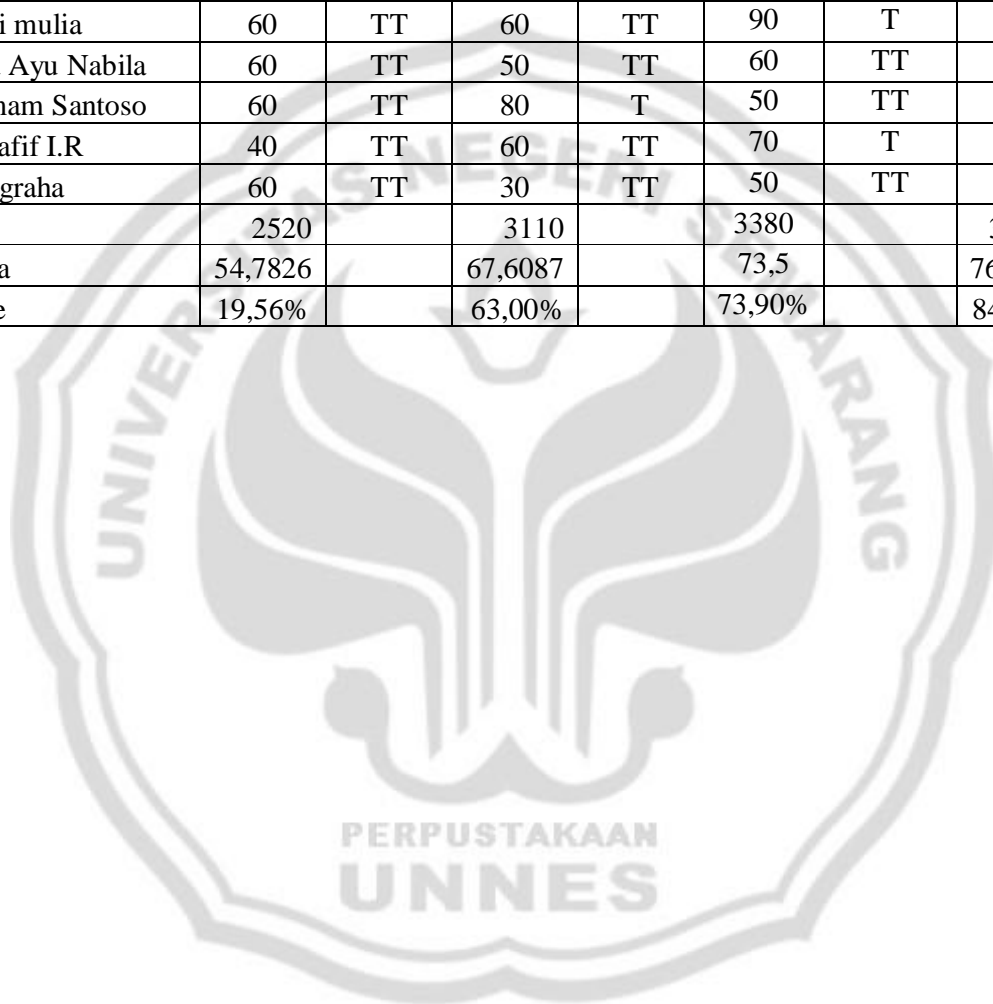
Lampiran 18

**Hasil belajar siswa kelas V siklus I,II,III  
KKM 65**

No	Nama siswa	Siklus 1				Siklus 2		Siklus 3	
		Pre tes	kriteria	pos tes	kriteria	Pos tes	Kriteria	Pos tes	Kriteria
1	Albertus Putra Bayu	60	TT	70	T	90	T	80	T
2	Anisah Ramadani S	70	T	90	T	90	T	80	T
3	Arken Risma Y.P	60	TT	70	T	80	T	80	T
4	Astrid Azaleana	60	TT	70	T	70	T	60	TT
5	Balya Ramadifa A	50	TT	40	TT	60	TT	50	TT
6	Brian Sugiarta S	20	TT	40	TT	80	T	80	T
7	Danur Alma S	50	TT	70	T	70	T	80	T
8	Ega Anggun A	70	T	80	T	90	T	90	T
9	Fauzan Agra P.	20	TT	40	TT	60	TT	50	TT
10	Figola Rasyad Y.	60	TT	70	T	70	T	70	T
11	Fikri Ainul Qolbi	60	TT	40	TT	80	T	80	T
12	Gaisani Agra P	50	TT	60	TT	90	T	90	T
13	Hanan Almaida H	70	TT	50	TT	70	T	80	T
14	Ilfaniasa Wulan Asih	50	TT	70	T	40	TT	70	T
15	Irfani Wahyu Astari	70	T	80	T	60	TT	90	T
16	Kirana Parmeswari	60	TT	60	TT	90	T	90	T
17	Kurnia Febrianisa	60	TT	70	T	80	T	80	T
18	Leni Dwi Anggraini	60	TT	70	T	80	T	80	T
19	Lista Dian Pertiwi	20	TT	40	TT	50	TT	70	T
20	Lulu Ulfah S	80	T	70	T	70	T	80	T
21	Maulida Ratna W	50	TT	70	T	80	T	70	T
22	M. Aziz Abdullah	50	TT	60	TT	90	T	80	T
23	M. Irgi Isha N.	70	T	70	T	80	T	80	T
24	M. Kamal Kahrazi	50	TT	60	TT	70	T	70	T
25	M. Rifki Oktariandi	50	TT	90	T	60	TT	90	T
26	M. Saiful anwar	50	TT	50	TT	40	TT	50	TT
27	Oktariana Qialita	40	TT	70	T	50	TT	70	T
28	Riski Dwi Martanto	40	TT	50	TT	70	T	70	T
29	Sabrina Nurbaiti	30	TT	70	T	70	T	50	TT
30	Saahda Aura C.	60	TT	90	T	80	T	100	T
31	Sekar Widya S.	50	TT	90	T	80	T	90	T
32	Selvando Devaio	40	TT	70	T	90	T	90	T
33	Seno Mulia Aji	80	T	80	T	90	T	80	T

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

				80	T	90	T	80	T
35	Siti Ayu R.	40	T	70	T	40	TT	70	T
36	Violita Melania	80	T	90	T	90	T	90	T
37	Annisah Diah W.	50	TT	90	T	80	T	70	T
38	David Julious Q.	60	TT	90	T	100	T	90	T
39	Tifaroh Dayan S.P	80	TT	90	T	100	T	100	T
40	Aldi Bagus Kusuma	60	TT	90	T	60	TT	80	T
41	Leni Nuryani	30	TT	60	TT	80	T	70	T
42	Anggarani mulia	60	TT	60	TT	90	T	90	T
43	Pramusita Ayu Nabila	60	TT	50	TT	60	TT	70	T
44	Wahyu Imam Santoso	60	TT	80	T	50	TT	60	TT
45	Hilman Rafif I.R	40	TT	60	TT	70	T	70	T
46	M.Ari Nugraha	60	TT	30	TT	50	TT	60	TT
	Jumlah	2520		3110		3380		3520	
	Rata ó rata	54,7826		67,6087		73,5		76,5217	
	Presentase	19,56%		63,00%		73,90%		84,78%	





Lampiran 19

**CATATAN LAPANGAN**

Pelaksanaan Tindakan Siklus I		Hari/tanggal: Senin 7 Maret 2011 Pukul : 10.10-12.30 WIB	
Standar Kompetensi: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia			
Materi: Usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia			
	<b>Tahap</b>	<b>Deskripsi Pembelajaran</b>	<b>Komentar dan analisis</b>
	Pra Kegiatan	Guru mempersiapkan media pelajaran, membuka pelajaran dengan memberi salam, doa, dan pengondisian kelas serta memberikan soal pretes  Guru: ðAssalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh, selamat siang anak-anakð	Pada tahap prapembelajaran sudah berlangsung dengan cukup baik, akan tetapi masih banyak siswa yang sulit diatur dalam pengondisian kelas dan mereka masih belum siap dalam proses belajar mengajar.

		<p>Siswa: öWalaikumussalam warahmatullahi wabarokatuh, selamat siang bu guru.ö</p> <p>Guru: öSekarang kalian rapikan dulu tempat duduk kalian!ö</p> <p>Siswa: öIya bu guruö</p> <p>Guru: öSebelum kita memulai pelajaran pada hari ini ibu akan membagikan soal pretes terlebih dahulu.ö</p> <p>Siswa: öBaik bu, secara serentak siswa menjawab.ö</p> <p>Guru membagikan soal pretes, kemudian siswa mengerjakan soal pretes setelah selesai soal pretes dikumpulkan.</p>	
	Kegiatan Awal	Pada kegiatan awal ini guru memberikan	Pada tahap Kegiatan Awal guru sudah memberi

		<p>apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu õhari merdekaõ.</p> <p>Guru: õSiapa yang tahu lagu hari merdeka?õ</p> <p>Siswa: õSaya tahu bu, siswa menjawab secara serentakõ</p> <p>Guru: õKalau semua sudah pada tahu mari kita semua bersama-sama menyanyikan lagu hari merdeka!õ</p> <p>Siswa: õBaik bu, dengan sikap sempurna siswa bersama-sama menyanyikan lagu hari merdekaõ</p> <p>Dengan menyanyikan lagu Hari merdeka maka siswa akan teringat kembali tentang kemerdekaan Indonesia, untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran maka guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.</p>	<p>apersepsi yang dapat memberi motivasi kepada siswa, semua siswa menyanyikan lagu hari merdeka dengan lantang dan semangat. Siswa cukup tertarik dengan apersepsi yang diberikan oleh guru. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru kurang jelas dalam menyampaikan kepada siswa, sehingga masih banyak siswa yang masih bingung tentang pelajaran apa yang akan mereka pelajari.</p>
--	--	--	---

Guru: "Agar kita lebih semangat lagi ayo kita tepuk  
semangat dulu, tepuk semangat!"

Siswa: "Prok..prok..prok hu hu

Prok..prok...prok hu hu

Prok..prok..prok huuuu ahh,dengan suasana yang  
semangat

Selanjutnya guru menginformasikan tujuan  
pembelajaran yaitu mempelajari materi Usaha-  
usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.

Guru: "Tadi kita sudah menyanyikan lagu hari merdeka,  
sebelum hari kemerdekaan itu tiba pasti  
dibutuhkan usaha-usaha untuk mempersiapkan  
kemerdekaan. Sekarang pada hari ini kita akan  
belajar tentang usaha-usaha persiapan  
kemerdekaan Indonesia."

	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Tahap Eksplorasi</p>	<p>Pada tahap eksplorasi meliputi: Siswa ditunjukkan slide gambar tokoh ó tokoh persiapan kemerdekaan yang belum ada nama ó namanya. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan nama para tokoh persiapan kemerdekaan negara Indonesia..</p> <p>Guru: õbu punya gambar-gambar para pahlawan kemerdekaan Indonesia yang belum ada nama-namanya, sekarang kalian tebak siapa nama dari pahlawan berikut ini!ö</p> <p>Siswa: õR.Soekarno, dengan suara yang lantangö</p> <p>Guru: õSiapakah aku, aku menjabat sebagai ketua BPUPKI?ö</p> <p>Siswa: õDr.Radjiman Wedyodiningratö</p> <p>Guru: õBagusö</p>	<p>Pada tahap kegiatan Inti tahapan eksplorasi siswa sudah cukup baik dalam menebak nama-nama para pahlawan persiapan kemerdekaan, walaupun belum semua siswa bisa menebak jawaban dengan benar. Sudah banyak siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru karena guru menggunakan media LCD dan menampilkan slide yang jarang dilakukan dalam proses belajar mengajar, akan tetapi masih ada siswa yang asyik bermain dengan teman sebangkunya.</p>
--	---	--	--

Guru menjelaskan dengan media slide tentang usaha ó usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Kemudian guru melakukan tanya jawab terhadap siswa apakah masih ada materi yang belum dipahami oleh siswa.

Guru: "Dari penjelasan Ibu apakah ada yang mau ditanyakan?"

Siswa: "Ada bu saya Tifarah Mengapa isi pancasila yang diajukan Ir.Soekarno tahapannya berbeda dengan tahapan Pancasila sekarang?"

Guru : "Apakah diantara kalian ada yang mengetahui jawaban pertanyaan dari tifarah?"

Siswa: "Saya Irgi bu, karena tahapan pancasila yang diajukan itu belum dimusyawarahkan dengan anggota

		<p>yang lainö.</p> <p>Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p>	
	<p>2. Tahapan Elaborasi</p>	<p>Pada tahap elaborasi meliputi: Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok. Pembentukan kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 9 orang.</p> <p>Guru: öAnak-anak sekarang kita akan melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk itu ibu akan membagi kalian menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 9 anak. Sekarang kalian berkelompok sesuai dengan nama-nama yang ibu sebutkan tadi!ö</p> <p>Siswa: öBaik buö suasana ramai siswa membentuk</p>	<p>Pada tahapan elaborasi,guru sudah baik dalam membentuk kelompok, pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen. Siswa sudah cukup baik dalam membentuk kelompok, dan mereka bisa bekerjasama dengan anggota dalam kelompoknya, walaupun masih ada siswa yang bermain-main sendiri dan tidak memberi kontribusi dalam kelompok. Dalam membuat pertanyaan siswa sudah cukup baik sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok walaupun isi pertanyaan masih ada yang kurang jelas dan sulit</p>

		<p>kelompok sesuai dengan yang guru sebutkan.</p> <p>Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dibuat pertanyaan pada masing-masing kelompok.</p> <p>Guru: "Ketua masing-masing kelompok sekarang maju kedepan"</p> <p>Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.</p> <p>Guru: "Ibu akan memberikan dua lembar kertas kerja setiap kelompok akan mendapatkan kertas dengan warna yang berbeda, silakan kepada untuk membagikan lembar kertas kerja kepada anggota kelompoknya."</p> <p>Siswa: "Ketua kelompok baik bu" kembali ke</p>	<p>dipahami.</p> <p>Siswa sudah cukup teratur dalam melempar pertanyaan dan mereka berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari kelompok lain, akan tetapi mereka kesulitan dalam mengerjakan karena mereka tidak boleh membuka buku.</p> <p>Siswa juga sudah cukup berani dalam mengungkapkan pendapatnya walaupun tidak semua siswa mengungkapkan pendapatnya karena mereka masih takut dan malu. Dalam mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas setiap perwakilan kelompok sudah mempersentasikan dengan cukup baik walaupun masih ada jawaban yang dibacakan masih salah dan kurang jelas.</p>
--	--	--	--



kelompoknya masing-masing.

Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku. Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit. Pelemparan bola / pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja

Guru: "Sekarang kalian sudah menerima dua lembar kertas kerja, kertas yang pertama kalian tulis sebagai kertas pertanyaan sedangkan kertas yang kedua kalian tulis sebagai kertas jawaban. Jangan lupa tulis nama, nomor induk siswa nama nama kelompok kalian

diatasnya, selanjutnya tulis pertanyaan pada lembar kertas pertanyaan setiap satu siswa menulis satu pertanyaan, pertanyaan harus didiskusikan dengan anggota kelompok agar tidak terjadi kesamaan pertanyaan diantara kalian.ö

Siswa: öBaik buösiswa menjawab dengan serentak

Guru: öSetelah kalian selesai membuat pertanyaan lipatlah pertanyaan tersebut dan lemparlah pertanyaan tersebut sesuai dengan nomor yang tertera diatas kertas pertanyaan!ö

Siswa: öAnggun, bu berarti sekarang saya lempar pertanyaan kepada Wahyu?ö

Guru: ö iya, Anggun sekarang kamu lempar Pertanyaan kepada Wahyu!öWahyu siap-siap menangkap

lemparan dari Anggun.

Siswa: "Anggun, baik bu, Wahyu tangkap dengan posisi berdiri dan tangan melempar pertanyaan ke arah Wahyu.

Siswa: "Wahyu, Siap dengan posisi berdiri dengan tangan menengadah menerima pertanyaan dari Anggun.

Setelah siswa mendapat satu bola / pertanyaan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tanpa membuka buku. Beberapa siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya di depan kelas

Guru: "Setelah kalian masing-masing sudah mendapatkan pertanyaan tulislah jawaban kalian pada lembar kertas jawaban, sekarang kalian diskusikan

jawaban pertanyaan itu dengan anggota kelompok kalian, ingat tanpa membuka buku.ö

Siswa: öBaik buöSiswa berdiskusi dalam kelompok dalam menjawab pertanyaan yang mereka peroleh dari kelompok lain.

Guru: öSetelah selesai ibu persilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi kalian dalam kelompok!ö

Siswa: öAura, bu, berarti setiap kelompok maju kedepanö

Guru: öIyaö

Siswa: öSaya buöSebagian besar siswa ingin mempersentasikan hasil kelompoknya kedepan kelas

		<p>Guru: "Hilman"</p> <p>Siswa: "Hilman membacakan soal pertanyaan dan soal jawaban Siapa nama ketua PPKI?"</p> <p>Ir. Soekarno bu, dengan suara lantang akan tetapi kurang jelas.</p> <p>Guru: "Betul tidak anak-anak?"</p> <p>Siswa: "Betul bu" Sebagian siswa menjawab secara serentak, sebagian yang lain tidak memperhatikan.</p>	
<p>3. Tahapan Konfirmasi</p>		<p>Guru memberi penghargaan berupa tepukan "tepuk pintar" kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.</p> <p>Guru: "Berhubung Hilman menjawab benar maka kita kasih tepuk anak pintar"</p>	<p>Guru memotivasi siswa dalam bentuk penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Siswa merasa semangat dan antusias dalam melakukan tepukan walaupun masih ada siswa yang kurang semangat dalam melakukannya.</p>

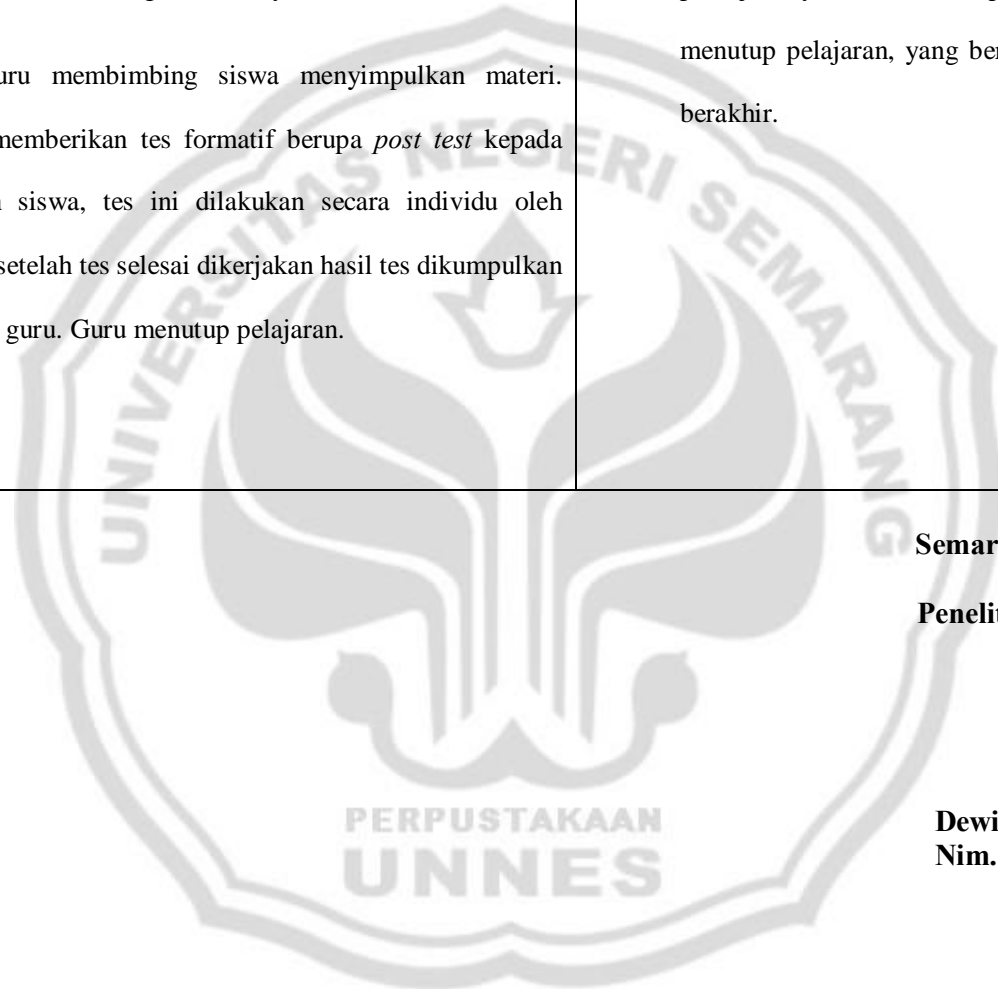
		<p>Siswa: öProk..prok..prok rajin</p> <p>Prok..prok..prok.. pintar</p> <p>Prok..prok..prok...Bagus</p> <p>dan siswa secara serentak memberikan tepuk anak pintar dengan semangat.</p>	
	<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan guru dalam pembelajaran sudah dipahami seluruh siswa.</p> <p>Guru: öPada tanggal berapa BPUPKI dibentuk?ö</p> <p>Siswa: ö1 Maret 1945 Siswa menjawab secara bersama-sama, tetapi masih ada siswa yang</p>	<p>Guru memberikan umpan balik kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan dengan antusias walaupun masih ada yang bergurau dan tidak menjawab. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi, walaupun masih ada siswa yang tidak menyimpulkan atau menyimpulkan tetapi asal-asalan. Guru memberikan tes formatif berupa postes, siswa mengerjakan secara individu. Hasil postes siswa sudah dikumpulkan tepat waktu, walaupun masih banyak siswa yang belum selesai</p>

		<p>bermain dengan temannya.</p> <p>Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.</p> <p>Guru memberikan tes formatif berupa <i>post test</i> kepada seluruh siswa, tes ini dilakukan secara individu oleh siswa, setelah tes selesai dikerjakan hasil tes dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pelajaran.</p>	<p>pekerjaannya. Setelah hasil postes dikumpulkan guru menutup pelajaran, yang berarti pembelajaran sudah berakhir.</p>
--	--	---	---

Semarang 7 Maret 2011

Peneliti

Dewi yuni akhiriyah  
Nim. 1402407175



Lampiran 20

**CATATAN LAPANGAN SIKLUS**

Pelaksanaan Tindakan Siklus II		Hari/tanggal: Senin 14 Maret 2011 Pukul : 10.10-12.30 WIB	
Standar Kompetensi: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia			
Materi: Proklamasi Kemerdekaan			
	<b>Tahap</b>	<b>Deskripsi Pembelajaran</b>	<b>Komentar dan analisis</b>
	Prapem- belajara n	Guru mempersiapkan media pelajaran, membuka pelajaran dengan memberi salam, doa, dan pengkondisian kelas.	Pada tahap prapembelajaran sudah berlangsung dengan baik, karena sudah banyak siswa bisa diatur dalam pengkondisian, akan tetapi masih



		<p>Guru: ¨Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang anak-anak¨</p> <p>Siswa: ¨Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang bu guru.¨</p> <p>Guru: ¨Sekarang kalian rapikan dulu tempat duduk kalian!¨</p> <p>Siswa: ¨Iya bu guru¨ Siswa merapikan tempat duduk secara bersama-sama.</p>	<p>ada siswa yang belum siap menerima pelajaran.</p>
	<p>Kegiatan Awal</p>	<p>Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa..</p> <p>Guru: ¨Siapa yang tahu BPUPKI dalam bahasa Jepang</p>	<p>Pada tahap Kegiatan Awal guru sudah memberi apersepsi yang sesuai dengan materi dan dapat memberi motivasi kepada siswa. Siswa tertarik dengan apersepsi yang diberikan oleh guru.</p>

	<p>bernama?ö</p> <p>Siswa: öTahu bu, Dokuritsu Junbi Inkaiö</p> <p>Guru: öiya bagusö</p> <p>Apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari dan mengingatkannya kembali tentang materi yang telah dipelajari oleh siswa. Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari materi Proklamasi kemerdekaan.</p>	<p>Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru sudah baik, karena tujuan pembelajaran sudah dapat dipahami oleh siswa.</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Tahap Eksplorasi</p>	<p>Pada tahap eksplorasi meliputi: Siswa ditunjukan slide gambar bom atom yang dijatuhkan di kota Hiroshima dan kota Nagasaki.</p>	<p>Pada tahap kegiatan Inti tahapan eksplorasi sudah baik, ini terlihat dari siswa sudah bisa menebak gambar yang ditayangkan oleh guru.</p>

Guru: "Siapa yang tahu gambar peristiwa apakah ini?"

Siswa: "Ada bu saya Asa, jatuhnya bom atom di kota Hirosima dengan mengacungkan tangan dan posisi berdiri."

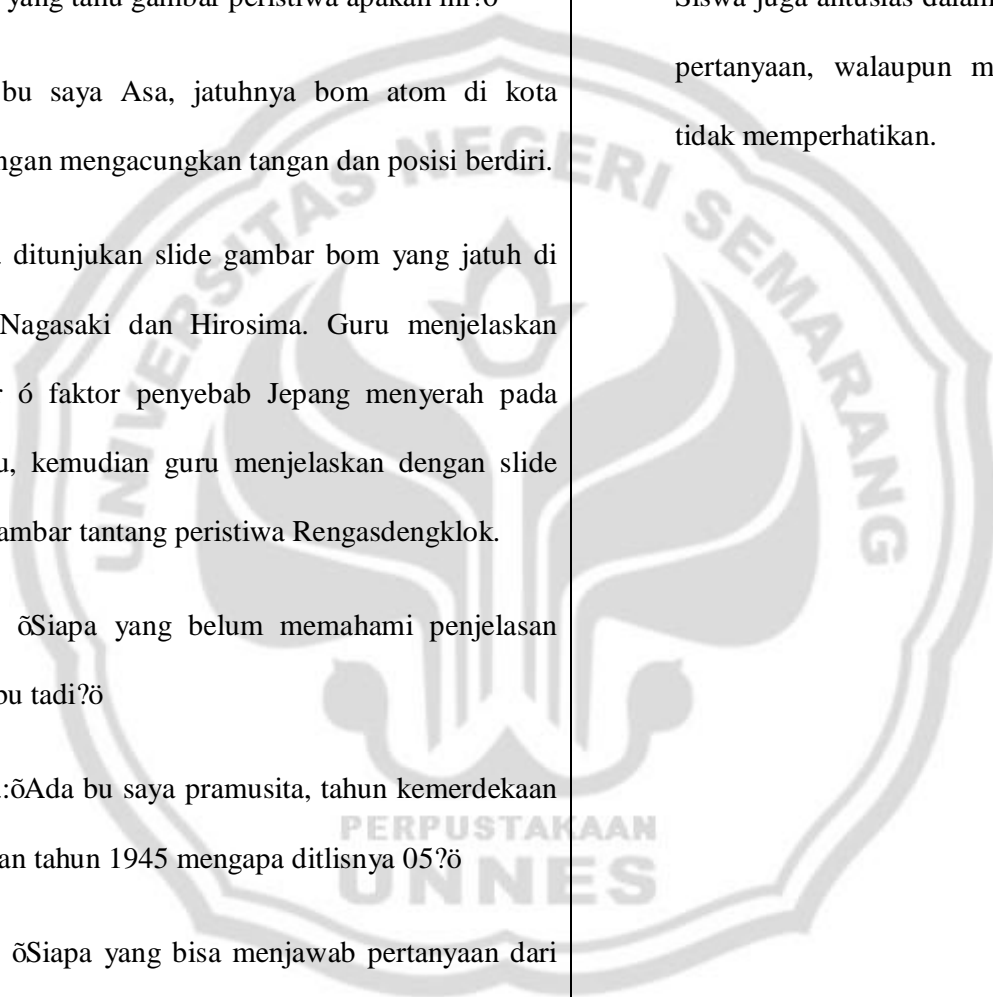
Siswa ditunjukkan slide gambar bom yang jatuh di kota Nagasaki dan Hirosima. Guru menjelaskan faktor ó faktor penyebab Jepang menyerah pada sekutu, kemudian guru menjelaskan dengan slide dan gambar tentang peristiwa Rengasdengklok.

Guru: "Siapa yang belum memahami penjelasan dari ibu tadi?"

Siswa: "Ada bu saya pramusita, tahun kemerdekaan kita kan tahun 1945 mengapa ditlisnya 05?"

Guru: "Siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari

Siswa juga antusias dalam mengajukan beberapa pertanyaan, walaupun masih ada siswa yang tidak memperhatikan.



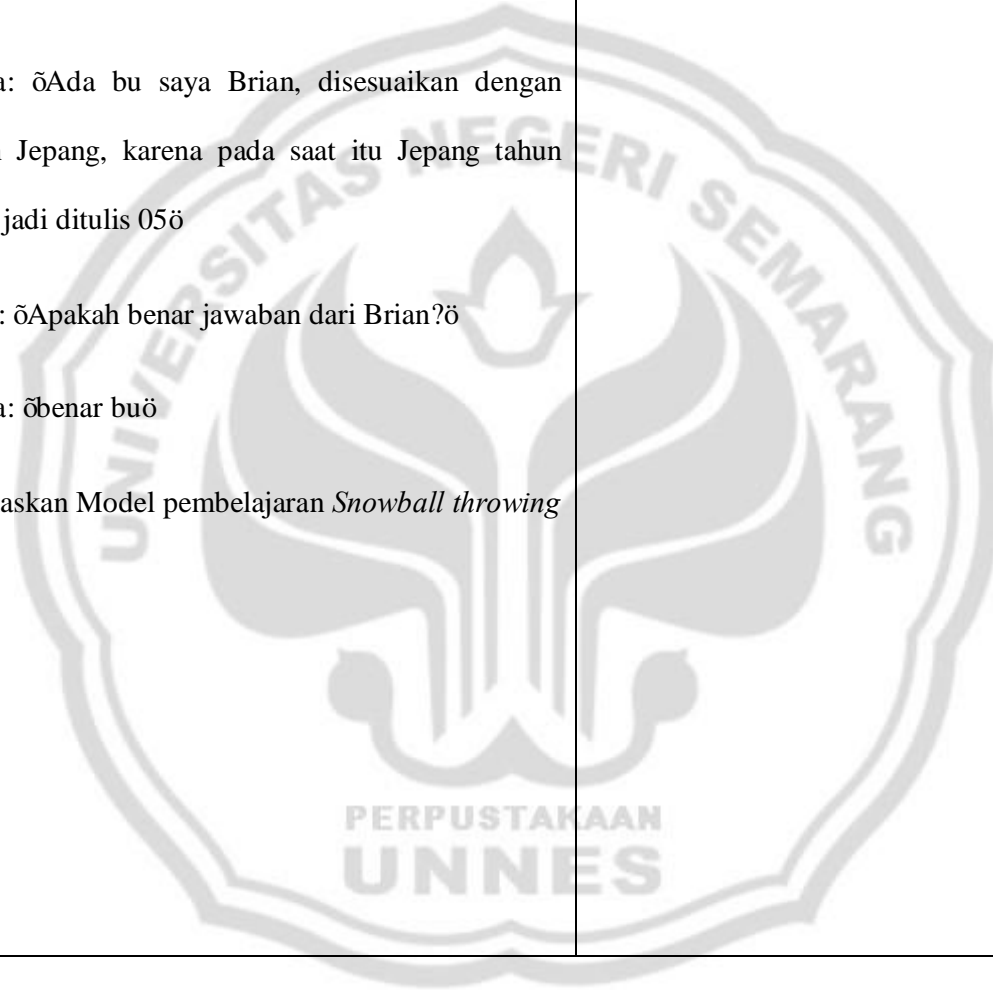
pramusita?ö

Siswa: öAda bu saya Brian, disesuaikan dengan tahun Jepang, karena pada saat itu Jepang tahun 2005 jadi ditulis 05ö

Guru: öApakah benar jawaban dari Brian?ö

Siswa: öbenar buö

Guru menjelaskan Model pembelajaran *Snowball throwing*



<p>2. Tahapan Elaborasi</p>	<p>Pada tahap elaborasi meliputi: Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok. Pembentukan kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 9 orang.</p> <p>Guru: "Anak-anak sekarang kita akan melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk itu ibu akan membagi kalian menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 9 anak. Sekarang kalian berkelompok sesuai dengan nama-nama yang ibu sebutkan tadi!"</p> <p>Siswa: "Baik bu" suasana ramai siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang guru sebutkan.</p> <p>Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dibuat</p>	<p>Pada tahapan elaborasi siswa sudah baik dalam membentuk kelompok, dan mereka bisa bekerjasama dengan anggota dalam kelompoknya dalam menjawab pertanyaan, walaupun masih ada siswa yang tidak memberi kontribusi dalam kelompoknya. Dalam membuat pertanyaan siswa sudah cukup baik sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok .walaupun isi pertanyaan masih ada yang kurang jelas dan sulit dipahami.</p> <p>Siswa sudah cukup teratur dalam melempar pertanyaan dan mereka berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari kelompok lain,</p>
---------------------------------	--	---

pertanyaan pada masing-masing kelompok.

Guru: öKetua masing-masing kelompok sekarang maju kedepanö

Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.

Guru: öIbu akan memberikan dua lembar kertas kerja setiap kelompok akan mendapatkan kertas dengan warna yang berbeda, silakan kepada untuk membagikan lembar kertas kerja kepada anggota kelompoknya.ö

Siswa:öKetua kelompok menjawab baik buö kembali ke kelompoknya masing-masing.

tetapi masih ada kelompok yang kesulitan dalam bekerjasama dan mengerjakan kerana masih ada anggota kelompok tidak memberi kontribusi.

Siswa juga sudah berani dalam mengungkapkan pendapatnya ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengungkapkan pendapatnya, walaupun tidak semua siswa mengungkapkan pendapatnya

karena mereka masih takut dan malu. Dalam mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas setiap perwakilan kelompok sudah mempersentasikan dengan baik ini terlihat dari antusias siswa dalam mempersentasikan hasil

kelompoknya di depan kelas, walaupun masih ada jawaban yang dibacakan kurang jelas.

Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku. Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit. Pelemparan bola / pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja

Guru: "Sekarang kalian sudah menerima dua lembar kertas kerja, kertas yang pertama kalian tulis sebagai kertas pertanyaan sedangkan kertas yang kedua kalian tulis sebagai kertas jawaban. Jangan lupa tulis nama, nomor induk siswa nama

nama kelompok kalian di atasnya, selanjutnya tulis pertanyaan pada lembar kertas pertanyaan setiap satu siswa menulis satu pertanyaan, pertanyaan harus didiskusikan dengan anggota kelompok agar tidak terjadi kesamaan pertanyaan diantara kalian.ö

Siswa: öBaik buösiswa menjawab dengan serentak

Guru: öSetelah kalian selesai membuat pertanyaan lipatlah pertanyaan tersebut dan lemparlah pertanyaan tersebut sesuai dengan nomor yang tertera di atas kertas pertanyaan!ö

Siswa: öSaya Figola berarti sekarang saya lempar pertanyaan kepada Aldi?ö

Guru: ö Figola sekarang kamu lempar Pertanyaan



kepada Aldi!öAldi siap-siap menangkap lemparan dari Figola.

Siswa(Figola)dengan posisi berdiri dan tangan melempar pertanyaan ke arah Wahyu.

Siswa:öSaya Aldi Siapö dengan posisi berdiri dengan tangan menengadah menerima pertanyaan dari Figola.

Setelah siswa mendapat satu bola / pertanyaan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tanpa membuka buku. Beberapa siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya di depan kelas

Guru: "Setelah kalian masing-masing sudah mendapatkan pertanyaan tuliskan jawaban kalian pada lembar kertas jawaban, sekarang kalian diskusikan jawaban pertanyaan itu dengan anggota kelompok kalian, ingat tanpa membuka buku."

Siswa: "Iya bu" Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menjawab pertanyaan yang mereka peroleh dari kelompok lain.

Guru: "Setelah selesai itu persilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi kalian dalam kelompok!"

Siswa: "Silvi bertanya, bu perwakilan kelompok hanya satu yang maju ya?"

Guru: öIyaö

Siswa: öSaya buöSebagian besar siswa ingin  
mempersentasikan hasil kelompoknya kedepan  
kelas

Guru: öRiskiö

Siswa: öRiski membacakan soal pertanyaan Pada  
tanggal berapa bom atom dijatuhkan di kota  
Hirosima?ö

Tanggal 14 Agustus 1945

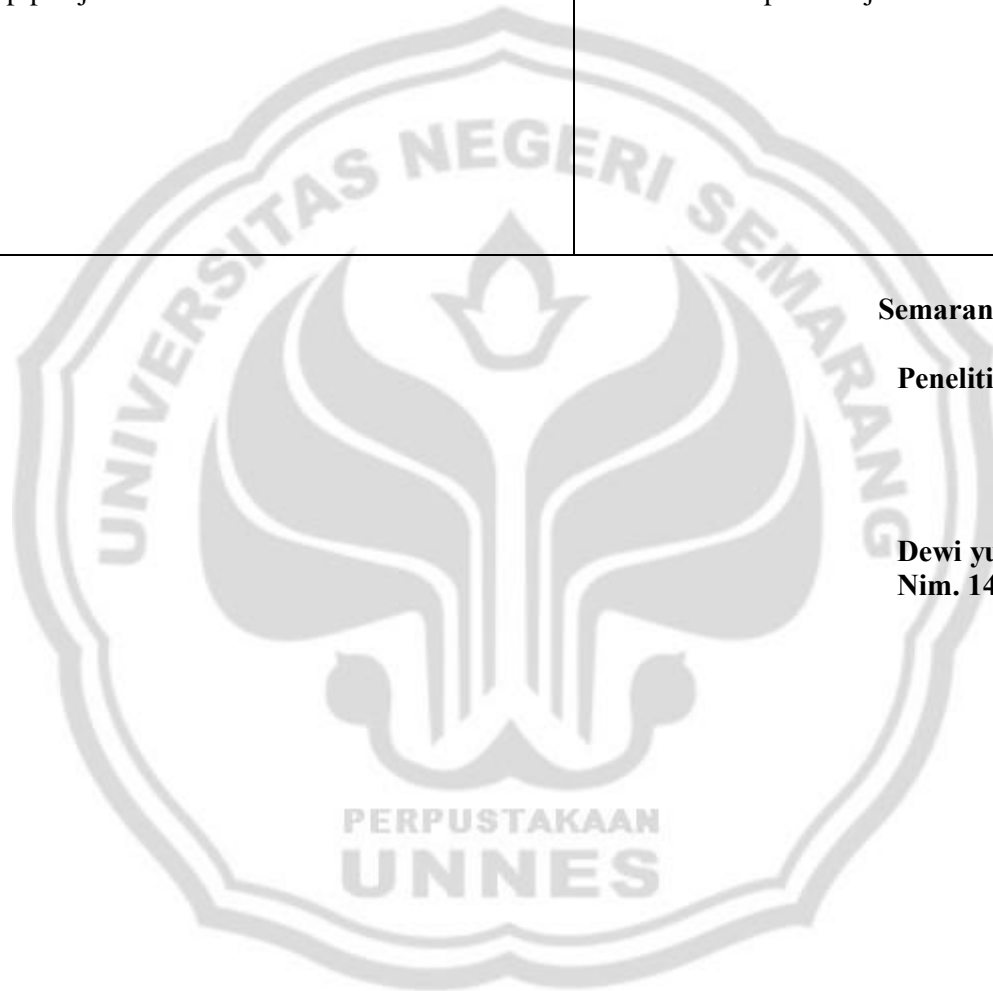
Guru: öBetul tidak anak-anak?ö

Siswa: öBetul buö Sebagian siswa menjawab secara  
serentak, sebagian yang lain tidak memperhatikan

		dan bercanda dengan teman-temannya	
	3. Tahapan Konfirmasi	<p>Guru memberi penghargaan berupa tepukan ötepek pintarö kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.</p> <p>Guru: öBerhubung Riski menjawab benar maka kita kasih tepuk anak jempolö</p> <p>Siswa: öProk..prok..prok jempol</p> <p>Prok..prok..prok.. jempol</p> <p>Prok..prok..prok...Bagus</p> <p>Guru dan siswa secara serentak memberikan tepuk jempol dengan semangat.</p>	<p>Guru memotivasi siswa dalam bentuk penghargaan kepada siswa yang mempersentasikan hasil diskusinya dengan benar. Siswa merasa semangat dan antusias dalam melakukan tepukan walaupun masih ada siswa yang tidak melakukannya.</p>
	Kegiatan	Guru memberi pertanyaan kepada siswa	Guru memberikan umpan balik kepada siswa

<p>Akhir</p>	<p>tentang materi yang telah dipelajari, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan guru dalam pembelajaran sudah dipahami seluruh siswa.</p> <p>Guru: "Pada tanggal berapa kota Nagasaki dibom oleh pasukan sekutu?"</p> <p>Siswa: "9 Agustus 1945 Siswa menjawab secara bersama-sama, tetapi masih ada siswa yang bermain dengan temannya.</p> <p>Guru membimbing siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes formatif berupa <i>post test</i> kepada seluruh siswa, tes ini dilakukan secara individu oleh siswa, setelah tes selesai dikerjakan hasil tes dikumpulkan kepada guru.</p>	<p>berupa pertanyaan-pertanyaan, untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah mereka pelajari. siswa menjawab pertanyaan dengan antusias walaupun masih ada yang bergurau dan menjawab dengan asal-asalan. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi, siswa sudah menyimpulkan materi walaupun masih ada siswa yang tidak menyimpulkan atau menyimpulkan tetapi asal-asalan. Guru memberikan tes formatif berupa postes, siswa mengerjakan secara individu. Siswa mengumpulkan hasil tes tepat waktu, walaupun masih banyak siswa yang belum selesai pekerjaannya. Setelah hasil postes dikumpulkan guru menutup pelajaran, yang</p>
--------------	--	--

		Guru menutup pelajaran.	berarti pembelajaran sudah berakhir.
--	--	-------------------------	--------------------------------------



Semarang 14 Maret 2011

Peneliti

Dewi yuni akhiriyah  
Nim. 1402407175

lampiran 21

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS III

Pelaksanaan Tindakan Siklus III		Hari/tanggal: Senin 14 Maret 2011 Pukul : 10.10-12.30 WIB	
Standar Kompetensi: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia			
Materi: Mengetahui tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia			
	Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Komentar dan analisis
	Prapem belajaran	Guru mempersiapkan media pelajaran, membuka pelajaran dengan memberi salam, doa, dan pengkondisian kelas  Guru: "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang anak-anak"	Pada tahap prapembelajaran sudah berlangsung dengan baik, karena sudah banyak siswa bisa diatur dalam pengkondisian, akan tetapi masih ada siswa yang belum siap menerima pelajaran.

		<p>Siswa: òWalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang bu guru.ö semua siswa menjawab dengan bersama-sama dan semangat.</p> <p>Guru: òSekarang kalian rapikan dulu tempat duduk kalian!ö</p> <p>Siswa: òIya bu guruö Siswa merapikan tempat duduk secara bersama-sama.</p>	
	<p>Kegiatan Awal</p>	<p>Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi kepada siswa..</p> <p>Guru: òSiapa yang tahu tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan ini?ö</p> <p>Siswa: òTahu bu, Moch.Hatta, Ir. Soekarno, Ahmad</p>	<p>Pada tahap Kegiatan Awal guru sudah baik dalam memberi apersepsi, ini terlihat dari pemberian apersepsi yang sesuai dengan materi dan dapat menarik perhatian siswa. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru sudah</p>



		<p>Subarjo, Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Supomoö</p> <p>Guru: öiya bagusö</p> <p>apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari dan mengingatkannya kembali tentang materi yang telah dipelajari oleh siswa. Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari materi mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>baik, karena tujuan pembelajaran sudah dapat dipahami oleh siswa bahwa mereka akan mempelajari tentang mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Tahap Eksplorasi</p>	<p>Pada tahap eksplorasi meliputi: Siswa ditunjukan slide gambar tokoh-tokoh pahlawan yang belum ada nama-namanya, dan menyuruh siswa untuk menebak siapa nama tokoh yang ada pada gambar..</p>	<p>Pada tahap kegiatan Inti tahapan eksplorasi sudah baik, ini terlihat dari siswa sudah bisa menebak gambar yang ditayangkan oleh guru dan semua siswa sudah mendengarkan penjelasan guru tanpa ada lagi keramaian</p>

		<p>Guru: "Siapa yang tahu nama gambar pahlawan ini?"</p> <p>Siswa: "Ada saya Balya bu, Ir. Soekarno dengan mengacungkan tangan dan posisi berdiri."</p> <p>Guru: "Benar tidak jawaban dari Balya?"</p> <p>Siswa: "Benar bu siswa menjawab secara serentak."</p> <p>Siswa ditunjukkan slide gambar tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia. Kemudian guru menjelaskan biografi setiap tokoh dengan slide.</p> <p>Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>Guru: "Siapa yang belum memahami penjelasan dari ibu tadi?"</p>	<p>ataupun kegaduhan Siswa juga antusias dalam mengajukan beberapa pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya.</p>
--	--	---	--

Siswa: "Ada bu saya Danur, siapa istri soekarno yang menjahit bendera pusaka Indonesia yang pertama?"

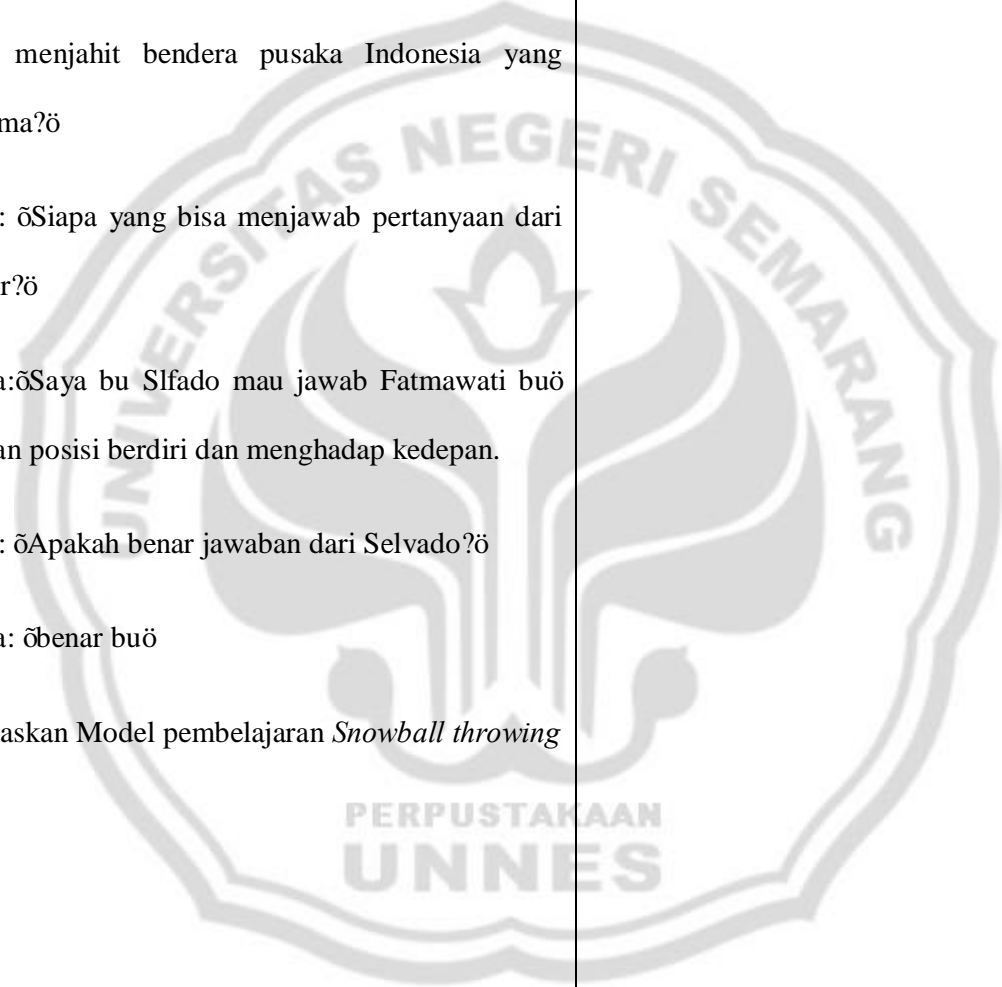
Guru: "Siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari Danur?"

Siswa: "Saya bu Sifado mau jawab Fatmawati bu dengan posisi berdiri dan menghadap kedepan."

Guru: "Apakah benar jawaban dari Sifado?"

Siswa: "Benar bu"

Guru menjelaskan Model pembelajaran *Snowball throwing*



	<p>2. Tahapan Elaborasi</p>	<p>Pada tahap elaborasi meliputi: Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok. Pembentukan kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 9 orang.</p> <p>Guru: "Anak-anak sekarang kita akan melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk itu ibu akan membagi kalian menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 9 anak. Sekarang kalian berkelompok sesuai dengan nama-nama yang ibu sebutkan tadi!"</p> <p>Siswa: "Baik bu" suasana ramai siswa membentuk</p>	<p>Pada tahapan elaborasi siswa sudah sangat baik dalam membentuk kelompok, dan mereka bisa bekerjasama dengan anggota dalam kelompoknya dalam menjawab pertanyaan, karena mereka sudah terbiasa dalam melakukan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>. Dalam membuat pertanyaan siswa sudah baik ini terlihat dari isi pertanyaan yang sudah sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok. Siswa sudah teratur dalam melempar pertanyaan dan mereka berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang</p>

kelompok sesuai dengan yang guru sebutkan.

Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dibuat pertanyaan pada masing-masing kelompok.

Guru: "Ketua masing-masing kelompok sekarang maju kedepan"

Setiap siswa dalam kelompok diberikan dua lembar kertas kerja dengan warna berbeda pada setiap kelompok.

Guru: "Ibu akan memberikan dua lembar kertas kerja setiap kelompok akan mendapatkan kertas dengan warna yang berbeda, silahkan kepada ketua kelompok untuk membagikan lembar kertas kerja

mereka dapat dari kelompok lain,

Siswa juga sudah berani dalam mengungkapkan pendapatnya ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengungkapkan pendapatnya. Dalam mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas setiap perwakilan kelompok sudah mempersentasikan dengan baik ini terlihat dari antusias siswa dalam mempersentasikan hasil kelompoknya di depan kelas, dan kebanyakan siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

kepada anggota kelompoknya.ö

Ketua kelompok: öBaik buö kembali ke kelompoknya masing-masing, suasana mulai ramai kembali.

Siswa membuat satu pertanyaan pada lembar kertas kerja yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan ketua kelompok tanpa membuka buku. Kertas yang berisi pertanyaan dibuat lipatan seperti bola atau pesawat terbang, kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain dalam waktu kurang lebih 5 menit. Pelemparan bola / pertanyaan disesuaikan dengan nomor pada lembar kertas kerja

Guru: öSekarang kalian sudah menerima dua

lembar kertas kerja, kertas yang pertama kalian tulis sebagai kertas pertanyaan sedangkan kertas yang kedua kalian tulis sebagai kertas jawaban.

Jangan lupa tulis nama, nomor induk siswa nama nama kelompok kalian di atasnya, selanjutnya tulis pertanyaan pada lembar kertas pertanyaan setiap satu siswa menulis satu pertanyaan, pertanyaan harus didiskusikan dengan anggota kelompok agar tidak terjadi kesamaan pertanyaan diantara kalian.

Siswa: Baik bu siswa menjawab dengan serentak, suasana mulai ramai, diskusi berjalan dengan lancar.

Guru: Setelah kalian selesai membuat pertanyaan lipatlah pertanyaan tersebut dan lemparlah

pertanyaan tersebut sesuai dengan nomor yang tertera diatas kertas pertanyaan!

Siswa: "Saya Lulu bu, Len siap-siap ya dengan tangan diatas dan siap melempar kearah leni.

Guru: "Lulu sekarang kamu lempar Pertanyaan kepada leni!" leni siap-siap menangkap lemparan dari Lulu.

Siswa: "(Leni) Ayo lu dengan posisi berdiri dengan tangan menengadah menerima lemparan pertanyaan dari Lulu.

Setelah siswa mendapat satu bola / pertanyaan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola



tanpa membuka buku. Beberapa siswa membacakan pertanyaan beserta jawabannya di depan kelas

Guru: "Setelah kalian masing-masing sudah mendapatkan pertanyaan tuliskan jawaban kalian pada lembar kertas jawaban, sekarang kalian diskusikan jawaban pertanyaan itu dengan anggota kelompok kalian, ingat tanpa membuka buku."

Siswa: "Iya bu" Siswa berdiskusi dalam kelompok dalam menjawab pertanyaan yang mereka peroleh dari kelompok lain.

Guru: "Setelah selesai itu persilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan

		<p>hasil diskusi kalian dalam kelompok!</p> <p>Siswa: "Saya bu sebagian besar siswa ingin mempersentasikan hasil kelompoknya kedepan kelas"</p> <p>Guru: "Agra, silahkan maju ke depan!"</p> <p>Siswa: "(Agra maju ke depan) Pada tanggal berapa Ir. Soekarno dilahirkan?"</p> <p>Tanggal 6 Juni 1901</p> <p>Guru: "Betul tidak anak-anak?"</p> <p>Siswa: "Betul bu sebagian siswa menjawab secara serentak dan suara lantang."</p>	
3.	Tahapan	Guru memberi penghargaan berupa tepukan "tepuk"	Guru memotivasi siswa dalam bentuk

	<p>Konfirmasi</p>	<p>pintarö kepada siswa yang berani membacakan hasil diskusi dengan kelompoknya.</p> <p>Guru: öBerhubung Agra menjawab benar maka kita kasih tepuk anak jempolö</p> <p>Siswa: öProk..prok..prok jempol</p> <p>Prok..prok..prok.. jempol</p> <p>Prok..prok..prok...Bagus</p> <p>Guru dan siswa secara serentak memberikan tepuk jempol dengan semangat.</p>	<p>penghargaan kepada siswa yang mempersentasikan hasil diskusinya dengan benar. Siswa merasa semangat dan antusias dalam melakukan tepukan, semua siswa antusias dan terlihat senang saat melakukan tepukan.</p>
	<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan guru dalam pembelajaran sudah</p>	<p>Guru memberikan umpan balik kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan, untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah mereka pelajari. siswa menjawab</p>

		<p>dipahami seluruh siswa.</p> <p>Guru: “Dimanakah berapa Mohamad hatta dilahirkan?”</p> <p>Siswa: “Bukittinggi Siswa menjawab secara bersama-sama.</p> <p>Guru membimbing siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes formatif berupa <i>post test</i> kepada seluruh siswa, tes ini dilakukan secara individu oleh siswa, setelah tes selesai dikerjakan hasil tes dikumpulkan kepada guru. Guru menutup pelajaran.</p>	<p>pertanyaan dengan suara lantang dan jelas. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi, siswa sudah menyimpulkan materi dengan baik ini terlihat dari tidak adanya siswa yang bergurau lagi dengan teman-temannya. Guru memberikan tes formatif berupa postes, siswa mengerjakan secara individu. Siswa mengumpulkan hasil tes tepat waktu, dan semua siswa menjawab soal postes secara menyeluruh, tidak ada yang ketinggalan. Setelah hasil postes dikumpulkan guru menutup pelajaran, yang berarti pembelajaran sudah berakhir.</p>
--	--	--	---

**Peneliti**

**Dewi yuni akhiriyah  
Nim. 1402407175**





Gambar 4. Halaman sekolah SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang



Gambar 5. Siswamengerjakanpretes

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Gambar 6. Guru menjelaskan materi usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia



Gambar 7. Siswa bekerja sama dalam kelompok dalam membuat pertanyaan

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Gambar 8. Siswa melempar dan menangkap pertanyaan antar kelompok



Gambar 9. Guru membimbing diskusi kelompok dan memotivasi setiap siswa



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Gambar 10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 11. Guru memberi penghargaan berupa tepukan

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Gambar 12. Guru menjelaskan materi proklamasi kemerdekaan



Gambar 13. Siswa mengemukakan pendapat tentang materi proklamasi kemerdekaan

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Gambar 14. Guru membagikan lembar kertas kerja kepada setiap ketua kelompok



Gambar 15. Guru menjelaskan materi mengenal tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



Gambar 16. Siswa berdiskusi membuat pertanyaan pada materi mengenal tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia.



Gambar 17. Guru membimbing setiap kelompok



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

